



BANK BPD BALI

bpd
bersama membangun Indonesia



LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENT

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal / for the years ended

31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 / December 31st, 2019 and 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

FINANCIAL STATEMENTS

*As of 31 December 2019
and for the year then ended
with independent auditors' report*



PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DESEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ We, the undersigned:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/ Name
Alamat Kantor/ Office Address
Alamat Domisili Sesuai KTP/
Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon/ Phone Number
Jabatan/ Position | : I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.
: Jl. Raya Puputan Niti Mandala Denpasar 80235 Bali.
: Br. Kangin Ungasan, Desa Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan.
: (+62361) 223301 - 223305
: Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/ Name
Alamat Kantor/ Office Address
Alamat Domisili Sesuai KTP/
Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon/ Phone Number
Jabatan/ Position | : Ida Bagus Gede Setia Yasa, S.Kom, M.M.
: Jl. Raya Puputan Niti Mandala Denpasar 80235 Bali.
: Jl. Gunung Lingga A/10 DPS, Br. Dukuh Sari, Kelurahan Padang
Sambian Kaja, Kecamatan Denpasar Barat.
: (+62361) 223301 - 223305
: Direktur Operasional/ Director of Operational |

Menyatakan bahwa/ Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Perusahaan") pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;
 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("the Company") as of December 31, 2019 and for the year then ended;
 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts.
 4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Directors
Denpasar, 28 Januari / January, 2020

I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.
Direktur Utama/
President Director



Ida Bagus Gede Setia Yasa, S.Kom, M.M.
Direktur Operasional/
Director of Operational

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Daftar Isi		<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1- 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 - 5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 103	<i>Notes to the Financial Statement</i>

No: 00003/2.1000/AU.1/07/0136-3/1/I/2020

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi**
PT Bank Pembangunan Daerah Bali

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors**
PT Bank Pembangunan Daerah Bali

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, the statements of profit and loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan
keuangan**

**Management's responsibility for the financial
statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement.

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G

Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310
Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434
Email : info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.TIAGnet.com
NIUKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of December 31, 2019, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN



Drs. Hertanto, M.S. Ak, CPA., CPMA., CA.

Register Akuntan Publik / Register of Public Accountant No. AP.0136

Jakarta, 28 Januari / January 28, 2020

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
ASET				ASSETS
Kas	2e, 4	672.014.934.645	616.156.683.140	Cash
Giro Pada Bank Indonesia	2d, 2e, 2f, 2g, 5	1.448.890.560.605	1.304.592.021.612	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro Pada Bank Lain - Pihak Berelasi - Pihak Ketiga	2d, 2e, 2f, 2g, 2k, 6	-- 26.570.163.213	-- 28.009.339.864	Current Accounts with Other Bank Related Parties - Third Parties -
Jumlah Giro Pada Bank Lain		26.570.163.213	28.009.339.864	Total Current Account with Other Bank
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		--	--	Less: Allowance for Impairment Loss
		26.570.163.213	28.009.339.864	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Pihak Berelasi - Pihak Ketiga	2d, 2e, 2g, 2k, 7	-- 1.605.001.711.825	-- 1.394.607.007.124	Placements with Bank Indonesia and Other Banks Related Parties - Third Parties -
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lainnya		1.605.001.711.825	1.394.607.007.124	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		--	--	Less: Allowance for Impairment Loss
		1.605.001.711.825	1.394.607.007.124	
Efek - Efek - Pihak Berelasi - Pihak Ketiga	2d, 2e, 2h, 2k, 8	-- 1.205.954.694.231	-- 1.254.478.914.572	Marketable Securities Related Parties - Third Parties -
Jumlah Efek - Efek		1.205.954.694.231	1.254.478.914.572	Total Marketable Securities
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		--	--	Less: Allowance for Impairment Loss
		1.205.954.694.231	1.254.478.914.572	
Efek - Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - Pihak Berelasi - Pihak Ketiga	2d, 2e, 2i, 2k, 9	-- 1.474.664.102.809	-- 1.454.420.288.680	Marketable Securities Purchased Under Agreement to Resell Related Parties - Third Parties -
Total Efek - Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali		1.474.664.102.809	1.454.420.288.680	Total Marketable Securities Purchased Under Agreement to Resell
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		--	--	Less: Allowance for Impairment Loss
		1.474.664.102.809	1.454.420.288.680	
Pinjaman yang Diberikan - Pihak Berelasi - Pihak Ketiga	2d, 2e, 2j, 2k, 10	35.124.723.083 18.369.996.151.051	31.286.414.999 16.414.234.747.005	Loans Related Parties - Third Parties -
Total Pinjaman yang Diberikan		18.405.120.874.134	16.445.521.162.004	Total Loans
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(554.768.886.521)	(413.736.679.462)	Less: Allowance for Impairment Loss
		17.850.351.987.613	16.031.784.482.542	
Penyertaan Saham	2e, 2l, 11	500.000.000	500.000.000	Investment In Shares
Aset Tetap	2m, 12	263.510.553.039 (176.133.760.442)	251.120.995.254 (159.860.751.804)	Fixed Assets
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan		87.376.792.597	91.260.243.450	Less: Accumulated Depreciation
Aset Tidak Berwujud	2n, 13	28.174.804.510 (24.530.316.452)	27.095.934.510 (21.306.555.403)	Intangible Assets
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi		3.644.488.058	5.789.379.107	Less: Accumulated Amortization
Aset Lain - lain	2d, 2o, 14	191.291.834.043	187.749.486.181	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2t, 19c	89.470.628.119	85.143.394.006	Net - Deferred Tax Assets
TOTAL ASET		24.655.731.897.758	22.454.491.240.279	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	2d, 2p, 15	164.240.851.986	141.233.971.255	<i>Liabilities Due Immediately</i>
Simpanan dari Nasabah	2d, 2e, 2q, 16			<i>Deposits from Customers</i>
- Pihak Berelasi		1.150.481.922.295	1.218.652.019.378	<i>Related Parties</i> -
- Pihak Ketiga		18.913.369.535.231	16.792.292.529.712	<i>Third Parties</i> -
		<u>20.063.851.457.526</u>	<u>18.010.944.549.090</u>	
Simpanan dari Bank Lain	2d, 2e, 2r, 17			<i>Deposits from Other Banks</i>
- Pihak Berelasi		--	--	<i>Related Parties</i> -
- Pihak Ketiga		479.316.976.664	461.461.424.666	<i>Third Parties</i> -
		<u>479.316.976.664</u>	<u>461.461.424.666</u>	
Pinjaman yang Diterima	2d, 2s, 18	39.026.283.277	84.920.131.157	<i>Fund Borrowings</i>
Utang Pajak	2t, 19	29.859.012.643	9.518.585.362	<i>Taxes Payable</i>
Beban yang Masih Harus Dibayar	20	23.315.905.846	24.126.879.821	<i>Accrued Expense</i>
Imbalan Kerja	2x, 21	198.069.443.840	181.485.440.562	<i>Employee Benefits</i>
Liabilitas Lain - lain	2d, 22	156.332.140.309	146.343.619.206	<i>Other Liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS		<u>21.154.012.072.091</u>	<u>19.060.034.601.119</u>	<i>TOTAL LIABILITIES</i>
EKUITAS				
Modal Saham				<i>Stock Capital</i>
nilai nominal Rp1.000.000				<i>Rp1.000.000 (full amount)</i>
(nilai penuh) per saham				<i>par value per share</i>
Modal Dasar :				<i>Authorized Capital :</i>
4.000.000 saham				<i>4.000.000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and fully paid capital:</i>
- 2019 : 1.788.492 saham	23	1.822.300.000.000	1.788.492.000.000	<i>2019 : 1.788.492 shares -</i>
- 2018 : 1.741.992 saham				<i>2018 : 1.741.992 shares -</i>
Tambahan Modal Disetor	24	2.340.338	8.002.897.254	<i>Additional Paid-In Capital</i>
Pendapatan Komprehensif Lainnya		(57.245.668.512)	(52.167.492.723)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Saldo laba				<i>Retained Earnings</i>
- Telah Ditentukan Penggunaannya		1.166.804.658.101	1.113.101.927.376	<i>Appropriated -</i>
- Belum Ditentukan Penggunaannya		569.858.495.740	537.027.307.253	<i>Unappropriated -</i>
TOTAL EKUITAS		<u>3.601.719.825.667</u>	<u>3.394.456.639.160</u>	<i>TOTAL EQUITY</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>24.655.731.897.758</u>	<u>22.454.491.240.279</u>	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal		<i>INTEREST INCOME</i>
	31 Desember/ Year Ended 31 December 2019	2018	<i>Interest Income</i>
PENDAPATAN BUNGA			<i>Interest Expense</i>
Pendapatan Bunga	2u, 26	2.561.802.202.886	2.396.249.158.744
Beban Bunga	2u, 27	(936.856.670.744)	(851.149.149.836)
Jumlah Pendapatan Bunga Bersih		1.624.945.532.142	1.545.100.008.908
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			<i>Net Interest Income</i>
Pendapatan Operasional		85.339.835.082	62.133.484.796
Provisi dan Komisi	2v, 28	8.183.848.883	8.276.798.069
Pendapatan Lainnya		1.045.109.803	1.434.413.996
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		94.568.793.768	71.844.696.860
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI			<i>OTHER OPERATING INCOME</i>
Aset Produktif	2d, 10i, 29	(204.226.986.860)	(167.163.094.243)
Jumlah Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(204.226.986.860)	(167.163.094.243)
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			<i>ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES</i>
Gaji dan Tunjangan Karyawan	2x, 30	(518.805.421.883)	(506.187.126.850)
Umum dan Administrasi	31	(222.686.752.421)	(205.179.161.464)
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(741.492.174.304)	(711.366.288.314)
LABA OPERASIONAL		773.795.164.746	738.415.323.211
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL			<i>OPERATING INCOME</i>
Pendapatan Non Operasional	32	4.845.376.811	2.129.777.048
Beban Non Operasional	32	(7.413.770.832)	(7.392.939.090)
Jumlah Beban Non Operasional		(2.568.394.021)	(5.263.162.042)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		771.226.770.725	733.152.161.169
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			<i>NON OPERATING INCOME (EXPENSE)</i>
Kini	2t, 19b	(204.278.439.750)	(205.181.070.490)
Tangguhan	2t, 19b, 19c	2.910.164.765	9.056.216.575
Jumlah Beban Pajak		(201.368.274.985)	(196.124.853.915)
LABA TAHUN BERJALAN		569.858.495.740	537.027.307.254
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			<i>TOTAL TAX EXPENSE</i>
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi			<i>BENEFIT (EXPENSE) TAX</i>
Pengukuran Kembali Liabilitas			<i>Current Tax</i>
Imbalan Kerja		(6.495.245.136)	Deferred Tax
Pajak Penghasilan Terkait		1.417.069.347	Total Tax Expense
Jumlah Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain		(5.078.175.789)	INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		564.780.319.951	547.605.061.362
			<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss			<i>Remeasurement of Employment Benefit Related Income Tax</i>
Pengukuran kembali liabilitas			Total Other Comprehensive Income (Expense)
Jumlah Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain		(5.078.175.789)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian Language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditelpatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-up Capital	Tambah Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan / Unrealized gains (losses) on securities available for sale net of deferred tax	Pengukuran Kembali Setelah Pajak/ Remeasurement of post employment benefit - after tax	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity
					Telah Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo 1 Januari 2018 / Balance as of January 1, 2018	1.741.992.000.000	4.502.897.254	"	(62.745.246.831)	567.825.355.711	492.825.741.438	524.508.302.301
Laba tahun berjalan/ Comprehensive Income for the year	"	"	"	"	"	"	537.027.307.253
Penilaian Kembali Imbalan Kerja Salelah Pajak/ Remeasurement of post employment benefit - after tax	18	"	"	"	10.577.754.108	"	10.577.754.108
Setoran modal selama tahun 2017 / Paid up capital during the year 2018	23	46.500.000.000	"	"	"	"	46.500.000.000
Tambahan setoran modal / Additional paid in capital/ Pembagian laba/ Distribution of net income :	24	"	3.500.000.000	"	"	"	3.500.000.000
Aset Keuangan tersedia Untuk Dijual Setelah Pajak / Available for Sale Financial Asset - tax:	25	"	"	"	52.450.830.227	"	(52.450.830.227)
Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	1.788.492.000.000	8.002.897.254	"	(52.167.492.723)	620.276.185.938	492.825.741.438	537.027.307.253

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian Language
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak rangguhan / Unrealized gains (losses) on securities available for sale net of deferred tax	Penikuruan Kembali Setelah Pajak Remeasurement of post employment benefit - after tax	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity
					Belum Direntukan Penggunaannya/ Unappropriated	Telah Direntukan penggunaannya/ Appropriated	
Saldo 1 Januari 2019 / Balance as of January 1, 2019	1.788.492.000,000	8.002.897.254		(52.167.492.723)	620.276.185.938	492.825.741.438	537.027.307.253
Laba tahun berjalan/ Comprehensive income for the year	-	-	-	-	-	-	569.858.495.740
Penilaian Kerja Setelah Pajak/ Remeasurement of post employment benefit - after tax	18	-	-	-	(5.078.175.789)	-	(5.078.175.789)
Setoran modal selama tahun 2018 / Paid up capital during the year 2018	23	33.808.000.000,000	-	-	-	-	33.808.000.000
Tambahan setoran modal / Additional paid in capital/ Pembagian laba/ Distribution of net income :	24	-	(8.000.556.916)	-	-	-	(8.000.556.916)
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual Satelar Pajak / Available for Sale Financial Asset - Tax	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2019 / Balance as of December 31, 2019	1.822.300.000,000	2.340.338		(57.245.668.512)	1.166.804.658.101		569.858.495.740

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended 31 December		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pendapatan Bunga, Provisi, dan Komisi	2.569.986.051.769	2.404.525.956.813	Receipts from Interest Income, Fee and Commissions
Pembayaran Bunga	(936.856.670.744)	(851.149.149.836)	Payments of Interest Expense
Pembayaran Beban Tenaga Kerja	(518.805.421.883)	(496.702.691.203)	Payments of Employee Expense
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi	(203.241.755.279)	(181.008.147.046)	Payments of General and Administrative Expense
Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya	86.384.944.882	63.567.898.791	Receipts from Other Operating Income
Pembayaran Beban Non Operasional	(2.568.394.021)	(5.308.080.142)	Non Operating Expense Paid
Arus Kas Sebelum Perubahan Pada Aset dan Liabilitas Operasi	994.898.754.724	933.925.787.377	Cash Flows Before Changes to Operating Assets and Liabilities
(Kenaikan) / Penurunan dalam Aset Operasi			(Increase) / Decrease In Operating Assets
Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	9 (20.243.814.129)	(224.994.599.800)	Marketable Securities Purchased Under Agreement to Resell
Pinjaman yang Diberikan	10 (2.022.794.491.931)	(294.566.937.457)	Loans
Aset Lain-lain	14 (3.542.347.862)	(1.748.652.846)	Other Assets
Kenaikan / (Penurunan) Liabilitas Operasi			(Increase) / Decrease In Operating Liabilities
Liabilitas Segera	15 23.006.880.731	13.680.342.551	Obligations Due Immediately
Simpanan Nasabah	16 2.052.906.908.436	512.442.215.748	Deposits from Costumers
Simpanan dari Bank Lain	17 17.855.551.998	(336.704.492.836)	Deposits from Other Banks
Liabilitas Lain-lain	18 19.266.305.273	(6.714.870.215)	Other Liabilities
Utang Pajak	19 20.340.427.281	1.126.553.064	Taxes Payable
Pembayaran Pajak Penghasilan	19 (204.278.439.750)	(205.181.070.490)	Payment of Income Tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	877.415.734.771	391.264.275.096	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	8 48.524.220.341	(93.236.536.905)	Marketable Securities-held to Maturity
Penyertaan Saham	11 -	135.250.000	Investment in Shares
Pembelian aset tetap	12 (12.389.557.785)	(17.690.926.126)	Acquisitions of Fixed Assests
Penjualan aset tetap	12 51.772.545	44.918.100	Sellings of Fixed Assests
Pembelian aset tak berwujud	13 (1.078.870.000)	(1.953.334.462)	Acquisitions of Intangible Assets
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	35.107.565.101	(112.700.629.393)	Net Cash (used in) Provided by Invesment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan Setoran Modal (Pembayaran)/ Penerimaan	23, 24 25.807.443.084	50.000.000.000	Paid up Capital (Payments)/ Receipt of Borrowings
Pinjaman yang Diterima	18 (45.893.847.880)	(1.172.131.605)	Dividend Paid
Pembayaran Dividen	25 (483.324.576.527)	(472.057.472.074)	Net Cash Provided by (used in) Financing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(503.410.981.323)	(423.229.603.679)	Net (Decrease) Increase Cash and Cash Equivalents
(Penurunan) Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	409.112.318.548	(144.665.957.976)	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	3.343.365.051.740	3.488.031.009.716	Cash and Cash Equivalents at End of the Year
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	3.752.477.370.288	3.343.365.051.740	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian Language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended 31 December		
	2019	2018	
Komponen Kas dan Setara Kas:			
Kas	2e, 4	672.014.934.645	616.156.683.140
Giro pada Bank Indonesia	2d, 2f, 2g, 5	1.448.890.560.605	1.304.592.021.612
Giro pada bank lain	2d, 2f, 2g, 6	26.570.163.213	28.009.339.864
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	2d, 2e, 2g, 2k, 7	1.605.001.711.825	1.394.607.007.124
Jumlah Kas dan Setara Kas	3.752.477.370.288	3.343.365.051.740	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank") didirikan berdasarkan akta No.131 tanggal 5 Juni 1962 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Ketut Rurus, Sekretaris Daerah Tingkat I Bali merangkap Notaris.

Dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 No. 59, Tambahan Lembaran Negara No. 2490), Pemerintah Provinsi Bali menetapkan perubahan status hukum Bank dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Daerah melalui Surat No. 6/DPRDGR tanggal 9 Februari 1965 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam keputusannya No. Des.9/21/28-128 tanggal 14 Juli 1965.

Bank kembali mengubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan badan hukum Bank ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali No.2 Tahun 2002 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum BPD Bali dari PD menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Lembaran Daerah Propinsi Bali Tahun 2002 No.6 Seri D No.3).

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No.7 tanggal 12 Mei 2004, yang dibuat di hadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-12858 HT.01.01.TH. 2004 tanggal 21 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.50 tanggal 22 Juni 2004, Tambahan No. 6004.

Melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/26/KEP.DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, telah disetujui pengalihan izin usaha Bank dari Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali kepada Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan akta No.25 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan I Made Widiada, S.H., mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dengan perubahan terakhir sesuai akta No.106 tanggal 31 Desember 2019 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang dibuat oleh I Made Widiada, S.H.

Pada tanggal 11 November 2004, Bank telah memperoleh izin beroperasi sebagai Bank Umum Devisa sesuai dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/32/KEP.DGS/2004 tentang Penunjukkan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Bank Umum Devisa.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank") was established based on deed No.131 dated June 5, 1962 by Ida Bagus Ketut Rurus, as Secretary of the Government of Bali and notary.

In order amendment to the Law No. 13 year 1962 regarding the Basic regulation of the Regional Development Banks (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1962 No. 59, Supplement to State Gazette No. 2490), the Provincial Government of Bali set a change of legal status of the Bank of Limited Liability Company into Region through Letter No.6/DPRDGR dated February 9, 1965 and approved by the Ministry of Internal Affairs in its decision No. Des.9/21/28-128 dated July 14, 1965.

Banks change the legal form of the Regional Companies into Limited Liability Company (PT). Changes in legal entities established in the Provincial Government of Bali Regulation No.2 year 2002 regarding Changes Legal Entity BPD Bali from "PD" to PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Bali Provincial Gazette year 2002 No.6 Series D. No 3).

Adjustment of the Bank 's legal form into a Limited Liability Company as stated in notarial deed No.7 dated May 12, 2004, made before Notary Ida Bagus Alit Sudiatmika, SH, which has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia by Decree No.C-12858 HT.01.01.TH. 2004 dated May 21, 2004 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.50 dated June 22, 2004, Supplement No. 6004.

Through Letter of Decree of Senior Deputy Governor Bank Indonesia No.6/26/KEP.DGS/2004 dated July 19, 2004 regarding Corporate Entity Change from "Perusahaan Daerah" Bank Pembangunan Daerah to "Perseroan Terbatas" Bank Pembangunan Daerah Bali, has approved the transfer of the business license of Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali to Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.

Bank's Articles of Association have amended several times, among other, by deed No. 25 dated August 8, 2008, Notary I Made Widiada, S.H., regarding the adjustment and amendment Bank's Articles by Law No.40 year 2007 concerning Limited Liability Companies.

The amendment was approved by the latest amendment pursuant to deed No.106 of December 31, 2019 regarding the Decision on the Meeting of the PT Bank Pembangunan Daerah Bali which was made by I Made Widiada, S.H.

On November 11, 2004, the Bank has obtained a license to operate as a Commercial Bank in accordance with the Letter of Decree of Senior Deputy Governor Bank Indonesia No.6/32/KEP.DGS/2004 on the appointment of the Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali as the Commercial Bank.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank antara lain adalah:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan Kredit;
- Menempatkan dana, meminjam dana dari/atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan di bidang jasa keuangan lainnya atau mendirikan perusahaan baru sepanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Melakukan kegiatan dalam valuta asing dan atau bertindak sebagai Bank Devisa dengan memenuhi kewajiban yang ditetapkan oleh yang berwenang.

c. Jaringan Kantor

Bank berkantor pusat di Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar. Bank mengklasifikasikan Kantor Cabang menjadi Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas dan Unit Pelayanan. Jumlah kantor termasuk jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan Kas Mobil Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Kantor Pusat	1	1	Main Office
Kantor Cabang Utama	1	1	Main Branch Office
Kantor Cabang	13	13	Branch Office
Kantor Cabang Pembantu	38	38	Sub Branch Office
Kantor Kas	52	52	Cash Office
Unit Pelayanan	47	47	Service units
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	204	189	Automated Teller Machines
Mesin Kas Deposit (CDM)	5	5	Cash Deposit Machines
Sistem Pembayaran Elektronik (EDC)	123	104	Electronic Data Captures
Kas Mobil	7	7	Cash Mobile
	491	457	

d. Organisasi dan Struktur Manajemen

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.28 yang berita acaranya dibuat oleh Notaris I Made Widiada, SH tanggal 14 Februari 2019, dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.37 yang berita acaranya dibuat oleh Notaris I Made Widiada, SH tanggal 20 Mei 2019 serta Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.21 yang berita acaranya dibuat oleh Notaris I Made Widiada, SH tanggal 13 Mei 2019 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Purpose and Objectives

According to the Article 3 of Bank's Articles of Association, the Bank's objective is to engage in banking business. To achieve this objective, the scope of the Bank's activities is mainly the following:

- To collect third - party funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings and/or other similar forms;
- To grants loans;
- To put placement, obtain borrowings from/or provide financing to other banks, either by letter, telecommunication facilities, sight letter of credit (L/C), cheque or other facilities;
- To conduct investment activities through share participation in banks or other financial institution in accordance with the prevailing regulation;
- To conduct activities in foreign currency transactions and or serve as Foreign Exchange Bank in compliance with the regulation prescribed by the authority.

c. Office Network

The Bank's head office is located at Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar. Bank has classified the branches as Main Branch, Branch, Sub Branch, Cash Office and Unit of Service. As of December 31, 2019 and 2018, the Bank's office have Automatic Teller Machines (ATM) and Cash Mobile are as follows:

	2019	2018	
Kantor Pusat	1	1	Main Office
Kantor Cabang Utama	1	1	Main Branch Office
Kantor Cabang	13	13	Branch Office
Kantor Cabang Pembantu	38	38	Sub Branch Office
Kantor Kas	52	52	Cash Office
Unit Pelayanan	47	47	Service units
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	204	189	Automated Teller Machines
Mesin Kas Deposit (CDM)	5	5	Cash Deposit Machines
Sistem Pembayaran Elektronik (EDC)	123	104	Electronic Data Captures
Kas Mobil	7	7	Cash Mobile
	491	457	

d. Organizational and Management Structure

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.28 dated February 14, 2019 and the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.37 which the minutes was prepared by Notary I Made Widiada, SH dated May 20, 2019 and the deed of extraordinary general meeting of shareholder No. 21 which the minutes was prepared by Notary I Made Widiada, SH dated May 13, 2019 the composition of the Board of Commissioners and The Bank's Directors as of December 31, 2019 are as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Organisasi dan Struktur Manajemen

1. GENERAL (CONTINUED)

d. Organizational and Management Structure

31 Desember 2019 / December 31, 2019

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Non Independen
Komisaris Non Independen

Ida Bagus Putu Anom Redhi, S.H., M.M.
Drs. Made Sukada, M.M.
Ida Bagus Wibawa, S.E.
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.
Ni Made Dewi Suryani

Board of Commissioners

President Commissioner
President Independent
President Independent
Non Independent Commissioner
Non Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasional
Direktur Bisnis Non Kredit
Direktur Kredit
Direktur Kepatuhan

I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.
Ida Bagus Gede Setia Yasa, S.Kom, M.M.
I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M.
Made Lestara Widiatmika, S.E.
Drs. I Wayan Sutela Negara, M.M.

Board of Directors

President Director
Director of Operational
Director of Business Non Loan
Director of Loan
Director of Compliance

Komite Audit**

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Ida Bagus Putu Anom Redhi, S.H., M.M.
I Dewa Gede Putra Yustina, S.H.
Made Juanda, S.E., M.M.
Ni Made Dewi Suryani, S.E., Ak, M.Ak, CA

Audit Committee**

Chairman
Member
Member
Member

Komite Pemantau Resiko

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Drs. Made Sukada, M.M.
I Nengah Dana Wirawan, S.E.
I Gusti Ayu Utari Rakawati
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.

Risk Monitoring Committee

Chairman
Member
Member
Member

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Ida Bagus Wibawa, S.E.
Ida Bagus Putu Anom Redhi, S.H., M.M.
Drs. Made Sukada, M.M.
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.
Ni Made Dewi Suryani, S.E., Ak, M.Ak, CA.
I Made Wiwarta, S.H., M.H.
A. A. Istri Eka Parwita Dewi, S.E., M.M.

Remuneration and Nomination Committee

Chairman
Member
Member
Member
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/KEP/DK/BPD/2018 tanggal 25 Juni 2018 dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.36 yang berita acaranya dibuat oleh Notaris I Made Widiada, SH tanggal 22 Juni 2018 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.001/KEP/DK/BPD/2018 dated June 25, 2018 and the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.28 which the minutes was prepared by Notary I Made Widiada, SH dated June 22, 2018 the composition of the Board of Commissioners and The Bank's Directors as of December 31, 2018 are as follows:

31 Desember 2018 / December 31, 2018

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Non Independen
Komisaris Non Independen

Drs. I Ketut Nurcahyo, M.M.
Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.
I Gde Sudibia, S.H.
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.

Board of Commissioners

President Commissioner
President Independent
Non Independent Commissioner
Non Independent Commissioner

Direksi

Pelaksana Tugas Direktur Utama
Direktur Operasional
Direktur Bisnis Non Kredit
Pelaksana Tugas Direktur Kredit
Direktur Kepatuhan

I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.
Ida Bagus Gede Setia Yasa, S.Kom, M.M.
I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.
Ida Bagus Gede Setia Yasa, S.Kom, M.M.
Drs. I Wayan Sutela Negara, M.M.

Board of Directors

Implement Duties of President Director
Director of Operational
Director of Business Non Loan
Implement Duties of Loan Director
Director of Compliance

Komite Audit**

Ketua
Anggota
Anggota

Drs. I Ketut Nurcahyo, M.M.
Putu Tirta, Ak
I Dewa Gede Putra Yustina, SH

Audit Committee**

Chairman
Member
Member

Komite Pemantau Resiko

Ketua
Anggota
Anggota

Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.
I Nengah Artha, S.E., Ak
Putu Tirta, Ak

Risk Monitoring Committee

Chairman
Member
Member

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Organisasi dan Struktur Manajemen (Lanjutan)

1. GENERAL (CONTINUED)

d. Organizational and Management Structure (Continued)

31 Desember 2018 / December 31, 2018

**Komite Remunerasi dan
Nominasi**

Ketua

Anggota

Anggota

Anggota

Anggota

Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.

Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.

A.A Istri Eka Parwita Dewi, S.E., M.M.

Ida Bagus Wibawa, S.E.

**Remuneration and Nomination
Committee**

Chairman

Member

Member

Member

Member

- * Berdasarkan RUPS Tahunan Bank tanggal 22 Juni 2018 yang berita acaranya dibuat oleh Notaris I Made Widiada, SH, Akta No. 36 menjelaskan penunjukkan Direksi untuk melaksanakan tugas Direksi terkait dengan kekosongan Direksi.
- **) Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

- *) Based on the Bank's Annual General Stockholders' Meeting held on Jun 22, 2018, as recorded under the notarial deed No. 36 of notary I Made Widiada, SH., explain the appointment of Directors to perform the task as Directors.
- **) The formation of Audit Committee is in accordance with Financial Service Authority rule No.55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kepala Satuan Kerja Audit Internal dan Anti Fraud Bank adalah I Gede Sukanada, SE. sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 0338/KEP/DIR/SDM/2018 tanggal 27 Juli 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the Head of the Bank's Internal and Anti-Fraud Audit Unit is I Gede Sukanada, SE. in accordance with Directors Decree No. 0338/KEP/DIR/SDM/2018 dated July 27, 2018.

Jumlah pegawai Bank adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The number of employees of Bank are as follows (unaudited):

	Tetap/ Permanent	Tidak Tetap/ Non-Permanent	Jumlah/ Total	
2019	1.375	--	1.375	2019
2018	1.228	187	1.415	2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statements of Compliance

Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia dan praktik-praktik industri perbankan yang berlaku, pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The financial statements of the Bank for the years ended December 31, 2019 and 2018 prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) in Indonesia, published by the Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), the Indonesian Banking Accounting Guidelines ("PAPI") 2008, published in cooperation with IAI and Bank Indonesia and the banking industry practices applicable accounting and reporting guidelines set by the Financial Service Authority (OJK).

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

b. Basis for Preparation of the Financial Statements

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except revaluation of land and buildings, available-for-sale financial assets, and financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

The statements of cash flows are prepared in the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 months from the date of acquisition, along they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah penuh.

c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2019, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amandemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Grup yang berlaku efektif sejak tanggal yaitu sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018) tentang "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 24 (Amendemen 2018) tentang "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018) tentang "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018) tentang "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018) tentang "Pengaturan Bersama"
- ISAK No. 33 tentang "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK No. 34 tentang "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Amendemen dan penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Bank bermaksud untuk menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

- a. PSAK No. 1 (Amandemen 2019) "Penyajian Laporan Keuangan", menambahkan istilah "obscuring" (pengabur), penjelasan dan contoh mengenai istilah tersebut, mengubah istilah "dapat dipengaruhi" dalam konteks pengambilan keputusan oleh pengguna utama, dan mengubah istilah "pengguna" menjadi "pengguna utama" dalam konteks laporan keuangan dan terdapat penambahan penjelasan terkait pengguna utama tersebut.
- b. PSAK No. 1 (Penyesuaian 2019) "Penyajian Laporan Keuangan", menambahkan kalimat pada paragraf 5 agar sesuai dengan intensi IAS 1 *Presentation of Financial Statements*.
- c. PSAK No. 15 (Amandemen 2017) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.
- d. PSAK No. 25 (Amandemen 2019) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material", menghapus paragraf 5 dan 6 serta ditambahkan referensi sesuai dengan PSAK No. 1 paragraf 7 Amandemen 2019.
- e. PSAK No. 62 (Amandemen 2017) "Kontrak Asuransi", memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 (defferal approach) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (overlay approach) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

b. Basis for Preparation of the Financial Statements (Continued)

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are in full amount of Rupiah.

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

On January 1, 2019, there were new standards and adjustments or amendments to several applicable standards that were relevant to the Group's effective operations from the date, as follows:

- SFAS No. 22 (2018 Adjustment) on "Business Combinations"
- PSAK No. 24 (Amendment 2018) concerning "Employee Benefits"
- PSAK No. 26 (2018 Adjustment) concerning "Borrowing Costs"
- PSAK No. 46 (2018 Adjustment) concerning "Income Tax"
- PSAK No. 66 (Adjustment 2018) of "Joint Arrangements"
- ISAK No. 33 concerning "Foreign Exchange Transactions and Upfront Rewards"
- ISAK No. 34 about "Uncertainty in the Treatment of Income Taxes"

Amendments and adjustments to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which have been approved by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) - Indonesian Institute of Accountants (IAI), but have not been effective for financial statements during the current year are disclosed below. The Bank intends to implement the amendments and adjustments to the PSAK, if deemed relevant, when they become effective.

Effective January 1 2020:

- a. SFAS No. 1 (Amendment 2019) "Presentation of Financial Statements", adding the term "obscuring", clarification and examples of these terms, changing the term "can be influenced" in the context of decision making by the main user, and changing the term "user" to "user main" in the context of the financial statements and there are additional explanations related to the primary user.
- b. SFAS No. 1 (Adjustment 2019) "Presentation of Financial Statements", adding sentences in paragraph 5 to fit the intentions of IAS 1 *Presentation of Financial Statements*.
- c. SFAS No. 15 (Amendment 2017) "Investment in Associates and Joint Ventures", stipulates that the entity also applies SFAS No. 71 for financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which form a substantial part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in SFAS No. 15 paragraph 38.
- d. SFAS No. 25 (Amendment 2019) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the Definition of Stamp", deleted paragraphs 5 and 6 and added references in accordance with SFAS No. 1 paragraph 7 of the 2019 Amendment.
- e. SFAS No. 62 (Amendment 2017) "Insurance Contract", fulfills certain criteria to apply a temporary exemption from SFAS No. 71 (defferal approach) or choose to apply a layered approach (overlay approach) for specified financial assets.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan):

- f. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan ; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- g. PSAK No. 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan", mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah terutang.
- h. PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". PSAK ini mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.
- i. PSAK No. 73, "Sewa", menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use-assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset pendatasnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Berlaku efektif 1 Januari 2021:

- a. PSAK No. 22 (Amandemen 2019), "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis", Amandemen ini yang diadopsi dari Amandemen IFRS 3 *Business Combinations: Definition of Business* merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *US Financial Accounting Standards Board (FASB)*. Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi atau akuisisi aset.

Bank masih dalam proses menghitung dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tersebut terhadap laporan keuangan Bank.

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Bank menerapkan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Bank menerapkan PSAK 50 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Penyajian". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Bank menerapkan PSAK 60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (Continued)

Effective January 1 2020 (Continued):

- f. SFAS No. 71, "Financial Instruments", regulates the classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and the entity's business model; the expected credit loss method for impairment that produces information that is more timely, relevant and understood by users of financial statements; accounting for hedges that reflects the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management considerations.
- g. SFAS No. 71 (Amendment 2017), "Financial Instruments", regulates that financial assets with an accelerated repayment feature that can produce negative compensation qualify as a contextual cash flow from the principal and interest payments of the outstanding amount.
- h. SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers". This SFAS regulates the revenue recognition model from contracts with customers.
- i. SFAS No. 73, "Leases", establishes the principles of recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model by requiring recognizing right-of-use assets and leasing liabilities. There are 2 optional exceptions to the recognition of leased assets and liabilities, namely for: (1) short-term leases and (2) rents for which underlying assets are of low value.

Effective January 1 2021:

- a. SFAS No. 22 (Amendment 2019), "Business Combinations of Business Definitions", this Amendment adopted from IFRS Amendments 3 *Business Combinations: Definition of Business* is the result of a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the US Financial Accounting Standards Board (FASB) . This amendment clarifies the business definition in order to assist the entity in determining whether a transaction should be recorded as a combination or acquisition of assets.

The Bank is still in the process of calculating the impact of the Statement of Financial Accounting Standards on the Bank's financial statements.

d. Financial Assets and Liabilities

Bank adopted SFAS 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The adoption of the SFAS has no significant effect on the financial reporting and disclosures un the financial statement.

Bank adopted SFAS 50 (Revised 2016), "Financial Instruments: Presentation". The adoption of the SFAS has no significant effect on the financial reporting and disclosures un the financial statement.

Bank adopted SFAS 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures". The adoption of the SFAS has no significant effect on the financial reporting and disclosures un the financial statement.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Bank menerapkan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Penerapan PSAK ini mendefinisikan nilai wajar, menerapkan dalam satu pernyataan, suatu kerangka pengukuran nilai wajar dan mensyaratkan pengungkapan mengenai pengukuran dan hierarki nilai wajar.

Aset Keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, penyertaan saham dan aset lain-lain.

Liabilitas Keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

i) Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasi dalam kelompok yang diperdagangkan ;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.
- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasi dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tetentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Bank adopted SFAS 68, "Fair Value Measurement". The adoption of the SFAS defines fair value, establish in a statement, a framework to measure fair value and requires disclosures on fair value measurement and hierarchy.

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities purchased under resale agreement, loans, investment in shares and other assets.

The Bank's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings and other liabilities.

i) Classification

Financial assets are classified into the following categories on initial recognition:

- Financial assets held at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classification, i.e. Financial assets designed as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for-trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments; and
- Available-for-sale financial assets.
- Financial liabilities held at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classification, i.e. Financial liabilities designed as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held-for-trading;
- Other financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consist of financial assets and liabilities that are acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instruments portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the statement of financial position, with any gains or losses being recognized in the profit or loss.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

i) Klasifikasi (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan Bank diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk

Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh tempanya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Aset keuangan yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan aset keuangan dihentikan pengakuannya atau sampai aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat dari perubahan nilai tukar dari instrumen utang diakui pada laporan laba rugi. Untuk instrumen ekuitas, keuntungan atau kerugian yang timbul dan perubahan nilai tukar diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas).

Liabilitas Keuangan Lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

i) Classification (Continued)

Loans and receivables

Loans and receivable are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market, except:

- those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that the Bank upon initial recognition designates at fair value through profit or loss;
- those that upon initial recognition are designated as available-for-sale investments; or
- those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivable deterioration, which are classified as available-for-sale.

Held-to-Maturity Financial Assets

Held-to-maturity financial assets consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Bank has the positive intention and ability to hold to maturity. Financial assets intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

Available-for-sale-Financial Assets

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity) until the financial assets is derecognized or until the financial assets is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the profit or loss.

Interest income is calculated using the effective interest rate and gains or losses arising from changes in exchange rate from debt instruments are recognized in the profit or loss. For equity instruments, gains and losses arising from change in exchange rate are recognized in other comprehensive income (as part of equity).

Other Financial Liabilities

Other financial liabilities represent financial liabilities that are neither held for trading nor designated at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan Lain (Lanjutan)

ii) Pengakuan Awal

- a) Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b) Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

iii) Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- a) Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.
- b) Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv) Penghentian Pengakuan

- a) Aset keuangan dihentikan pengakumannya jika :
 - Hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan
 - (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

d. *Financial Assets and Liabilities (Continued)*

Other Financial Liabilities (Continued)

ii) *Initial Recognition*

- a) Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.
- b) Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but unable to measure the embedded derivative separately.

iii) *Subsequent Measurement*

- a) Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.
- b) Loans and receivables and held-to-maturity investments and financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method.

iv) *Derecognition*

- a) Financial assets are derecognized when:
 - The rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
 - The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and

Either (a) the Bank has transferred substantially all the risk and reward of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)	d. Financial Assets and Liabilities (Continued)
iv) Penghentian Pengakuan (Lanjutan)	iv) Derecognition (Continued)
Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (<i>pass through arrangement</i>), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.	When the Bank has transferred the rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.
Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.	Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.
b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.	b) Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.
Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.	Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.
v) Pengakuan Pendapatan dan Beban	v) Income and expense recognition
a) Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	a) Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.
b) Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.	b) Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of income.
Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.	Gains and losses arising from changes in the fair value of available for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.
Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.	At the time the financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is recognized in the statement of income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

vi) Reklasifikasi Aset Keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada "Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi", jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklassifikasi tersebut dimana:

- a Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b Terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

vii) Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutian dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

vi) Reclassification of financial assets

Bank is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the "Fair Value through Profit and Loss", if the initial recognition of financial instrument is determined as measured at fair value through profit and loss.

The Bank can not classify financial assets as held to maturity investment, if in the current period or in the 2 (two) preceding years, held-to-maturity investments have been sold or reclassified in more than an insignificant amount before due date (more than an insignificant amount if compared to the amount of held-to-maturity investment), other than sales or reclassification that:

- a *Conducted when the financial assets are close to maturity date or repurchase date where the change of interest rate will not affect significantly its financial assets fair value;*
- b *Occurs after the Bank has obtained substantially all the principal amount of financial assets in accordance with the payment schedule or the Bank has obtained early payment; or*
- c *Related to specific events that occurred out of control of the Bank, non recurring, and cannot be reasonably anticipated fairly by the Bank.*

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in other comprehensive income up to derecognition of such financial assets at which time the accumulative gain or loss previously recognized as current year profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

ix) Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotaskan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan diatas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, bank menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umum diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

ix) Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (*Interdealer Market Association*) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique.

The Bank uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the bank uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over the counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were become illiquid.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ix) Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Bank. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direview dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga);
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

x) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

ix) Fair Value Measurement (Continued)

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Bank holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following:

- Level 1: Quoted prices in active market for the identical financial asset or liability;
- Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price);
- Level 3: Inputs for the financial assets or liability that are not based on observable market data (unobservable information).

x) Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

At each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit and loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence from the impairment are as follows:

- a. Significant financial difficulties by the issuer or debtor;
- b. Breach of contract, like defaults or deferred principal payment or interest;

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- x) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)
- c. Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan
- e. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah aset keuangan signifikan secara individual. Apabila aset keuangan signifikan secara individual, maka Bank akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

A) Aset Keuangan Yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturasi yang secara individual memiliki nilai signifikan

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

- x) Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (Continued)
- c. The lender, for economic or legal reasons in connection with the financial difficulties experienced by the borrower, provides relief (concessions) to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- d. It becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- e. The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f. Observable data indicates a decrease that can be measured over the estimation of future cash flows come from the group of financial assets since the initial recognition of the asset, even though the decline has not been identified with financial assets individually in the group of assets, including:
 - 1) Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - 2) National or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months, in exceptional cases, longer periods is required.

Bank first assesses whether the financial asset is individually significant. If the financial asset considered individually significant, the Bank will determines whether there is an objective evidence of individual impairment exist or not. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

A) Financial Assets Carried at Amortized Cost

Individual Impairment Calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment; or
2. Restructured loans which individually have significant value.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- x) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

- A) Aset Keuangan Yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah yang direstrukturisasi.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
2. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
3. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

- x) Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (Continued)

- A) Financial Assets Carried at Amortized Cost (Continued)

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for: (a) Corporate and middle loans which collectability are classified as substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured corporate and middle loans.

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan or held-to-maturity financial assets has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Collective Impairment Calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have insignificant value;
2. Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment; or
3. Restructured loans which individually have insignificant value.

Based on the above criteria, the Bank performs collective assessment for: (a) Corporate and middle loans which collectability are classified as current and special mention, and have never been restructured; or (b) Retail and consumer loans.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- x) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)
A) Aset Keuangan Yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menerapkan *roll rate method* untuk pinjaman kartu kredit dengan menggunakan data historis selama 3 tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD). Untuk pinjaman selain kartu kredit, Bank menerapkan *migration analysis method* dengan menggunakan data historis selama 3 tahun dalam menghitung PD dan LGD.

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Sebagai panduan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi.

B) Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

d. *Financial Assets and Liabilities (Continued)*

- x) *Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (Continued)*

A) *Financial Assets Carried at Amortized Cost (Continued)*

Collective Impairment Calculation (Continued)

Calculation of allowance for impairment losses on loans are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank applies roll rate method for credit card loans using 3 years historical data to compute the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD). For loans other than credit card loans, the Bank applies migration analysis method using 3 years historical data to compute the PD and LGD.

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. *Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral; or*
2. *Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.*

As a practical guideline, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. Losses are recognized in the profit or loss and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortised cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through profit or loss.

B) *Financial Assets Classified as Available-for-Sale*

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- x) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

B) Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual (Lanjutan)

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi, di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi atas investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dapat dibalik melalui laba rugi.

C) Penerimaan Kembali Atas Aset Keuangan yang Telah Dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

- x) Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (Continued)

B) Financial Assets Classified as Available-for-Sale (Continued)

In the case of equity instruments classified as available-for-sale financial assets, a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed and recognized in the period it occurred.

Impairment losses recognised in profit or loss for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale shall not be reversed through profit or loss.

C) Recoveries of Written-Off Financial Assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

e. Classification of Financial Instruments

Klasifikasi / Classification	Golongan / Group	Sub-golongan / Sub-Group
Aset Keuangan / Financial Assets	Giro pada Bank Indonesia / Current Account with Bank Indonesia	
	Giro pada bank lain / Current Account with Other Bank	
	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / Placement with Bank Indonesia and Other Bank	
	Tagihan lainnya - transaksi perdagangan / Other bills - trade transactions	
	Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali / Claims on securities purchased under agreement to resell	
	Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah / Loans and Islamic receivables / financing	
	Piutang pembiayaan konsumen / Consumer financing receivables	
	Aset lain - lain / Other Assets	Pendapatan yang masih akan diterima / Income that will still be received
		Piutang transaksi nasabah / Customer transaction receivables
		Tagihan terkait dengan transaksi ATM / Bills are related to ATM transactions
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo / Financial assets held to maturity	Efek - efek / Marketable Securities	
	Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali / Marketable Securities Purchased Under Agreement to Resell	
	Obligasi Pemerintah / Government Obligation	
	Call Money	

Klasifikasi / Classification	Golongan / Group	Sub-golongan / Sub-Group
Liabilitas Keuangan / Financial Liabilities	Pinjaman yang diterima / Loans received	
	Beban yang masih harus dibayar / Accrued expenses	
Rekening Administratif / Administrative Account	Liabilitas lain - lain / Other Liabilities	Liabilitas terkait dengan transaksi ATM / Liabilities related to ATM transactions
		Pendapatan bunga kredit yang ditangguhkan / Deferred credit interest income
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan / Credit facilities that have not been used		
Garansi yang diberikan / Guarantees given		

f. Transaksi dalam Mata Uang Asing dan Penjabaran

f. Foreign Currency Transaction and Translations

Mata Uang Pelaporan

Reporting Currency

Bank Pembangunan Daerah Bali menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah (Rp). Transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Bank Pembangunan Daerah Bali maintain their accounting records in Indonesian Rupiah (Rp). Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions were made.

Transaksi dan Saldo

Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translational period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai " penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "kerugian/(keuntungan) lain-lain-neto".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Transaksi dalam Mata Uang Asing dan Penjabaran (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih pejabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih pejabarannya pada aset non-moneter seperti tersedia ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	2019	2018	<i>United States Dollar (USD)</i>
Dolar Amerika Serikat	13.862	14.380	

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), Surat berharga pemerintah, call money dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

f. Foreign Currency Transaction and Translations (Continued)

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

As of 31 December 2019 and 2018, using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time, the foreign currency rates used for translations of foreign currencies to Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

	2019	2018	<i>United States Dollar (USD)</i>
Dolar Amerika Serikat	13.862	14.380	

g. Current accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

h. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consists of Bank Indonesia Deposit, marketable securities, call money and time deposit.

Placement with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari obligasi, sertifikat bank indonesia (SBI), sertifikat deposito bank indonesia (sdbi) yang diperdagangkan di bursa efek.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo yang (a) belum mendekati tanggal jatuh tempo, (b) sebelum diperolehnya jumlah pokok aset keuangan secara substansial dan (c) bukan kejadian yang berada di luar kendali entitas, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh entitas akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.d.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Bank menggunakan harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan sebagai nilai wajar.

Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Efek-efek yang dipindahkan dari kelompok diperdagangkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal transfer telah dicatat sebagai penghasilan atau beban dan oleh karena itu tidak boleh dihapus. Untuk efek yang dipindahkan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok diperdagangkan, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan diakui sebagai penghasilan atau beban.

Pemindahan efek-efek dari kelompok diperdagangkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemindahan yang menjadi biaya amortisasi baru.

Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

i. Securities

Securities owned consist of bonds, Indonesian bank certificates (SBI), Indonesian bank deposit certificates (sdbi) which are traded on the stock exchange.

Marketable securities are classified as financial assets held to maturity.

Marketable securities are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification as held to maturity.

Marketable securities classified as held to maturity are carried at amortized cost using effective interest method.

Any sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investment securities which are (a) not close to their maturity, (b) before the substantial collection of the financial asset principal and (c) not an isolated event that is beyond the entity's control, non-recurring and can not be fairly anticipated by the entity, would result in the reclassification of all held-to-maturity marketable securities as available-for-sale, and prevent the Bank from classifying marketable securities as held-to-maturity for the current and the following two financial years.

Allowance for impairment loss is measured when there is indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2.d.

For marketable securities that are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchanges at the date close to the statement of financial position date, adjusted for transaction costs necessary to realize the assets. For securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of secures.

The Bank used quoted market bid prices by the stock exchange at the date close to the statement of financial position date as their fair value.

Any permanent decline in the fair value of securities held-to-maturity and available-for-sale is charged to profit and loss in the current year.

For securities reclassified from the held-for-trading category to held-to-maturity category, unrealized gains or losses on the date of the reclassification have been recorded as income or expense and therefore shall not be reversed. For securities reclassified from the held-to-maturity category to held-for-trading category, unrealized gains or losses on the date of the reclassification are recorded as income or expense.

The reclassification of marketable securities from held for trading category to held to maturity category is recorded at fair value at the reclassification date, which becomes the new amortized cost.

Refer to note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

j. Efek-efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan masa tertentu di masa yang akan datang tidak diakui pada laporan keuangan. Kas yang dibayarkan, termasuk akru bunga dicatat pada laporan keuangan dalam "Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali", yang menggambarkan substansi ekonomi transaksi sebagai pinjaman yang diberikan oleh Bank.

Selisih antara harga beli dan harga jual kembali dicatat pada "Pendapatan bunga bersih", dan diakru selama jangka waktu perjanjian menggunakan suku bunga efektif. Jika kemudian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dijual kepada pihak ketiga, maka liabilitas untuk mengembalikan efek-efek tersebut dicatat sebagai short sale dalam "Liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan", dan diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang ada dimasukkan dalam "Pendapatan trading bersih".

Pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

k. Pinjaman yang Diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 (lima belas) hari.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan meliputi modifikasi persyaratan pinjaman yang diberikan, konversi pinjaman yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan tidak lagi diperhitungkan sebagai kredit menunggak.

j. Securities Purchased Under Resale Agreements

Marketable securities purchased under resale agreements are classified as loans and receivables.

Marketable securities purchased under resale agreements at a specific future date are not recognized in the statement of financial position. The consideration paid, including accrued interest, is recorded in the statement of financial position, within "Marketable securities purchased under resale agreements", reflecting the economic substance of the transaction as a loan by the Bank.

The difference between the purchase and resale prices is recorded in "Net interest income" and is accrued over the life of the agreement using the effective interest rate method. If securities purchased under resale agreement are subsequently sold to third parties, the obligation to return the securities is recorded as a short sale within "Financial liabilities held for trading" and measured at fair value with any gains or losses included in "Net trading income".

Interest income is amortized by using the effective interest rate method.

k. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with its interest after a specified period of time, and receivables from trading of financial instruments that already at maturity which have not been settled within 15 (fifteen) days.

Loans are classified as loans and receivables.

Loans given which are initially measured at fair value plus its transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain the financial assets, and after the initial measurement at cost to be amortized using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Bank.

Refer to note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and / or a combination of both.

When the loan terms have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

Manajemen secara berkelanjutan meriviu kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pinjaman yang diberikan yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan pinjaman yang diberikan hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan pinjaman yang diberikan yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi pinjaman yang diberikan bermasalah dengan cara konversi pinjaman yang diberikan yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi pinjaman yang diberikan diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat pinjaman yang diberikan.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
- c. Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

k. *Loans (Continued)*

Loan restructuring (Continued)

Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan original effective interest rate.

Losses occurred due to loan restructuring in respect of the modification of the terms of the loans are recognized only if the present value of total future cash flows which have been specified in the new terms of the loans, including both cash flow designated as interest and as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring experiencing problems by way of converting loans given into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, deducted by estimated expenses to sell the equity or other financial instruments, is less than the recorded value of the loan.

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a. *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b. *A breach of contract, such as a default or delinquency in principal or margin payments;*
- c. *The lender, for economic or legal reasons in connection with the financial difficulties experienced by the borrower, provides relief (concessions) to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- d. *It becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;*
- e. *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- f. *Observable data indicates a decrease that can be measured over the estimation of future cash flows come from the group of financial assets since the initial recognition of the asset, even though the decline has not been identified with financial assets individually in the group of assets, including:
 - 1) Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - 2) National or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods is required.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman yang diberikan yang baru dalam rangka restrukturisasi pinjaman yang diberikan dicatat sebagai pendapatan bunga ditangguhkan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan persentase tagihan bunga non-performing yang dikapitalisasi terhadap pokok pinjaman yang diberikan baru dikalikan dengan angsuran pokok yang diterima.

Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Bank dalam restrukturisasi pinjaman yang diberikan bermasalah dicatat sebagai biaya pada saat terjadinya.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara Bank dengan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

l. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak - pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", antara lain:

1. perusahaan di bawah pengendalian BNI dan Entitas Anak;
2. perusahaan asosiasi;
3. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
4. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas;
5. karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
6. entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

m. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dalam saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar nilai wajar pengakuan awalnya.

k. Loans (Continued)

Loan restructuring (Continued)

Deferred interest, which is capitalized into loans given under new restructuring agreements, is recorded as deferred interest income and will be recognized as income at its amortized value proportionately based on the portion of interest receivable on non-performing that is capitalized into a loan principal times the instalments on loan repayment.

Expenses incurred by Bank on loan restructuring experiencing problems is recorded as expenses as incurred.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when Bank's relationship with the borrowers has ceased. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. The recoveries of written-off loans in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as other operating income.

l. Transaction with Related Parties

In carrying out its business, the Bank conducts transactions with related parties as defined in PSAK 7 concerning "Related Party Disclosures", among others:

1. entities under the control of BNI and Subsidiaries;
2. associated companies;
3. investors with voting rights that gives them significant influence;
4. entities controlled by investors under Note iii above;
5. key employees and family members; and
6. entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, which is defined as the Minister of Finance or Provincial Government who has share ownership in the entity.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

m. Investment In Shares

Investments in shares represent investments in non publicly listed companies engaged in the financial services industry held for long term purposes.

Investments in shares classified as available-for-sale financial assets is carried at cost after it's initial recognition as it consist of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price which is accounted for at fair value after initial recognition.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

m. Penyertaan Saham (Lanjutan)

Investasi dimana Bank Pembangunan Daerah Bali mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% atau di perusahaan asosiasi dimana Bank mempunyai pengaruh signifikan dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian BPD Bali atas laba atau rugi neto perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat dengan metode biaya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan saham dengan metode biaya terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diukur dengan menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai.

Penyertaan sementara pada perusahaan debitur timbul akibat konversi pinjaman yang diberikan menjadi saham. Pada saat pengakuan awal, saham yang diterima diakui dengan nilai wajar. Selanjutnya, saham tersebut dinilai menggunakan metode ekuitas apabila BPD Bali memiliki pengaruh signifikan terhadap investees dan metode biaya atau nilai wajar apabila BPD Bali tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap investees. Kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat penurunan permanen atas penyertaan sementara dengan menggunakan metode *individual assessment*.

Penyertaan sementara dihapusku dari laporan posisi keuangan apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Sejak 24 Oktober 2012, Bank mengikuti PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

n. Aset Tetap

1) Kepemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada).

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*). Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan mengalokasikan harga perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

m. Investment In Shares (Continued)

Investment in which Bank Pembangunan Daerah Bali has an ownership interest of 20% to 50% or an associated company in which the Bank has significant influence are recorded based on the equity method. Under equity method, investment are stated at cost and adjusted for BPD Bali's share in net income or losses of the associated companies based on its percentage of ownership and reduced by dividends received since the date of acquisition.

Investment with an ownership interest below 20% and have no significant influence are carried at cost reduced by an allowance for impairment losses.

Equity investment at cost method consist of unquoted equity shares whose fair value can not be reliably measured, are classified as available-for-sale investments and are carried at cost less impairment.

Temporary investments in debtor companies arise from conversion of loans to shares/ equity. At initial recognition, shares received were recognized at fair value. Subsequently, the shares are recognized using equity method if BPD Bali has significant influence over the investees or at costs/ fair value if BPD Bali does not have significant influence over the investees. Loss from permanent decline in investment values of temporary investment are recognized using the individual assessment method.

Temporary investments in written-off from the statement of financial position if it is held for more than 5 years in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Rating for Commercial Banks", as amended by Bank Indonesia Regulation No. 11/2/PBI/2009 dated 29 January 2009. Since 24 October 2012, the group follows Bank Indonesia Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 regarding "Asset Quality Rating for Commercial Banks" and Circular Letter of Bank Indonesia No. 15/28/DPNP dated 31 July 2013 regarding Asset Quality Ratings for Commercial Banks.

n. Fixed Assets

1) Direct Ownership

Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation and impairment loss (if any).

Fixed assets, except land and building, depreciation is calculated using the double declining balance method. The building is calculated using the straight line method. Fixed assets, except land, depreciation over their estimated useful lives as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n. Aset Tetap (Lanjutan)

1) Kepemilikan Langsung (Lanjutan)

Bangunan	Metode / Method	Tarif / Rate	Tahun / Years	
Permanen	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	5%	20	Buildings Permanent
Bukan Permanen		10%	10	Non Permanent
Bukan Bangunan				Non Buildings
Kelompok 1	Saldo Menurun	50%	4	Cluster 1
Kelompok 2	Berganda / Double <i>Declining</i>	25%	8	Cluster 2
Kelompok 3		12,5%	16	Cluster 3
Kelompok 4		10%	20	Cluster 4

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya perbaikan itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*). Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

2) Aset Dalam Penyelesaian

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Bank memilih untuk menggunakan metode biaya untuk mengukur aset tetapnya.

Bank menerapkan ISAK No.25 tentang "Akuntansi Tanah". Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

ISAK No.25 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

n. Fixed Assets (Continued)

1) Direct Ownership (Continued)

		Tahun / Years	
Bangunan			Buildings
Permanen		20	Permanent
Bukan Permanen		10	Non Permanent
Bukan Bangunan			Non Buildings
Kelompok 1	Saldo Menurun	4	Cluster 1
Kelompok 2	Berganda / Double <i>Declining</i>	8	Cluster 2
Kelompok 3		16	Cluster 3
Kelompok 4		20	Cluster 4

Land are recorded at cost and not depreciated.

Acquisition cost includes the cost of replacing a part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss incurred.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

2) Construction in progress

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready to use. Depreciation is charged from this date.

The Bank has chosen the cost model for the valuation of its fixed assets.

The Bank implemented ISAK No.25, "Accounting for Land". All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

ISAK No.25 also states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extension or renewal of land likely or definitely not be obtained. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
<p>n. Aset Tetap (Lanjutan)</p> <p>2) Aset Dalam Penyelesaian (Lanjutan)</p> <p>PSAK No.48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (<i>recoverable amount</i>) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.</p> <p>Maka nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.</p>	<p>n. Fixed Assets (Continued)</p> <p>2) Construction in progress (Continued)</p> <p>SFAS No.48, "Impairment of Assets" required the carrying amount of the fixed asset have to review at each statement of financial position date to assess whether the carrying amount is more than recoverable amount from the fixed assets. If the carrying amount is more than recoverable amount.</p> <p><i>The carrying amount had to decrease into recoverable amount from its, determined using more than amount between the net sold pricing and used value.</i></p>
<p>o. Aset Tidak Berwujud</p> <p>Piranti lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).</p> <p>Piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Piranti lunak komputer diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (<i>double-declining balance method</i>) selama 4 tahun.</p> <p>Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya.</p>	<p>o. Intangible Assets</p> <p>Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses (if any).</p> <p><i>Acquisition of the software in capitalized as at cost incurred to acquired and make the software ready for use. The software is amortized using the double declining balance method over 4 (four) years.</i></p> <p><i>Cost of development and maintenance program software is recognized as at the transaction date.</i></p>
<p>p. Aset Lain-lain</p> <p>Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan, pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai dan beban yang ditangguhkan.</p> <p>Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.</p> <p>Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".</p> <p>AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (<i>net realizable value</i>). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut.</p> <p>Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian tahun berjalan pada saat dijual.</p> <p>Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya.</p> <p>Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.</p>	<p>p. Other Assets</p> <p>Other assets include interests receivable, receivables, prepaid tax, prepaid expenses, foreclosed asset, abandoned properties and deferred expense.</p> <p><i>Prepaid expenses are amortized during the useful life of each cost using the straight line method.</i></p> <p><i>Foreclosed assets is the Bank's assets acquired, either through auction or outside the auction based on voluntary submission by the owner or on the power scheme to sell outside the auction of the scheme owner in the event the debtor does not fulfill its obligations to the Bank. Foreclosed assets is given credit guarantees have been taken over as part of the solution given and presented in "Other Assets".</i></p> <p><i>Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of foreclosed asset reduced by the estimated costs to sell these foreclosed asset.</i></p> <p><i>Excess balances of loans that have not been repaid by the borrower on the value of foreclosed asset, charged against loss reserves decline in the value of loans. The difference between the net realizable value with foreclosed asset proceeds is recognized as a gain or loss on current year at the time of sale.</i></p> <p><i>Expenses related to foreclosed asset maintenance are charged to current year income statement as incurred.</i></p> <p><i>In the event of permanent impairment, the carrying value is reduced to recognize the decline and losses charged to current year income statement.</i></p>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

q. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan atas aset dan liabilitas keuangan.

r. Simpanan dari Nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan atas aset dan liabilitas keuangan.

s. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan interbank call money.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang jumlahnya signifikan dan dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

t. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

q. Liabilities Due Immediately

Liabilities due immediately are recorded at the time liabilities to public customers or other banks arise.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

r. Deposits from Customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through cheque, Automatic Teller Machine card (ATM) or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Savings account represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors under certain conditions.

Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities, based on the agreement between the depositor and Bank.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

s. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current deposits, savings, time deposits and interbank call money.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

t. Fund Borrowings

Borrowings are funds received from another party liability repayment in accordance with the requirements of the loan agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate method.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakannya sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

v. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

u. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the financial position method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

v. Interest Income and Expense

Interest income and expenses are recognized in the statement of income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation covers all commission, provision, and other forms accepted by the parties in the contract which are an integral part of effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

v. Pendapatan dan Beban Bunga (Lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya belum diterima setelah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

w. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

x. Sewa Operasi

Apabila dalam suatu kontrak sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada di tangan perusahaan sewa-menyewa (lessor), maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

y. Imbalan Kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek seperti gaji, tunjangan, insentif dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

v. Interest Income and Expense (Continued)

Interest income and expenses presented in the statements of income include:

- Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated on an effective interest basis;
- Interest on available for sale financial assets calculated on an effective interest basis;

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of loss on impairment, then the interest income subsequently acquired is recognized based on interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is cancelled when a loan is classified as impaired.

w. Fees and Commission Income

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

x. Operating Lease

Leases which do not transfer substantially all the risk and rewards of ownership are retained by the lessor and classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the statements of income on a straight line method over the period of the lease.

y. Employee Benefit

Bank apply SFAS 24 (Revised 2015), "Employee Benefit".

Short-term Employee Benefit

Short term employee benefits are recognized when payable to the employee based on accrual basis.

Short term employee benefits such as wages, benefit, incentive and other non monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short term employee benefits are measured using undiscounted amount.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

y. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Program Pensiun Iuran Pasti

Iuran kepada dana pensiun lembaga keuangan (DPLK) sebesar presentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program Imbalan Pasti dan Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank dan entitas anak. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan entitas anak dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai komprehensif lain, terdiri atas :

- Keuntungan dan kerugian aktuaris.
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Program Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Diluar program pensiun imbalan pasti, Bank juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, yaitu meliputi uang penggantian hak, uang pisah, sumbangan kematian, penghargaan masa bhakti proporsional, dan penghargaan dalam rangka pensiun.

Sama seperti imbalan pensiun, liabilitas dan beban pendanaan penghargaan masa bhakti, penghargaan masa bhakti proporsional, cuti besar dan uang duka dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

y. Employee Benefit (Continued)

Defined Contribution Plan

Contribution payable to a financial institution pension fund (DPLK) equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when service have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined Benefit Plan and Other Long-term Employee Benefits

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when service have been rendered by qualified Bank and subsidiaries employees. The benefits are determined based on the Bank and subsidiaries regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003 whichever is higher.

The post-employments benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using Projected Unit Credit Method.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income, consist of:

- Actuarial gains and losses.
- Return on plan assets, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).
- The changes in the impact of the asset ceiling, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

For other long-term employee benefits over the current service cost, net interest on net defined benefit liabilities (assets), and the remeasurement of net defined benefit liability (asset) obligations are recognized immediately in the current statement of profit or loss and other comprehensive income.

All past service costs are recognised at the earlier of when the amendment or curtailment occurs, and when the related restructuring or termination costs are recognized, as a result, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

Other Long-term Post-Employee Benefit

Other than pension benefits, the Bank also provides other long-term post-employment benefits, such as compensation pay, separation pay, death allowance, proportional service award for pension, and award for pension.

Similar to pension benefits, service reward benefits, service reward benefits proportional, long service leave and death allowance liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

y. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Program memberikan manfaat sekaligus (*lumpsum*) yang didefinisikan berdasarkan gaji dan periode kepesertaan yang terkait dengan masa kerja. Namun, akumulasi saldo program iuran pasti (DPLK) akan mengurangi kewajiban Bank. Laporan ini menghitung pembayaran yang harus dilakukan Bank (apabila ada) jika manfaat pasti yang dijanjikan perusahaan melebihi akumulasi saldo DPLK. Kontribusi perusahaan ke DPLK dicatat secara terpisah dan tidak disajikan dalam laporan ini.

Berdasarkan skema program, risiko yang mempengaruhi hasil perhitungan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Tingkat imbal hasil atas DPLK (hasil investasi DPLK yang lebih rendah dari asumsi akan meningkatkan nilai kini kewajiban imbalan pasti).
- Risiko atas tingkat suku bunga (kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto berdasarkan imbalan hasil pasar atas bunga obligasi. Apabila imbal hasil pasar atas bunga obligasi menurun, nilai kini kewajiban imbalan pasti akan meningkat).
- Risiko atas tingkat kenaikan gaji (tingkat kenaikan gaji aktual yang lebih tinggi dari asumsi akan meningkatkan nilai kini kewajiban imbalan pasti).
- Risiko atas pengunduran diri (program memberikan manfaat terbesar ketika peserta mencapai usia pensiun. Apabila tingkat pengunduran diri sebelum pensiun meningkat. Nilai kini kewajiban imbalan pasti cenderung menurun karena jumlah peserta yang mencapai usia pensiun lebih sedikit).

Bonus dan Tantiem

Bank juga memberikan bonus kepada karyawan serta tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Estimasi besarnya cadangan tersebut ditentukan berdasarkan pengalaman-pengalaman tahun sebelumnya, dengan memperhatikan kemampuan keuangan Bank, dan kemudian dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Jika terdapat selisih antara jumlah bonus dan tantiem yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Uang penghargaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Bank memberikan uang penghargaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank pada setiap akhir masa jabatannya. Besarnya uang penghargaan Direksi secara bersama-sama ditetapkan sebesar 2,5% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan. Besarnya uang penghargaan bagi Dewan Komisaris secara bersama-sama ditetapkan sebesar 1,25% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan. Uang penghargaan tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

z. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tanggal dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

y. Employee Benefit (Continued)

Defined Contribution (DC) Plan

The Bank provides a defined benefit lump sum benefit pension which is defined by salary and period of membership. However, the Bank's obligation is reduced by the proceeds of a separate defined contribution plan (DPLK). These disclosures measure the Bank's additional payment required (if any) if the defined benefit exceeds the proceeds of that defined contribution plan. The Bank expenses the contribution it pays into the defined contribution on cash basis, and separately to the amount shown in these disclosures.

The plan design means that the risk most commonly affecting the consolidated financial statement are expected to be :

- Net investment return on DC fund (lower than expected return will increase the defined benefit obligation).
- Interest rate risk (the defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate based on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit obligation will tend to increase).
- Salary inflation risk (higher than expected increases in salary will increase the defined benefit obligation).
- Changes in turnover. The plan only provides benefit upon reaching retirement. Therefore if turnover rates increase prior to retirement, then the liability will tend to fall significantly as fewer employees reach retirement age.

Bonus and Tantiem

Banks also provide bonus to the employees and tantiem to the Board of Commissioners and Directors. Estimated the amount of the reserve is determined based on the experiences of the previous year, taking into account the financial ability of the Bank, and then requested approval of the General Meeting of Shareholders. If there is a difference between the amount of bonus and tantiem that are reserved to the realization, then the excess is charged to the profit and loss for the year.

Service awards benefit for the Board of Directors and Commissioners

The Bank provides services awards benefit to the Bank's Board of Directors and Commissioners at each end of his tenure. The amount of services awards benefit of the Board of Directors simultaneously set 2.5% of profit after tax before the end of the fiscal year tenure. The amount of services awards benefit for the Board of Commissioners simultaneously set 1.25% of profit after tax before the end of the fiscal year tenure. Services awards benefit was reserved proportionally during the term of office, which is recognized as an expense in the current year.

z. Dividen

Dividends distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements at the date when the dividend is approved by the shareholders.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING 3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mengklasifikasikan aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi memerlukan pertimbangan signifikan untuk memiliki investasi tersebut sampai dengan jatuh tempo. Dalam membuat pertimbangan ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

Aset keuangan tanpa harga kuotasi dalam pasar aktif

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, yaitu antara lain, apakah aset memiliki harga kuotasi atau tidak dalam pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi apakah aset keuangan memiliki kuotasi pasar dalam pasar aktif adalah penentuan apakah harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dan apakah harga tersebut merepresentasikan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements these require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regards to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Significant accounting judgments and estimates that affect the reported amounts of financial statement, are as follows:

Going concern

The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the financial statements of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model. The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model, the level of early payment and the level of default assumption.

Classification to held to maturity investments

Banks classifies non derivative financial assets with fixed and determinable payments and fixed maturity as held to maturity investments. This classification requires significant judgment to hold such investments to maturity. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity.

Financial assets not quoted in an active market

Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available and whether those prices represent actual and regularly occurring market transaction in arm's length basis.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN) 3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (CONTINUED)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi konomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo

Bank menelaah efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai.

Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Bank. Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Allowance for impairment losses of financial assets

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired *counterparty* is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the *counterparty's* financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well are the estimated future cash flows for specific *counterparty* allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Impairment of held to maturity - marketable securities

Bank review marketable securities classified as held to maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these marketable securities is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists.

The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Bank. In making this judgment, Bank evaluates, among other factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

Bank assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results.
- Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business, and
- Significant negative industry or economic trends.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (CONTINUED)

Pengakuan pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenai pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan.

Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun

Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Imbalan Kerja Karyawan

Present Value atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi carrying amount atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat atas aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Recognition of deferred taxes

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Present value or retirement obligation

The cost of defined benefit retirement plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Assumptions used in determining the cost or income for employee benefits include the discount rate. The bank determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate used to determine the present value of estimated future cash flows that will be used to pay employee benefits. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates on Government Bonds that have a maturity that resembles the period of employee employee benefits.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

Employee Benefits

The Bank evaluates the decline in asset value if there are events or changes in circumstances that indicate that the carrying value of an asset cannot be recovered. Important factors that can cause a review of impairment are as follows:

- Performance that is not achieved significantly against historical expectations or projections of future operating results;
- Significant changes in the way the asset is used or the overall business strategy; and
- Industry or economic trends that are significantly negative.

The Bank recognizes an impairment loss if the carrying amount of the asset exceeds the recoverable value. The recoverable amount is a higher value between fair value less costs to sell and the value of use of the asset (or cash-generating unit). The recoverable amount is estimated for individual assets or, if not possible, for the cash generating unit for which the asset is part of the unit.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Rupiah			Rupiah
Kas	568.281.285.100	547.812.696.555	Cash
Kas ATM	102.890.482.025	67.120.795.025	Cash In ATM
Sub Jumlah	671.171.767.125	614.933.491.580	Sub Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kas	843.167.520	1.223.191.560	Cash
Sub Jumlah	843.167.520	1.223.191.560	Sub Total
Jumlah	672.014.934.645	616.156.683.140	Total

Saldo kas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dimiliki oleh Bank.

The Cash as of December 31, 2019 and 2018 is owned by the Bank.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Rupiah	1.446.787.361.855	1.302.413.451.612	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.103.198.750	2.178.570.000	United States Dollar
Jumlah	1.448.890.560.605	1.304.592.021.612	Total

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Bank is required to maintain statutory reserves in Rupiah for conventional banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions. The statutory reserves are maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015, 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017 dan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 5 April 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam mata uang Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the Statutory Reserves (GWM) of the Bank are in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/15 / PBI / 2013 dated 24 December 2013 concerning Statutory Reserves of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks as amended several times with PBI No.17 / 11 / PBI / 2015 dated 25 June 2015, 17/21 / PBI / 2015 dated 26 November 2015, 18 / 3 / PBI / 2016 dated 10 March 2016, 18/14 / PBI / 2016 dated 18 August 2016, PBI No. 19/6 / PBI / 2017 dated April 17, 2017 and PBI No. 20/3 / PBI / 2018 dated 5 April 2018 concerning the Minimum Mandatory Current Account in Rupiah and foreign currencies for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units as follows:

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Minimum Statutory Reserve Ratios as of December 31, 2019 and 2018 required under Bank Indonesia regulations are as follows:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	Minimum Required Account
Giro Wajib Minimum:			GWM Rupiah
GWM Rupiah	6,00%	6,50%	Daily
Harian	3,00%	3,50%	Average
Rata-rata	3,00%	3,00%	PLM
PLM	4,00%	4,00%	GWM Foreign Exchange
GWM Valas	8,00%	8,00%	Daily
Harian	6,00%	6,00%	Average
Rata-rata	2,00%	2,00%	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (LANJUTAN)

Giro Wajib Minimum yang selanjutnya disingkat GWM adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh BUK atau BUS dan UUS yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUK atau DPK BUS dan UUS.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial yang selanjutnya disingkat PLM adalah cadangan likuiditas minimum dalam rupiah yang wajib dipelihara oleh BUK dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUK dalam rupiah.

Rasio GWM Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Giro Wajib Minimum:			Minimum Required Account
GWM Rupiah	6,25%	6,55%	GWM Rupiah
Harian	3,00%	3,50%	Daily
Rata-rata	3,25%	3,05%	Average
PLM	4,19%	5,97%	PLM
GWM Valas	56,33%	35,62%	GWM Foreign Exchange
Harian	6,00%	6,00%	Daily
Rata-rata	50,33%	29,62%	Average

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Rupiah	15.702.092.049	12.074.466.702	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10.868.071.164	15.934.873.162	United States Dollar
Jumlah	26.570.163.213	28.009.339.864	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	Allowance for Impairment Losses
Neto	26.570.163.213	28.009.339.864	Net

b. Berdasarkan Hubungan

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah	15.702.092.049	12.074.466.702	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10.868.071.164	15.934.873.162	United States Dollar
Jumlah	26.570.163.213	28.009.339.864	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	Allowance for Impairment Losses
Neto	26.570.163.213	28.009.339.864	Net

c. Berdasarkan Bank

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Rupiah			Rupiah
Bank Pemerintah Daerah			Local Government Bank
PT BPD Lampung	82.384.546	82.694.546	PT BPD Lampung
PT Bank DKI	10.851.142	11.091.142	PT Bank DKI
PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat	10.077.847	10.317.847	PT BPD Sulawesi Selatan and Barat
	103.313.535	104.103.535	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

c. Berdasarkan Bank (Lanjutan)

Bank Umum			
PT Bank Central Asia, Tbk	9.923.381.601	10.442.094.951	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	5.579.482.058	1.405.655.662	
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	89.193.505	85.904.408	
PT Bank Oke Indonesia	—	29.751.916	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	6.721.350	6.956.230	
	15.598.778.514	11.970.363.167	
Sub - Jumlah	15.702.092.049	12.074.466.702	

Sub - Total

Dolar Amerika Serikat

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	10.581.757.374	12.122.740.052	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	286.313.790	3.812.133.110	
Sub - Jumlah	10.868.071.164	15.934.873.162	
Jumlah	26.570.163.213	28.009.339.864	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	
Neto	26.570.163.213	28.009.339.864	

Sub - Total

Sub - Total

Allowance for Impairment Losses

Net

d. Tingkat Suku Bunga/Rata-rata per Tahun

d. Average Interest Rate per Annum

**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember/ Year Ended December, 31**

	2019	2018
Rupiah	0,00% - 1,00%	0,00% - 1,00%
Dolar Amerika Serikat	0,00%	0,00%

Rupiah
United States Dollar

e. Perubahan CadanganKerugian Penurunan Nilai

e. Movements in the Allowance for Impairment Losses

**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember/ Year Ended December, 31**

	2019	2018
Saldo Awal	--	--
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	--	--
Saldo Akhir	--	--

Beginning Balance
Provision During
the Year
Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

f. Berdasarkan Kolektibilitas

f. By Bank Indonesia Collectibility Classification

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia secara individual dengan adanya bukti objektif penurunan nilai.

Bank assessed impairment in placements with other banks and Bank Indonesia individually based on whether an objective evidence of impairment exist.

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diklasifikasikan lancar.

All placement with other banks and Bank Indonesia as of December 31, 2019 and 2018 were classified as current.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

f. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia (Lanjutan)

Kolektibilitas giro pada bank lain adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Lancar	26.570.163.213	28.009.339.864	Current Loss
Macet	--	--	Total
Jumlah	26.570.163.213	28.009.339.864	Allowance for Impairment Losses
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	
Neto	26.570.163.213	28.009.339.864	Net

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (CONTINUED)

f. By Bank's Indonesia Collectibility Classification (Continued)

The collectibility of current account with other banks are as follows :

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan Jenis dan Hubungan

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
Deposito Berjangka			Term Deposit
Bank Indonesia	--	600.000.000.000	Bank Indonesia
Diskonto yang Belum di Amortisasi	--	(294.355.520)	Unamortized Discount
Sub - Jumlah	--	599.705.644.480	Sub - Total
Fasilitas Penyimpanan			Saving Facility
Bank Indonesia	200.000.000.000	425.000.000.000	Bank Indonesia
Diskonto yang Belum di Amortisasi	(23.605.538)	(123.922.189)	Unamortized Discount
Sub - Jumlah	199.976.394.462	424.876.077.811	Sub - Total
Interbank Call Money			Interbank Call Money
Bank Pemerintah Daerah			Local Goverment Bank
PT BPD DKI	155.000.000.000	--	PT BPD DKI
PT BPD NTT	150.000.000.000	--	PT BPD NTT
PT BPD Sumatera Utara	50.000.000.000	--	PT BPD Sumatera Utara
PT BPD Lampung	50.000.000.000	70.000.000.000	PT BPD Lampung
PT BPD Banten	25.000.000.000	--	PT BPD Banten
PT BPD Sulawesi Tenggara	25.000.000.000	--	PT BPD Sulawesi Tenggara
PT BPD Jawa Tengah	--	300.000.000.000	PT BPD Jawa Tengah
Sub - Jumlah	455.000.000.000	370.000.000.000	Sub - Total
Tabungan			Saving Account
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	25.317.363	25.284.833	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Sub - Jumlah	25.317.363	25.284.833	Sub - Total
Deposito			Deposit
PBL-Deposit On Call	500.000.000.000	--	PBL-Deposit On Call
PBL-Deposit Berjangka	450.000.000.000	--	PBL-Deposit Berjangka
Sub - Jumlah	950.000.000.000	--	Sub - Jumlah
Jumlah	1.605.001.711.825	1.394.607.007.124	Sub - Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	Allowance for Impairment Losses
Neto	1.605.001.711.825	1.394.607.007.124	Net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN
(LANJUTAN)**

**7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
(CONTINUED)**

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata per Tahun

b. Average Interest Rate per Annum

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December, 31		
	2019	2018

Rupiah	0,00% - 6,00%	0,00% - 7,55%	Rupiah
--------	---------------	---------------	--------

c. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

c. Movements in the Allowance for Impairment Losses

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December, 31		
	2019	2018

Saldo Awal	--	--	Beginning Balance
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	--	--	Provision During the Year
Saldo Akhir	--	--	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

d. Berdasarkan Kolektibilitas

d. By Collectibility

Kolektibilitas Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Lancar	1.605.001.711.825	1.394.607.007.124	Current Loss
Macet	--	--	Total
Jumlah	1.605.001.711.825	1.394.607.007.124	Allowance for Impairment Losses
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	Net
Neto	1.605.001.711.825	1.394.607.007.124	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no current account with other banks which are used as collateral.

e. Berdasarkan Sisa Umur sampai dengan saat Jatuh Tempo

e. By Remaining Period to Maturity Date

Nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
	Jangka Waktu / Period	Jumlah / Total	
Deposito	< 1 tahun	950.000.000.000	Deposito
Interbank Call Money	> 1 bulan	455.000.000.000	Interbank Call Money
Fasilitas Penyimpanan	< 1 bulan	199.976.394.462	Saving Facility
Tabungan	> 1 bulan	25.317.363	Saving
Deposit Berjangka	< 1 bulan	--	Term Deposit
		1.605.001.711.825	
			1.394.607.007.124

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK - EFEK

a. Berdasarkan Tujuan, Jenis dan Hubungan

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held to maturity
Sertifikat Bank Indonesia	789.422.677.357	721.773.123.396	Bank Indonesia Certificate
Negotiable Certificate of Deposit	169.286.852.611	--	Negotiable Certificate of Deposit
Surat Utang Negara (SUN) (setelah dikurangi/ditambah diskonto/premi yang diamortisasi pada tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp2.754.835.737 dan Rp3.150.286.772)	102.245.164.263	101.849.713.228	Government Bonds (net of unamortized discount or premium of the year 2019 and 2018 of Rp2.754.835.737 and Rp3.150.286.772)
Medium term Note	25.000.000.000	--	Sub - Total
Sub - Jumlah	1.085.954.694.231	823.622.836.624	Bank Bonds
Obligasi Bank	120.000.000.000	105.000.000.000	Certificates Deposits
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (setelah dikurangi/ditambah diskonto/premi yang diamortisasi pada tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp Nihil dan Rp 9.784.947.972)	--	325.856.077.948	Bank Indonesia (net of unamortized discount or premium of the year 2019 and 2018 of Rp Nill and Rp 9.784.947.972)
Sub - Jumlah	120.000.000.000	430.856.077.948	Sub - Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Efek - efek Bersih	1.205.954.694.231	1.254.478.914.572	Total Securities - Net

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh penempatan pada bank lain merupakan penempatan pada pihak ketiga.

8. SECURITIES

a. By Purpose, Type and Relationship

b. Berdasarkan Penerbit

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Bank Indonesia			Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia	789.422.677.357	721.773.123.396	Bank Indonesia Certificate
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (setelah dikurangi/ditambah diskonto/premi yang diamortisasi pada tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp Nihil dan Rp9.784.947.972)	--	325.856.077.948	Certificates Deposits Bank Indonesia (net of unamortized discount or premium of the year 2019 and 2018 of Rp Nill and Rp9.784.947.972)
Medium term Note	25.000.000.000	--	Medium term Note
Sub - Jumlah	814.422.677.357	1.047.629.201.344	Sub - Total
Pemerintah			Government
SUN Seri FR 0046	50.000.000.000	50.000.000.000	SUN Seri FR 0046
SUN Seri FR 0045	30.000.000.000	30.000.000.000	SUN Seri FR 0045
SUN Seri FR 0042	20.000.000.000	20.000.000.000	SUN Seri FR 0042
SUN Seri FR 0043	5.000.000.000	5.000.000.000	SUN Seri FR 0043
Diskonto yang belum Diamortisas	(2.754.835.737)	(3.150.286.772)	Unamortized discount
Sub - Jumlah	102.245.164.263	101.849.713.228	Sub - Total
Bank			Bank
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	50.000.000.000	50.000.000.000	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT BPD Nusa Tenggara Timur	30.000.000.000	30.000.000.000	PT BPD Nusa Tenggara Timur
PT BPD Jabar dan Banten, Tbk	25.000.000.000	25.000.000.000	PT BPD Jabar dan Banten, Tbk
PT Bank Mantap	15.000.000.000	--	PT Bank Mantap
Negotiable Certificate of Deposit	169.286.852.611	--	Negotiable Certificate of Deposit
Sub - Jumlah	289.286.852.611	105.000.000.000	Sub - Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Efek - efek Bersih	1.205.954.694.231	1.254.478.914.572	Total Securities - Net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK - EFEK (LANJUTAN)

8. SECURITIES (CONTINUED)

c. Berdasarkan Peringkat

Peringkat obligasi berdasarkan hasil pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The bond ratings classified by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) as of December 31, 2019 and December 31, 2018 were as follows:

31 Desember 2019 / December 31, 2019			
Pemeringkat / Agencies	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Held to Maturity
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo			
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	Pefindo	A+	50.000.000.000
PT BPD Nusa Tenggara Timur	Pefindo	A-	30.000.000.000
PT BPD Jabar dan Banten, Tbk	Pefindo	AA-	25.000.000.000
PT Bank Mantap	Fitch	AA	15.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia	Pefindo	AAA	25.000.000.000
PT BPD Jawa Tengah	Pefindo	AA-	94.266.586.885
PT BPD DKI	Pefindo	AA-	46.914.947.882
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	Pefindo	A+	28.105.317.844
Bank Indonesia			Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia	--	--	789.422.677.357
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	--	--	-
Pemerintah			Government
SUN Seri FR 0046	--	--	50.000.000.000
SUN Seri FR 0045	--	--	30.000.000.000
SUN Seri FR 0042	--	--	20.000.000.000
SUN Seri FR 0043	--	--	5.000.000.000
Diskonto yang belum Diamortisasi	--	--	(2.754.835.737)
Jumlah			1.205.954.694.231
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			--
Jumlah Efek - efek Bersih			Total Allowance for Impairment Losses
			-
			Total Marketable Securities - Net
			1.205.954.694.231

31 Desember 2018 / December 31, 2018			
Pemeringkat / Agencies	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Held to Maturity
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo			
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	Pefindo	A+	50.000.000.000
PT BPD Nusa Tenggara Timur	Pefindo	A	30.000.000.000
PT BPD Jabar dan Banten, Tbk	Pefindo	AA-	25.000.000.000
Bank Indonesia			Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia	--	--	721.773.123.396
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	--	--	325.856.077.948

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK - EFEK (LANJUTAN)

c. Berdasarkan Peringkat (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

c. By Rating (Continued)

	31 Desember 2018 / December 31, 2018		
	Pemeringkat / Agencies	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value
Pemerintah			Government
SUN Seri FR 0046	--	--	50.000.000.000 SUN Seri FR 0046
SUN Seri FR 0045	--	--	30.000.000.000 SUN Seri FR 0045
SUN Seri FR 0042	--	--	20.000.000.000 SUN Seri FR 0042
SUN Seri FR 0043	--	--	5.000.000.000 SUN Seri FR 0043
Diskonto yang belum Diamortisasi	--	--	(3.150.286.772) Unamortized Discount
Jumlah			1.254.478.914.572 Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			-- Allowance for Impairment Losses
Jumlah Efek - efek Bersih			1.254.478.914.572 Total Marketable Securities - Net

d. Berdasarkan Jangka Waktu

d. By Period

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018
Kurang dari 1 tahun	--	1.047.629.201.347 Less than 1 year
1 sampai dengan 5 tahun	1.103.709.529.968	105.000.000.000 1 to 5 year
Lebih dari 5 tahun	102.245.164.263	101.849.713.225 More than 5 year
Jumlah	1.205.954.694.231	206.849.713.225 Total

e. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

e. By Maturity

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018
Kurang dari 1 tahun	983.709.529.968	1.047.629.201.344 Less than 1 year
1 sampai dengan 5 tahun	173.951.090.440	158.476.826.027 1 to 5 year
Lebih dari 5 tahun	48.294.073.823	48.372.887.201 More than 5 year
Jumlah	1.205.954.694.231	1.254.478.914.572 Total

f. Tingkat Suku Bunga Rata-rata per Tahun

f. Average Interest Rate per Annum

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018
Efek - efek	6,00% - 10,50%	5,90% - 10,50% Marketable Securities

g. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

g. Movements in the Allowance for Impairment Losses

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December, 31	
	2019	
	2018	
Saldo Awal	--	-- Beginning Balance
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	--	-- Provision During the Year
Saldo Akhir	--	-- Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK - EFEK (LANJUTAN)

h. Berdasarkan Kolektibilitas

Kolektibilitas Efek-efek adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Lancar	1.205.954.694.231	1.254.478.914.572	Current Loss
Macet	--	--	Total
Jumlah	1.205.954.694.231	1.254.478.914.572	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	Net
Neto	1.205.954.694.231	1.254.478.914.572	

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan Penerbit

9. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

Marketable securities purchased under agreements to resell as of December 31, 2019 and 2018 are as follows :

a. By Issuer

Pihak Penerbit / Counterparties	Jangka Waktu Hari / Tenor Days	Tanggal Jual Kembali / Resell Date	31 Desember 2019 / December 31, 2019			Pendapatan yang Belum Realisasi / Unrealized Revenues	Nilai Tercatat / Carrying Value
			Nilai Nominal / Nominal Amount	Nilai Jual Kembali / Resell Amount	1.527.000.000.000		
Bank Indonesia							
FR0061	28	15/1/2020	300.000.000.000	292.266.009.216	571.162.707	291.694.846.509	
FR0077	28	20/1/2020	200.000.000.000	204.085.290.528	541.087.068	203.544.203.480	
FR0078	28	01/06/2020	150.000.000.000	155.486.627.640	108.589.931	155.378.037.709	
FR0065	272	30/4/2020	100.000.000.000	90.757.147.028	1.738.080.443	69.019.066.585	
FR0065	272	30/4/2020	100.000.000.000	90.770.273.324	1.744.012.162	89.026.261.162	
FR0068	364	10/02/2020	100.000.000.000	106.824.888.733	4.279.687.446	102.545.201.287	
FR0065	28	01/02/2020	100.000.000.000	87.770.717.760	12.263.022	87.758.454.738	
FR0061 & FR0065	28	01/08/2020	100.000.000.000	93.703.166.153	91.604.781	93.611.561.372	
FR0063	14	01/03/2020	100.000.000.000	93.310.708.308	25.994.330	93.284.713.978	
FR0061	14	01/06/2020	100.000.000.000	97.602.971.431	67.960.950	97.535.010.481	
FR0063 & FR0074	28	01/07/2020	75.000.000.000	70.257.974.865	58.876.644	70.199.098.221	
FR0068	182	24/4/2020	50.000.000.000	53.114.242.223	841.820.277	52.272.421.946	
FR0063	29	01/02/2020	50.000.000.000	46.697.625.728	6.523.976	46.691.101.752	
FR0068	364	13/11/2020	2.000.000.000	2.200.700.512	96.576.903	2.104.123.609	
Jumlah / Total			1.527.000.000.000	1.484.848.343.449	10.184.240.640	1.474.664.102.809	
31 Desember 2018 / December 31, 2018							
Pihak Penerbit / Counterparties	Jangka Waktu Hari / Tenor Days	Tanggal Jual Kembali / Resell Date	Nilai Nominal / Nominal Amount	Nilai Jual Kembali / Resell Amount	Pendapatan yang Belum Realisasasi / Unrealized Revenues	Nilai Tercatat / Carrying Value	
Bank Indonesia							
FR0040	14	02/01/2019	500.000.000.000	559.883.500.000	1.253.409.098	558.630.090.902	
FR0071	28	16/01/2019	500.000.000.000	509.019.500.000	1.174.836.072	507.844.663.928	
FR0068	28	02/01/2019	200.000.000.000	195.820.000.000	939.852.593	194.880.147.407	
FR0088	28	09/01/2019	200.000.000.000	193.753.800.000	688.413.557	193.065.386.443	
Jumlah / Total			1.400.000.000.000	1.458.476.800.000	4.056.511.320	1.454.420.288.680	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (LANJUTAN)

a. Berdasarkan Penerbit (Lanjutan)

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reserve repo) dengan pihak berelasi.

Seuruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata per Tahun

**31 Desember 2019 /
December 31, 2019**

Efek - efek yang Dibeli dengan Janji
Dijual Kembali 5,02% - 5,95%

**9. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS
TO RESELL (CONTINUED)**

a. By Issuer (Continued)

There were no marketable securities purchased under resale agreement with related parties.

All marketable securities purchased under resale agreement are stated in Rupiah.

As of December 31, 2019 and December 31, 2018, there was no impairment loss in respect of marketable securities purchased under resale agreement.

b. Average Interest Rate per Annum

**31 Desember 2018 /
December 31, 2018**

Marketable Securities Purchased under
Agreements to Resell 6,20% - 6,40%

c. Berdasarkan Kolektibilitas

Kolektibilitas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali adalah sebagai berikut :

**31 Desember 2019 /
December 31, 2019**

Lancar	1.474.664.102.809
Macet	--
Jumlah	1.474.664.102.809
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--
Neto	1.474.664.102.809

**31 Desember 2018 /
December 31, 2018**

Current Loss	1.454.420.288.680
Total	1.454.420.288.680
Allowance for Impairment Losses	--
Net	1.454.420.288.680

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan Jenis dan Hubungan

**31 Desember 2019 /
December 31, 2019**

Pihak Berelasi	
Konsumsi	27.620.508.630
Investasi	3.873.149.824
Modal kerja	3.631.064.629
Sub - Jumlah	35.124.723.083

**31 Desember 2018 /
December 31, 2018**

Related Parties	
Customer	19.926.310.211
Investment	4.453.925.012
Working Capital	6.906.179.776
Sub - Total	31.286.414.999

Pihak Ketiga

Konsumsi	10.405.231.023.400
Investasi	4.964.631.500.339
Modal kerja	2.634.536.076.881
Sindikasi	365.597.550.431
Sub - Jumlah	18.369.996.151.051

Third Parties	
Customer	9.546.976.319.062
Investment	4.062.199.664.889
Working Capital	2.594.770.860.252
Syndication	210.287.902.802
Sub - Total	16.414.234.747.005

Total

Total	18.405.120.874.134
-------	--------------------

Total	16.445.521.162.004
--------------	---------------------------

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

(554.768.886.521)

(413.736.679.462)

Neto

17.850.351.987.613

16.031.784.482.542

Rincian kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut :

Loans based on collectibility are as follows :

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

10. LOANS (CONTINUED)

a. Berdasarkan Jenis dan Hubungan (Lanjutan)

a. By Type and Relationship (Continued)

31 Desember 2019 / December 31, 2019			
	Portofolio kredit Yang diberikan/ Loans Portfolio	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Losses	
	Jumlah Kredit yang Diberikan / Total Loans	Jumlah / Total	
Individual			Individual
Lancar	38,83%	277.810.123.108	Current
Dalam Perhatian Khusus	8,19%	58.610.001.343	Special Mention
Kurang Lancar	1,65%	11.794.158.619	Substandard
Diragukan	4,55%	32.578.873.118	Doubtful
Macet	46,78%	334.734.352.522	Loss
Jumlah	100,00%	715.527.508.710	Total
Kolektif			Collective
Lancar	98,47%	17.418.121.234.360	Current
Dalam Perhatian Khusus	0,96%	170.153.800.377	Special Mention
Kurang Lancar	0,07%	11.565.722.251	Substandard
Diragukan	0,06%	11.063.148.295	Doubtful
Macet	0,44%	78.689.460.141	Loss
Jumlah	100,00%	17.689.593.365.424	Total

31 Desember 2018 / December 31, 2018			
	Portofolio kredit Yang diberikan/ Loans Portfolio	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Losses	
	Jumlah Kredit yang Diberikan / Total Loans	Jumlah / Total	
Individual			Individual
Lancar	41,04%	268.229.689.743	Current
Dalam Perhatian Khusus	6,76%	44.176.810.928	Special Mention
Kurang Lancar	1,82%	11.899.084.447	Substandard
Diragukan	3,84%	25.106.809.748	Doubtful
Macet	46,55%	304.247.416.597	Loss
Jumlah	100,00%	653.659.811.463	Total
Kolektif			Collective
Lancar	97,82%	15.447.555.480.078	Current
Dalam Perhatian Khusus	1,03%	163.085.483.276	Special Mention
Kurang Lancar	0,15%	23.456.815.720	Substandard
Diragukan	0,20%	31.450.721.273	Doubtful
Macet	0,80%	126.312.850.194	Loss
Jumlah	100,00%	15.791.861.350.541	Total

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

b. By Economic Sector

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Rumah Tangga	10.432.851.532.030	9.565.713.300.791	Household
Perdagangan Besar dan Eceran	4.129.085.042.039	3.802.872.345.518	Wholesale and Retail Trade
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	849.067.369.161	651.071.317.245	Acomodation and culinary supplying
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	843.881.524.355	641.707.536.174	Agriculture, hunting and Forestry
Konstruksi	614.381.249.431	453.164.052.350	Construction
Jasa Kemasasyarakat, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	449.868.356.341	307.865.423.826	Social service, social culture Entertainment and others
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	345.123.613.431	300.054.162.051	Health and Social Activities
Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	211.586.672.011	248.509.484.086	Real Estate, Rental Business and Business Services
Industri Pengolahan	196.677.671.196	160.994.921.192	Processing Industry

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

10. LOANS (CONTINUED)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (Lanjutan)

b. By Economic Sector (Continued)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Perantara Keuangan	90.010.565.176	110.546.203.015	Monetary Broker
Listrik, Gas dan Air	82.954.525.162	94.411.716.489	Electricity, gas and water
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	78.061.197.834	37.127.137.263	Transportation, warehousing and communication
Jasa Pendidikan	30.640.834.844	23.727.042.907	Education
Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	21.702.398.955	28.083.847.896	Personal services serving household
Perikanan	21.494.571.102	16.539.961.353	Fishery
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial	7.363.915.251	940.732.366	Government administration defense and social welfare
Pertambangan dan Penggalian	369.835.815	513.450.553	Mining and Excavation
Bukan Lapangan usaha Lainnya	--	1.678.526.929	Not Other business field
Jumlah	18.405.120.874.134	16.445.521.162.004	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(554.768.886.521)	(413.736.679.462)	Allowance for Impairment Losses
Neto	17.850.351.987.613	16.031.784.482.542	Net

c. Berdasarkan Periode Sisa Jatuh Tempo

c. By Remaining Period to Maturity

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.357.680.798.987	2.515.740.012.406	Less or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	1.171.481.176.749	943.041.511.235	More than 1 year to 2 year
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	4.541.950.491.612	3.896.326.399.590	More than 2 year to 5 year
Lebih dari 5 tahun	10.334.008.406.786	9.090.413.238.773	More than 5 year
Jumlah	18.405.120.874.134	16.445.521.162.004	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(554.768.886.521)	(413.736.679.462)	Allowance for Impairment Losses
Neto	17.850.351.987.613	16.031.784.482.542	Net

d. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian Kredit

d. By Term of Credit Agreements

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Lebih dari 5 tahun	13.097.986.617.111	11.999.489.624.015	More than 5 year
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	3.548.308.228.168	2.459.315.226.357	More than 2 year to 5 year
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.641.563.799.660	1.862.620.643.445	Less or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	117.262.229.195	124.095.668.187	More than 1 year to 2 year
Jumlah	18.405.120.874.134	16.445.521.162.004	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(554.768.886.521)	(413.736.679.462)	Allowance for Impairment Losses
Neto	17.850.351.987.613	16.031.784.482.542	Net

e. Berdasarkan Pihak Berelasi

e. By Related Parties

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Keluarga Direksi dan Karyawan kunci	30.341.751.628	24.665.089.933	Director's family and Key Employees
Komisaris	3.572.330.111	24.680.516	Commissioners
Lainnya	1.210.641.344	6.596.644.550	Others
Jumlah	35.124.723.083	31.286.414.999	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

f. Tingkat Suku Bunga per Tahun

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Kredit yang Diberikan	2,00% - 15,50%	2,00% - 15,50%	Loans

g. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

g. Non-performing loans by economic sector

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	Cadangan Kerugian/ Allowance for Impairment Losses	
	Kredit bermasalah/ Non Performing Loan	Kredit bermasalah/ Non Performing Loan	
Perdagangan Besar dan Eceran	174.505.901.055	140.844.061.333	<i>Big Trade and Retail</i> <i>Provision of Accommodation</i> <i>and Supply of Food and Drink</i>
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	167.902.183.795	167.031.635.705	<i>Agriculture, hunting and</i> <i>forestry</i>
Pertanian, Perburuan dan kehutanan	52.046.238.601	42.773.655.478	<i>Household</i>
Rumah tangga	30.315.852.697	23.391.869.047	<i>Construction</i>
Konstruksi	36.911.826.287	36.540.338.976	<i>Manufacturing</i>
Industri Pengolahan	9.164.505.550	6.682.466.325	<i>Real Estate, Rental Business, and</i> <i>Company Services</i>
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	4.273.163.648	2.170.612.247	<i>Social Service, Cultural, Entertainment</i> <i>and Other Individuals</i>
Jasa kemasyarakatan, Sosial Budaya	2.215.295.551	1.940.349.411	<i>Health Services and Social Activities</i>
Hiburan dan perorangan lainnya	1.515.544.705	1.484.701.250	<i>Financial Intermediary</i>
Jasa Kesehatan dan Keg. Sosial	1.263.428.769	1.215.480.070	<i>Transportation, Warehousing and</i> <i>Communication</i>
Perantara Keuangan			<i>Mining and Excavation</i>
Transaportasi, Pergudangan dan Komunikasi	232.232.909	183.458.895	<i>Fishery</i>
Pertambangan dan Penggalian	75.535.257	69.137.420	<i>Individual Services Serve</i>
Perikanan	3.155.129	2.886.680	<i>Households</i>
Jasa perorangan melayani			<i>Education Services</i>
Rumah Tangga	850.993	850.993	
Jasa pendidikan	-	-	
Jumlah	480.425.714.946	424.331.503.830	Total

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	Cadangan Kerugian/ Allowance for Impairment Losses	
	Kredit bermasalah/ Non Performing Loan	Kredit bermasalah/ Non Performing Loan	
Perdagangan Besar dan Eceran	197.246.989.841	97.339.931.888	<i>Big Trade and Retail</i> <i>Provision of Accommodation</i> <i>and Supply of Food and Drink</i>
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	167.391.264.275	84.522.204.750	<i>Agriculture, hunting and</i> <i>forestry</i>
Pertanian, Perburuan dan kehutanan	56.467.939.693	42.567.318.546	<i>Household</i>
Rumah tangga	50.040.624.749	37.853.889.528	<i>Construction</i>
Konstruksi	19.224.187.120	17.298.089.096	<i>Manufacturing</i>
Perindustrian	13.444.358.260	6.355.579.479	<i>Real Estate, Rental Business, and</i> <i>Company Services</i>
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	6.510.546.374	2.195.036.669	<i>Social Service, Cultural, Entertainment</i> <i>and Other Individuals</i>
Jasa kemasyarakatan, Sosial Budaya	4.646.183.715	3.343.567.878	<i>Health Services and Social Activities</i>
Hiburan dan perorangan lainnya	1.702.305.942	1.031.529.616	<i>Financial Intermediary</i>
Jasa Kesehatan dan Keg. Sosial	1.120.345.437	1.224.858.054	<i>Individual Services Serve</i>
Perantara Keuangan			<i>Households</i>
Jasa perorangan melayani			<i>Education Services</i>
Rumah Tangga	992.532.474	813.281.109	<i>Transportation, Warehousing and</i> <i>Communication</i>
Jasa pendidikan	285.000.000	285.000.000	<i>Fishery</i>
Transaportasi, Pergudangan dan Komunikasi	248.735.193	204.753.435	<i>Mining and Excavation</i>
Perikanan	146.475.590	113.694.352	
Pertambangan dan Penggalian	75.535.257	41.778.550	
Jumlah	519.543.023.920	295.190.512.950	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian Language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

g. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

Rasio kredit bermasalah - kotor terhadap jumlah kredit adalah 2,61% dan 3,17% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Rasio kredit bermasalah - bersih terhadap jumlah kredit adalah 0,38% dan 1,06% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

h. Kredit Sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi sebesar Rp365.597.550.431 dan Rp210.287.902.802 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Keikutsertaan Bank dalam kredit sindikasi sebagai anggota sebesar 0,69% - 33,33% pada 31 Desember 2019 dan 2018 dari masing-masing fasilitas pinjaman.

i. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan dalam penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Saldo Awal	413.736.679.462	334.745.816.072	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	204.226.986.860	167.163.094.243	<i>Provision During the Year</i>
Penghapusbukuan Kredit Selama Tahun Berjalan	(63.194.779.801)	(88.172.230.853)	<i>Write off loan during the current year</i>
Saldo Akhir	554.768.886.521	413.736.679.462	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

- 1) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, fidusia, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh bank.
- 2) Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, kredit multiguna lainnya, kredit multiguna perorangan dan kredit konsumtif perorangan lainnya.
- 3) Kredit Program Pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit modal kerja lainnya dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.
- 4) Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah, atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 8% - 9,5% per tahun dan jangka waktu antara 1 sampai 15 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 5) Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampaunan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi serta sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.
- 6) Saldo kredit yang dihapus buku selama periode tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp63.194.614.802 dan Rp88.172.230.852. Penghapusbukuan kredit ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.

10. LOANS (CONTINUED)

g. Non-performing loans by economic sector (Continued)

Non performing loan ratio - gross to total loan was 2.61% and 3.17% as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Non performing loan ratio - net to total loan was 0.38% and 1.06% as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

h. Syndicated Loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans amounted to Rp365,597,550,431 and Rp210,287,902,802 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The participation of the Bank as a member of syndications is between 0.69% - 33.33% at December 31, 2019 and 2018 of each syndicated loan facility.

i. Movements in the allowance for impairment losses

The movement of Allowance for impairment losses is as follows:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Saldo Awal	413.736.679.462	334.745.816.072	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	204.226.986.860	167.163.094.243	<i>Provision During the Year</i>
Penghapusbukuan Kredit Selama Tahun Berjalan	(63.194.779.801)	(88.172.230.853)	<i>Write off loan during the current year</i>
Saldo Akhir	554.768.886.521	413.736.679.462	<i>Ending Balance</i>

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

j. Other significant information related to loans

- 1) Loans are generally secured by pledged collateral, fiducia, time deposits or other collateral accepted by Bank.
- 2) Consumption loans consist of home ownership loans, motor vehicle loans, other multipurpose loans, individual multipurpose loans and other individual consumer loans.
- 3) Government Loan Program consists of investment loans, working capital loan and other working capital loans which the Government provide partial and/or all of their funds.
- 4) Loans to employees are loans for purchasing vehicles, houses or other items. The interest rate of 8% - 9.5% per annum. And the maturity term of 1 to 15 years. The principal loans and interest payments are collected through monthly payroll deduction.
- 5) As of December 31, 2019 and 2018, there were no violations or exceeding the Legal Lending Limit (LLL) for third parties and related parties and in accordance with regulations established by Bank Indonesia.
- 6) Credit balances written off during the period 2019 and 2018 amounted to Rp.63,194,614,802 and Rp.88,172,230,852. Write-off credit is not a write-off, so that the billing attempt is still being done.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

10. LOANS (CONTINUED)

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (Lanjutan):

- 7) Simpanan dari nasabah yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing - masing sebesar Rp99.838.929.588 dan Rp63.990.500.000 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Deposito Berjangka	99.838.929.588	
Jumlah	99.838.929.588	

- 8) Tagihan/ piutang yang ada saat ini dan / atau akan melekat dikemudian hari, termasuk hak agunan yang melekat padanya dijadikan jaminan atas pinjaman yang diterima dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

k. Kredit yang Direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Perpanjangan Jangka waktu Kredit dan Skema Lain	243.538.009.564	
Perpanjangan Jangka waktu Kredit	165.061.348.454	
Perpanjangan Waktu dengan Penyesuaian Suku Bunga	13.300.959.946	
Jumlah	421.900.317.964	

Kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Lancar	292.580.653.757	
Dalam Perhatian Khusus	57.668.194.963	
Kurang Lancar	7.409.000.442	
Diragukan	22.268.340.831	
Macet	41.974.127.971	
Jumlah	421.900.317.964	

j. Other significant information related to loans (Continued):

- 7) Deposits from customer which are blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp99,838,929,588 and Rp63,990,500,000 respectively, are follows:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
	63.990.500.000	Term Deposit
	63.990.500.000	Total

- 8) Mortgage bills / debts that are present and / or will be attached later, including the right collateral attached to it are pledged as loan collateral from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

k. Restructured Loans

Below is the type and amount of restructured loans as of December 31, 2019 and 2018:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
	175.653.851.962	Exension of Loan Period and Other Schemes
	118.907.241.709	Exension of Loan Period
	121.556.046.629	Extension of Loan Period and Interest Rate Adusment
	416.117.140.300	Total

Restructured loans by collectibility are as follows:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Lancar	292.580.653.757	
Dalam Perhatian Khusus	57.668.194.963	
Kurang Lancar	7.409.000.442	
Diragukan	22.268.340.831	
Macet	41.974.127.971	
Jumlah	421.900.317.964	

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
	301.753.640.000	Current
	41.129.902.324	Special Mention
	10.900.432.188	Substandard
	25.106.809.748	Doubtfull
	37.226.356.040	Loss
	416.117.140.300	Total

11. PENYERTAAN SAHAM

11. INVESTMENT IN SHARES

- a. Penyertaan saham merupakan penyertaan pada PT Sarana Bali Ventura.

- a. Invesment in shares represent shares participation in PT Sarana Bali Ventura.

	31 Desember 2019 / December 31, 2019		31 Desember 2018 / December 31, 2018	
	Persentase Kepemilikan / Percentage Ownership		Persentase Kepemilikan / Percentage Ownership	
	Jumlah / Total		Jumlah / Total	
PT Sarana Bali Ventura	500.000.000	6,36%	500.000.000	7,29%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-		-	Allowance for Impairment Losses
Neto	500.000.000		500.000.000	Net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM (LANJUTAN)

b. Berdasarkan Kolektibilitas

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Lancar	500.000.000	500.000.000	Current Loss
Macet	--	--	
Jumlah	500.000.000	500.000.000	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	Allowance for Impairment Losses
Neto	500.000.000	500.000.000	Net

c. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December, 31		
	2019	2018	
Saldo Awal	--	--	Beginning Balance
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	--	--	Provision During the Year
Saldo Akhir	--	--	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas penyertaan saham.

Penyertaan saham pada PT Sarana Bali Ventura menggunakan metode biaya.

Penerimaan dividen dari penyertaan saham pada PT Sarana Bali Ventura untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp Nihil.

c. Movements in the Allowance for Impairment Losses

Management believes that the allowance for impairment losses mentioned above is sufficient to cover impairment losses on investments in shares.

Investment in shares participation in PT Sarana Bali Ventura uses the cost method.

Dividend income received from investment in shares in PT Sarana Bali Ventura for the year ended December 31, 2019, is amounting to Rp Nil.

12. ASET TETAP

Berikut ini adalah aset tetap kepemilikan langsung yang dimiliki oleh Bank:

12. FIXED ASSETS

Following is the direct ownership of fixed assets by the Bank:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan dan Reklasifikasi/ Increase and Reclassification	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Decrease and Reclassification	Percentase Kepemilikan/ Percentage Ownership		
Harga Perolehan					Acquisition Cost	
Tanah	13.042.730.805	--	--	13.042.730.805	Land	
Bangunan	84.872.192.209	196.403.738	--	85.068.595.947	Building	
Inventaris kelompok I	117.683.552.032	13.151.224.997	2.271.575.593	128.563.201.436	Invent Cluster I	
Inventaris kelompok II	34.873.145.910	1.900.467.458	776.626.415	35.996.986.953	Invent Cluster II	
	250.471.620.956	15.248.096.193	3.048.202.008	262.671.515.141		
Aset dalam Penyelesaian	649.374.298	189.663.600	--	839.037.898	Assets in Progress	
Jumlah	251.120.995.254	15.437.759.793	3.048.202.008	263.510.553.039	Total	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	36.098.582.417	3.954.019.795	--	40.052.602.212	Building	
Inventaris kelompok I	100.405.305.523	12.157.739.418	2.270.192.760	110.292.852.181	Invent Cluster I	
Inventaris kelompok II	23.356.863.865	3.246.455.704	815.013.519	25.788.306.050	Invent Cluster II	
	159.860.751.804	19.358.214.917	3.085.206.279	176.133.760.442		
Nilai Buku Bersih	91.260.243.450			87.376.792.597	Net Book Value	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (LANJUTAN)

12. FIXED ASSETS (CONTINUED)

31 Desember 2018 / December 31, 2018				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan dan Reklasifikasi/ Increase and Reclassification	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Decrease and Reclassification	Percentase Kepemilikan/ Percentage Ownership
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Tanah	13.042.730.805	--	--	13.042.730.805
Bangunan	81.509.136.866	3.363.055.343	--	84.872.192.209
Inventaris kelompok I	104.350.818.270	13.287.815.662	(44.918.100)	117.683.552.032
Inventaris kelompok II	31.738.951.889	3.134.194.021	--	34.873.145.910
	230.641.637.830	19.785.065.026	(44.918.100)	250.471.620.956
Aset dalam Penyelesaian				Assets in Progress
	2.788.431.298	188.614.800	2.327.671.800	649.374.298
Jumlah	233.430.069.128	19.973.679.826	2.282.753.700	251.120.995.254
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	32.193.527.280	3.905.055.137	--	36.098.582.417
Inventaris kelompok I	88.568.622.051	11.836.683.472	--	100.405.305.523
Inventaris kelompok II	19.846.665.095	3.510.198.770	--	23.356.863.865
	140.608.814.426	19.251.937.379	--	159.860.751.804
Nilai Buku Bersih	92.821.254.702			Net Book Value

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban operasional lain sebesar Rp19.358.214.917 dan Rp19.251.937.379 masing-masing pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Total depreciation expense charge to other operating expenses amounted to Rp19,358,214,917 and Rp19,251,937,379 in 2019 and 2018, respectively.

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berkisar antara 1,04% sampai dengan 30,00%. Estimasi penyelesaian yaitu pada tahun 2020.

The percentage of completion of the assets in progress as of December 31, 2019 and 2018 is approximately 1.04% to 30.00%. The estimated completion date is in 2020.

Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan bencana alam dengan nilai pertanggungan asuransi per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.259.782.016 dan Rp609.687.263.415 pada PT Asuransi Bangun Askrida.

The Bank has insured its fixed assets to cover possible losses due to fire, theft, and natural disasters as of December 2019 and 2018, for a total coverage of Rp1,259,782,016 and Rp609,687,263,415, respectively, with PT Asuransi Bangun Askrida.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of December 31, 2019, and 2018.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

Details of sale of property and equipment are as follows :

31 Desember 2019 / December 31, 2019		
Harga Jual	51.772.545	Selling Price
Nilai Buku	--	Book Value
Laba Penjualan	51.772.545	Gain on Sale

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Bank memiliki 49 bidang tanah dengan sertifikat Hak Milik dan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 30 (tiga puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara tahun 2020 sampai dengan 2042. Seluruh sertifikat tanah adalah atas nama Bank. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank had 49 plots of land with Ownership Rights (Hak Milik or HM) and Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) titles, those certificates have useful lives of 30 years. The HGB expiration period ranges from 2020 up to 2042. All certificates is on behalf of the Bank. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on these insured fixed assets.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (LANJUTAN)

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai permanen atas aset tetap yang dimiliki Bank.

12. FIXED ASSETS (CONTINUED)

There are no fixed assets pledged by the Bank as of December 31, 2019 and 2018.

Management believes that there is no indicate of permanent impairment losses on fixed assets.

13. ASET TIDAK BERWUJUD

Rincian aset tak berwujud adalah sebagai berikut :

13. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets are as follows :

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Harga Perolehan Perangkat lunak komputer	28.174.804.510	27.095.934.510	<i>Acquisition Cost Computer Software</i>
Akumulasi amortisasi Perangkat lunak komputer	<u>(24.530.316.452)</u>	<u>(21.306.555.403)</u>	<i>Accumulated Amortization Computer Software</i>
Nilai Buku Bersih	3.644.488.058	5.789.379.107	<i>Net Intangible Assets</i>

14. ASET LAIN-LAIN

Seluruh aset lain-lain dalam mata uang Rupiah.

14. OTHER ASSETS

All other assets are stated in Rupiah.

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Bunga yang Akan Diterima	109.513.828.769	111.395.541.167	<i>Accrued Interest receivable</i>
Biaya Dibayar Dimuka	26.622.559.281	37.597.540.395	<i>Prepaid Expense</i>
Tagihan ATM Bersama	25.754.453.829	21.498.096.187	<i>ATM Bersama receivable</i>
Rupa-rupa Dalam Penyelesaian	13.123.578.582	2.894.921.342	<i>Other receivable</i>
Beban yang Ditangguhkan	12.541.090.975	10.264.033.323	<i>Deferred Expense</i>
Setoran Jaminan	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>Guarantee Deposit</i>
Persediaan Barang Cetakan	953.992.874	1.139.055.465	<i>Printed Supplies</i>
Properti Terbengkalai	436.651.800	436.651.800	<i>Abandoned Property</i>
Tagihan Kiriman Uang Western Union	225.992.500	479.091.579	<i>Money bills transfer Western Union</i>
Lainnya	<u>119.685.433</u>	<u>44.554.924</u>	<i>Others</i>
Jumlah	191.291.834.043	187.749.486.181	<i>Total</i>

a. Bunga yang akan diterima terdiri dari:

a. Accrued interests receivables are as follows:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Kredit yang Diberikan	102.935.567.425	98.252.535.469	<i>Loans</i>
Efek-efek dan Penempatan Pada Bank Lain	<u>6.578.261.344</u>	<u>13.143.005.698</u>	<i>Securities and Placement with other bank</i>
Jumlah	109.513.828.769	111.395.541.167	<i>Total</i>

b. Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

b. Prepaid Expenses :

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Sewa	26.066.340.276	24.025.154.055	<i>Rental</i>
Asuransi	492.264.702	443.356.416	<i>Insurance</i>
Lain-lain	<u>63.954.303</u>	<u>13.129.029.923</u>	<i>Others</i>
Jumlah	26.622.559.281	37.597.540.395	<i>Total</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS SEGERA

15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Titipan Gaji Tabungan	80.659.736.554	72.792.640.880	Temporary salary saving account
Rekening Titipan	31.804.480.282	645.189.978	Temporary account
Titipan Kewajiban ATM Bersama	29.517.651.223	28.505.496.324	Deposit of ATM Obligation
Beban yang Masih Harus Dibayar	15.717.239.924	35.767.725.712	Accrued interest payable
Titipan Pembayaran Kredit	3.280.073.353	2.376.776.281	Deposit of credit payment
Bunga Deposito Jatuh Tempo	11.660.000	17.433.333	Interest of time deposit fall due
Lain-lain	3.250.010.650	1.128.708.746	Others
Jumlah	164.240.851.986	141.233.971.255	Total

Rekening titipan merupakan hasil dari uang titipan yang diterima Bank atas transaksi pembayaran dari nasabah yang akan disetorkan pihak bank ke rekening tujuan.

Accounts not yet settled were payment transactions received from customer by the Bank as collecting bank before deposit to destined account.

16. SIMPANAN DARI NASABAH

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Hubungan

a. By Type, Currency, and Relationship

31 Desember 2019 / December 31, 2019			
	Pihak Berelasi / Related Parties	Pihak Ketiga / Third Parties	Jumlah / Total
Rupiah			Rupiah
Giro	1.052.058.095.644	1.785.438.569.567	Current Account
Tabungan	88.148.826.651	9.961.412.461.251	Savings
Deposito Berjangka	10.275.000.000	7.162.430.958.049	Time Deposit
Sub - Jumlah	1.150.481.922.295	18.909.281.988.867	Sub - Total
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Giro	—	1.150.811.494	Current Account
Tabungan	—	439.273.120	Savings
Deposito Berjangka	—	2.497.461.750	Time Deposit
Sub - Jumlah	—	4.087.546.364	Sub - Total
Jumlah	1.150.481.922.295	18.913.369.535.231	Total
31 Desember 2018 / December 31, 2018			
	Pihak Berelasi / Related Parties	Pihak Ketiga / Third Parties	Jumlah / Total
Rupiah			Rupiah
Giro	439.764.589.871	1.294.234.108.085	Current Account
Tabungan	28.418.629.507	9.043.259.731.105	Savings
Deposito Berjangka	750.468.800.000	6.448.793.552.192	Time Deposit
Sub - Jumlah	1.218.652.019.378	16.786.287.391.382	Sub - Total
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Giro	—	1.924.374.740	Current Account
Tabungan	—	1.280.977.590	Savings
Deposito Berjangka	—	2.799.786.000	Time Deposit
Sub - Jumlah	—	6.005.138.330	Sub - Total
Jumlah	1.218.652.019.378	16.792.292.529.712	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (LANJUTAN)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (CONTINUED)

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

b. Time deposits based on period

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	<i>Rupiah</i>
Rupiah			
1 bulan	1.529.520.458.522	2.282.628.177.615	1 Month
3 bulan	1.810.213.358.860	1.118.590.933.160	3 Months
6 bulan	2.050.385.581.000	2.479.597.281.000	6 Months
12 bulan	1.777.975.559.667	1.311.009.960.417	12 Months
24 bulan	4.611.000.000	7.436.000.000	24 Months
Sub - Jumlah	<u>7.172.705.958.049</u>	<u>7.199.262.352.192</u>	Sub - Total
Dollar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
1 bulan	105.507.000	109.288.000	1 Month
3 bulan	97.177.500	100.660.000	3 Months
12 bulan	2.294.777.250	2.589.838.000	12 Months
Sub - Jumlah	<u>2.497.461.750</u>	<u>2.799.786.000</u>	Sub - Total
Jumlah	<u>7.175.203.419.799</u>	<u>7.202.062.138.192</u>	Total

c. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

c. Classification time deposits based on remaining maturity

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	<i>Rupiah</i>
Rupiah			
Kurang atau sama dengan 1 bulan	3.233.852.595.622	3.099.448.669.965	Less or equal to 1 month
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	2.749.401.603.760	2.544.650.375.060	More than 1 month to 3 months
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	645.355.448.667	619.873.207.167	More than 6 months to 12 months
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	501.627.810.000	934.750.100.000	More than 3 months to 6 months
Lebih dari 12 bulan	42.468.500.000	540.000.000	More than 12 months
	<u>7.172.705.958.049</u>	<u>7.199.262.352.192</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Kurang atau sama dengan 1 bulan	304.026.750	109.288.000	Less or equal to 1 month
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	610.830.000	632.720.000	More than 1 month to 3 months
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	27.765.000	--	More than 6 month to 12 months
Lebih dari 12 bulan	1.554.840.000	2.057.778.000	More than 12 months
	<u>2.497.461.750</u>	<u>2.799.786.000</u>	

d. Kisaran suku bunga per tahun

d. Interest range per annum

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	<i>Rupiah</i>
Rupiah			
Giro	0% - 2,25%	0% - 2,25%	Current Account
Tabungan	0% - 5,50%	0% - 5,50%	Savings
Deposito berjangka	4,75% - 5,75%	4,75% - 5,75%	Time Deposit
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Giro	0% - 2,25%	0% - 2,25%	Current Account
Tabungan	0% - 0,30%	0% - 0,30%	Savings
Deposito berjangka	0,35% - 0,65%	0,35% - 0,65%	Time Deposit

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (LANJUTAN)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (CONTINUED)

e. Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan: e. Blocked savings account and and pledged as collateral for loan:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Deposito berjangka	62.287.821.000	63.990.500.000	Time Deposit
Jumlah	62.287.821.000	63.990.500.000	Total

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah.

All deposit with other bank are stated in Rupiah.

a. Berdasarkan Jenis dan Hubungan

a. By Type and Relationship

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Pihak Ketiga			Related parties
Deposito berjangka	207.881.294.100	130.899.775.050	Time deposits
Giro	117.971.210.859	104.151.123.931	Current account
Tabungan	153.464.471.705	126.410.525.685	Savings
Interbank call money	--	100.000.000.000	Interbank call money
Jumlah	479.316.976.664	461.461.424.666	Total

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

b. Time deposits based on period

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
1 bulan	80.181.294.100	59.999.775.050	1 Month
3 bulan	121.300.000.000	64.300.000.000	3 Months
6 bulan	5.500.000.000	5.500.000.000	6 Months
12 bulan	900.000.000	1.100.000.000	12 Months
Jumlah	207.881.294.100	130.899.775.050	Total

c. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

c. Classification time deposits based on remaining maturity

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Kurang atau sama dengan 1 bulan	110.481.294.100	72.199.775.050	Less or equal to 1 month
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	93.800.000.000	53.100.000.000	More than 1 to 3 month
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	3.500.000.000	5.500.000.000	More than 3 to 6 month
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	100.000.000	100.000.000	More than 6 to 12 month
Jumlah	207.881.294.100	130.899.775.050	Total

Interbank call money pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 memiliki jangka waktu kurang dari 3 bulan.

On December 31, 2019 and 2018, interbank call money has a period of less than 3 months.

d. Tingkat suku bunga per tahun

d. Interest rate per annum

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Giro	0% - 2,00%	0% - 2,25%	Current account
Tabungan	0% - 2,05%	0% - 2,30%	Savings
Deposito berjangka	4,00% - 4,75%	4,5% - 5,25%	Time deposits
Interbank call money	-	7,25% - 7,30%	Interbank call money

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN (LANJUTAN)

- e. Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (CONTINUED)

- e. There are no deposits from other banks that are blocked or used as collateral for loans granted on December 31, 2019 and 2018.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

Tidak terdapat pinjaman yang diterima dari pihak berelasi.

Seluruh pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah.

18. BORROWINGS

There were no borrowings from related parties.

All borrowings are stated in Rupiah.

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	Bank Indonesia
Bank Indonesia			
KLBI KUT MT Tahun 1998/1999	466.213.822	466.213.822	KLBI KUT MT Tahun 1998/1999
KLBI KUT MT Tahun 1999	160.469.329	160.469.329	KLBI KUT MT Tahun 1999
Lain-lain			Others
Pinjaman PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	32.000.000.000	77.000.000.000	Borrowing from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Pinjaman Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)	805.388.420	1.353.635.608	Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC - KfW)
Pinjaman Jamsostek	~	64.739.099	Borrowings from Jamsostek
Pinjaman KPR			Borrowings from KPR
Sejahtera tapak	5.106.157.469	5.348.642.693	Sejahtera tapak
Pinjaman KPR			Borrowings from KPR
Sejahtera tapak Porsi 75	488.054.237	526.430.606	Sejahtera tapak Portion 75
Jumlah	39.026.283.277	84.920.131.157	Total

Pinjaman PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pinjaman tersebut diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk refinancing pinjaman perumahan ("KPR"). Fasilitas pinjaman ini sebesar Rp. 32.000.000.000 jangka waktu 3 tahun dari 4 Desember 2018 sampai 4 Desember 2021 dengan tingkat bunga 8,94%.

Borrowing from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

The borrowing was obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) for refinancing housing loans ("KPR"). This loan facility is Rp. 32,000,000,000 term of 3 years from 4 December 2018 to 4 December 2021 with an interest rate of 8.94%.

Terdapat aset Bank yang dijadikan agunan kepada PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero) berupa Fidusia atas Aset Keuangan KPR yaitu tagihan / piutang yang akan ada saat ini dan / atau akan ada di kemudian hari yang diperoleh dari penerbitan KPR termasuk hak agunan yang melekat padanya sesuai dengan kriteria yang telah disepakati.

There are Bank assets which are used as collateral for PT. Sarana Multigriya Financial (Persero) in the form of Fiduciary on KPR Financial Assets, i.e. bills / receivables which will exist today and / or will be obtained later from the issuance of KPR including collateral rights attached to it in accordance with agreed criteria.

Pinjaman Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)

Program Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC) dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar DM2.200.000 (dua juta dua ratus ribu Deutsche Mark) (nilai penuh). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 10 September 2011, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12% per tahun.

Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC - KfW) Loan

Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC) Program with total borrowing facilities DM2,200,000 (two million two hundred thousand Deutsche Mark) (full amount). This borrowing facilities has been mature on September 10, 2011, and bear interest at the annual fixed rate of 12% per annum.

Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui amandemen No.AMA-321/SLA-1121/DP3/2008 tanggal 14 Februari 2008 yang mengubah jangka waktu pinjaman dan tingkat suku bunga acuan menjadi mengambang yang ditetapkan oleh Pemerintah setiap 6 (enam) bulan sekali sebesar tingkat bunga penerusan pinjaman kepada end user dikurangi 5% (lima perseratus), dengan ketentuan tingkat bunga acuan tidak lebih rendah dari 3% (tiga perseratus) serta perubahan atas tingkat bunga mengambang yang ditetapkan pemerintah 6 (enam) bulan sekali sebesar rata-rata tingkat bunga kredit investasi terendah periode 6 (enam) bulan sebelumnya dikurangi dengan 2% (dua perseratus), dengan ketentuan tingkat bunga penerusan pinjaman dimaksud tidak lebih tinggi 12% (dua belas perseratus) per tahun.

This agreement has been amended several times, the latest was through amendment No.AMA-321/SLA-1121/DP3/2008 dated February 14, 2008 which changed term of the loan and the benchmark of floating rate set by the Government every 6 (six) months, amounting interest rate for loans to end users minus 5% (five percent), based on the reference interest rate no lower than 3% (three percent) and changes the floating rate set by the Government every 6 (six) months at the average interest rate of investment loan is the lowest period of 6 (six) months prior reduced 2% (two percent), and interest rate for loan to end user no higher 12% (twelve percent) per annum.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (LANJUTAN)

Pinjaman KPR Sejahtera Tapak

Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera Bank BPD Bali yang selanjutnya disebut dengan KPR Sejahtera Bank BPD Bali adalah kredit pemilikan rumah dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan yang terdiri dari :

- a. KPR Sejahtera Tapak adalah kredit dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka pemilikan Rumah Sejahtera tapak yang dibeli dari pelaku pembangunan.
- b. KPR Sejahtera Susun adalah kredit dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka pemilikan Satuan Rumah Sejahtera Susun yang dibeli dari pelaku pembangunan.

Sasarannya merupakan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang berpenghasilan tetap maupun berpenghasilan tidak tetap.

Dana KPR Sejahtera Bank BPD Bali merupakan gabungan antara dana FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) dan dana Bank dengan proporsi yaitu :

- 1) Dana FLPP sebesar 90% dari plafond kredit.
- 2) Dana Bank sebesar 10% dari plafond kredit.

Pinjaman KPR Sejahtera Tapak Porsi 75

Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera Bank BPD Bali yang selanjutnya disebut dengan KPR Sejahtera Bank BPD Bali adalah kredit pemilikan rumah dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan yang terdiri dari :

- a. KPR Sejahtera Tapak Porsi 75 adalah kredit dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka pemilikan Rumah Sejahtera tapak yang dibeli dari pelaku pembangunan.

Sasarannya merupakan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang berpenghasilan tetap maupun berpenghasilan tidak tetap.

Dana KPR Sejahtera Bank BPD Bali merupakan gabungan antara dana FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) dan dana Bank dengan proporsi yaitu :

- 1) Dana FLPP sebesar 75% dari plafond kredit.
- 2) Dana Bank sebesar 25% dari plafond kredit.

Suku Bunga KPR Sejahtera Bank BPD Bali 5% (lima persen) pertahun dengan metode perhitungan bunga annuitas bulanan.

19. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	Income Tax
Pajak Penghasilan			Article 25
Pasal 25	14.333.133.032	--	Article 25
Pasal 4 (2)	8.368.034.872	8.133.482.840	Article 4 (2)
Pasal 21	4.724.735.316	684.360.119	Article 21
Pasal 29	2.176.577.490	480.704.614	Article 29
Pasal 23	256.531.933	220.037.789	Article 23
Jumlah	29.859.012.643	9.518.585.362	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Manfaat (Beban) Pajak

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Pajak Kini	(204.278.439.750)	(205.181.070.490)	Current tax
Pajak Tangguhan	2.910.164.765	9.056.216.575	Deferred tax
Jumlah	(201.368.274.985)	(196.124.853.915)	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Laba Sebelum Beban Pajak	771.226.770.725	733.152.161.169	<i>Income Before Tax Expense</i>
Beda Waktu :			<i>Timing different :</i>
Koreksi Positif :			<i>Positive correction :</i>
Penyisihan Cadangan Bonus dan Tantiem	109.672.836.156	102.930.233.890	<i>Provision for bonus and Tatiem</i>
Pembentukan Penghargaan Direksi	—	3.759.191.151	<i>Director service gratuity expense</i>
Pembentukan Imbalan Pasca Kerja	32.844.456.526	24.637.738.673	<i>Post employee benefits expense</i>
Pembentukan Penghargaan Dewan Komisaris	—	1.678.210.335	<i>Board of Commissioners services gratuity expense</i>
Sub - Jumlah	142.517.292.682	133.005.374.048	<i>Sub - Total</i>
Koreksi Negatif :			<i>Negative correction :</i>
Penyisihan Cadangan Bonus dan Tantiem	101.790.466.794	69.718.502.824	<i>Provision for bonus and Tatiem</i>
Pembayaran Manfaat Imbalan Kerja	21.815.220.017	14.836.268.584	<i>Post-Employment Benefits Paid</i>
Pembentukan Penghargaan Dewan Komisaris	6.712.841.340	—	<i>Board of Commissioners services gratuity expense</i>
Pembentukan Penghargaan Dewan Direksi	473.984.971	—	<i>Board of Director services gratuity expense</i>
Sub - Jumlah	130.792.513.122	84.554.771.408	<i>Sub - Total</i>
Jumlah Beda Waktu	11.724.779.560	48.450.602.640	<i>Total Timing different :</i>
Beda Tetap :			<i>Timing different :</i>
Koreksi Positif :			<i>Positive correction :</i>
Biaya Pajak	771.517.551	684.034.585	<i>Tax expense</i>
Biaya Sumbangan	909.783.345	—	<i>Donation</i>
Tamu dan Souvenir	1.842.097.970	2.587.733.761	<i>Entertainment and Souvenirs</i>
Pemanfaatan Pelaksanaan Ibadah	2.944.293.370	2.826.536.992	<i>Strengthening implementation of Worship</i>
Biaya Telepon, Telegram	133.467.530	2.029.298.847	<i>Cost of Telephone, Telegram</i>
Biaya Promosi dan Pengembangan Bisnis	7.698.323.248	16.271.054.187	<i>Business Development Expense</i>
Biaya HUT Bank	1.296.511.205	1.060.436.380	<i>Bank Anniversary Cost</i>
Biaya Humas dan CSR	11.623.274.773	7.636.594.000	<i>Cost of Public Relation and CSR</i>
Biaya Porseni dan Porsebank	—	—	<i>Cost of Porseni and Porsebank</i>
Biaya Lain-lain	7.158.087.646	6.076.230.065	<i>Other expense</i>
Sub - Jumlah	34.377.356.638	39.171.918.817	<i>Sub - Total</i>
Koreksi Negatif :			<i>Negative correction :</i>
Pendapatan Sewa Gedung/ Bangunan	215.147.616	50.400.667	<i>Rental income building</i>
Sub - Jumlah	215.147.616	50.400.667	<i>Sub - Total</i>
Jumlah Beda Tetap	34.162.209.022	39.121.518.150	<i>Total permanent different :</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

19. TAXATION (CONTINUED)

Beda Tetap :

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	Timing different :
Jumlah Koreksi Fiskal	45.886.988.582	87.572.120.791	Total fiscal correction
Laba Kena Pajak	817.113.759.307	820.724.281.960	Estimated of income tax
Pembulatan	817.113.759.000	820.724.282.000	Rounded
Beban Pajak Penghasilan:			Income tax expense
25% x 817.113.759.000	204.278.439.750	--	25% x 817.113.759.000
25% x 820.724.282.000	--	205.181.070.500	25% x 799.381.868.000
Jumlah Pajak Kini	204.278.439.750	205.181.070.500	Total current taxes
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka	(202.101.862.260)	(204.700.365.876)	Less: Prepaid income tax
Kurang Pajak Penghasilan Badan	2.176.577.490	480.704.614	Payment of Corporate Income Tax

c. Aset pajak tangguhan

	31 Desember 2019 / December 31, 2019			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penyesuaian / Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif / Charged to statements of comprehensive income (loss)	Dibebankan ke Ekuitas / Charged to Equity
Aset (kewajiban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities):				
Kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan/ Provision for Impairment Losses on Loans	(4.019.371.564)	--	--	-- (4.019.371.564)
Penyisihan cadangan bonus dan tantiem/ Provision for Bonus and Tantiem	27.151.473.089	--	1.977.939.870	-- 29.129.412.959
Pembentukan Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employee Benefit Expense	21.137.069.416	--	1.206.797.824	-- 22.343.867.240
Pembentukan Imbalan Jangka Panjang/ Long term post Employee Benefit Expense	24.234.290.728	--	1.522.133.649	1.417.069.347 27.173.493.722
Pembentukan Pengabdian Direksi/ Director Service Gratuity Expense	4.384.622.445	--	(529.472.175)	-- 3.855.150.270
Pembentukan Pengabdian Dewan Komisaris/ Commissioner Service Gratuity Expense	2.803.362.286	--	(1.267.234.403)	-- 1.536.127.883
Selisih realisasi imbalan pasca kerja/ Difference in realization of employee benefit	9.451.947.608	-	-	-- 9.451.947.608
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-bersih/ Unrealize Gain (Loss) on Securities Effect - Net	--	--	--	--
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset	85.143.394.006	-	2.910.164.765	1.417.069.347
				89.470.628.118

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

c. Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

19. TAXATION (CONTINUED)

c. Deferred tax assets (Continued)

31 Desember 2018 / December 31, 2018				
Saldo Awal / Beginning Balance	Penyesuaian / Adjustment	Dikreditkan (Diliberbankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif / Charged to statements of comprehensive income (loss)	Dibebankan ke Ekuitas / Charged to Equity	Saldo Akhir / Ending Balance
Aset (kewajiban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities):				
Kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan/ Provision for Impairment Losses on Loans	(4.019.371.564)	--	--	-- (4.019.371.564)
Penyisihan cadangan bonus dan tantiem/ Provision for Bonus and Tantiem	26.225.415.115	(25.918.313.903)	26.844.371.877	-- 27.151.473.089
Pembentukan Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employee Benefit Expense	13.492.499.698	7.519.263.355	3.651.224.399	(3.525.918.036) 21.137.069.416
Pembentukan Imbalan Jangka Panjang/ Long term post Employee Benefit Expense	33.033.669.568	(11.307.589.112)	2.508.210.270	-- 24.234.290.726
Pembentukan Pengabdian Direksi/ Director Service Gratuity Expense	8.497.072.949	(5.052.003.520)	939.553.016	-- 4.384.622.445
Pembentukan Pengabdian Dewan Komisaris/ Commissioner Service Gratuity Expense	2.383.809.702	-	419.552.584	-- 2.803.362.286
Beban Selisih Penilaian Efek/ Load Revaluation Effect		9.451.947.608		9.451.947.608
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-bersih/ Unrealize Gain (Loss) on Securities Effect - Net			--	--
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset	79.613.095.468	(25.306.695.572)	34.362.912.146	(3.525.918.036) 85.143.394.006

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized and can be compensated against future taxable income.

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2015, mana yang lebih awal. Ketentuan ini berlaku untuk tahun pajak sebelum 2008. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2015, whichever is earlier. This rule applicable for fiscal year prior to 2008. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Rupiah			Rupiah
Biaya bunga deposito yang masih harus dibayar	19.947.441.340	20.544.266.903	Accrued Deposit Interest
Biaya bunga tabungan yang masih harus dibayar	3.367.660.848	3.359.306.052	Accrued Saving Interest
Biaya bunga lainnya yang masih harus dibayar	-	222.215.280	Accrued Other Interest
Sub - Jumlah	<u>23.315.102.188</u>	<u>24.125.788.235</u>	<u>Sub Total</u>
Mata uang asing			Foreign Currency
Biaya bunga deposito yang masih harus dibayar	783.251	1.029.608	Accrued Deposit Interest
Biaya bunga tabungan yang masih harus dibayar	20.407	61.978	Accrued Saving Interest
Sub - Jumlah	<u>803.658</u>	<u>1.091.586</u>	<u>Sub- Total</u>
Jumlah	<u>23.315.905.846</u>	<u>24.126.879.821</u>	<u>Total</u>

21. IMBALAN KERJA

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bhakti dan penghargaan masa bhakti proporsional, imbalan masa bebas tugas (MPP) yang dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Penilaian aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing dihitung oleh aktuaria independen PT Sentra Jasa Aktuaria (BPA) dengan menggunakan metode projected unit credit dari laporan aktuaria masing-masing pada tanggal 6 Januari 2020 dan 8 Februari 2019.

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Bali. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% (lima perseratus) dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Bank juga memiliki Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), untuk karyawan tetap mulai pengangkatan tanggal 3 Oktober 2011, kontribusi Bank dan karyawan adalah masing-masing sebesar 13,5% dan 5% dari gaji pokok. Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Program penghargaan masa bhakti dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.158/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 14 April 2015. Imbalan penghargaan masa bhakti berupa pembayaran yang jumlahnya sebesar masing-masing 3 (tiga) kali, 5 (lima) kali, 6 (enam) kali dan 7 (Tujuh) kali dari penghasilan bulan terakhir kepada pegawai dengan masa kerja 15 tahun, 25 tahun, 30 tahun dan 35 tahun dengan syarat-syarat tertentu.

Program penghargaan masa bhakti proporsional dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.158/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 14 April 2015. Imbalan penghargaan masa bhakti proporsional berupa pembayaran yang diberikan kepada pegawai yang berhenti dengan mendapat hak pensiun dan atau memasuki masa bebas tugas dengan masa dinas efektif di atas 20 tahun.

20. ACCRUED EXPENSES

21. EMPLOYEE BENEFITS

The Bank provides long-term employee benefits and post-employee benefit to the eligible employees of the pension plan, long service leave, service reward benefit and service reward benefit proportional, severance compensation (MPP) are calculated based on the Company Regulation, which has been comply with Employment Law No.13/2003.

Actuarial assessment of long-term employee benefits and post-employee benefit as of December 31, 2019 and 2018 is calculated by an independent actuary PT Sentra Jasa Aktuaria (BPA), using the projected unit credit method from the actuarial reports on January 6, 2020 and February 8, 2019, respectively.

Bank pension plan managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Bali. Employee contribution is 5% (five percent) of basic salary of those employees and the Bank bear the difference.

Bank also has a financial institution pension funds program for its employees which appointment start October 3, 2011, where by the proportion of contribution between the Bank and employees were 13.5% and 5% of basic salary. Financial institution pension funds program managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Service reward benefit managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.158/KEP/DIR/SDM/2015 dated April 14, 2015. Compensation of service reward benefit amount for 3 (three) times, 5 (five) times, 6 (six) and 7 (seven) times that of last month's employee's salary with tenure of 15 years, 25 years, 30 years and 35 years and certain conditions.

The service award benefit - proportional managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.158/KEP/DIR/SDM/2015 dated April 14, 2015. compensation of service award proportional paid to employees who cease to receive pension rights and entering a period of duty-free with effective service in over 20 years.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

21. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan masa bebas tugas dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

Program cuti berimbalan jangka panjang dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan untuk penggantian hak cuti besar.

Dana Pensiun

Program Pensiun Manfaat Pasti

Program penghargaan masa bhakti proporsional dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.158/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 14 April 2015. Imbalan penghargaan masa bhakti proporsional berupa pembayaran yang diberikan kepada pegawai yang berhenti dengan mendapat hak pensiun dan atau memasuki masa bebas tugas dengan masa dinas efektif di atas 20 tahun.

21. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Severance compensation managed by the Bank and is an employee benefits program for employees who will retire.

Long service leave benefit managed by the Bank and is an employee benefits program for employees for reimbursement of leave entitlements.

Pension Funds

Defined Benefit Pension Programme

The service award benefit - proportional managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.158/KEP/DIR/SDM/2015 dated April 14, 2015. compensation of service award proportional paid to employees who cease to receive pension rights and entering a period of duty-free with effective service in over 20 years.

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Tingkat Diskonto	7,09%	8,33%	Amortization Rate
Tingkat Kenaikan Penghasilan dasar pensiun per tahun	3,00%	3,00%	Increase Income Rate
Tingkat Mortalitas	TMI'II	TMI'II	Basic Pension Per Year Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri per Tahun			Resignation Rate
Usia 18 - 45 Tahun	6,00%	6,00%	Age 18-45
Usia 46 - 56 Tahun	6,00%	6,00%	Age 45-46
Tingkat Cacat	10% dari tingkat kematian / 10% from mortality rate	10% dari tingkat kematian / 10% from mortality rate	Disable Rate

a. Aset program neto

Program penghargaan masa bhakti proporsional dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.158/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 14 April 2015. Imbalan penghargaan masa bhakti proporsional berupa pembayaran yang diberikan kepada pegawai yang berhenti dengan mendapat hak pensiun dan atau memasuki masa bebas tugas dengan masa dinas efektif di atas 20 tahun.

a. Program Net Asset

The service award benefit - proportional managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.158/KEP/DIR/SDM/2015 dated April 14, 2015. compensation of service award proportional paid to employees who cease to receive pension rights and entering a period of duty-free with effective service in over 20 years.

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Nilai Wajar Aset Program	385.707.956.827	343.740.079.901	Fair value of asset program
Nilai Kini Kewajiban	(337.552.971.566)	(309.827.402.466)	Present value of benefit obligation
Status Pendanaan	48.154.985.261	33.912.677.435	Funded Status

b. Rekonsiliasi nilai wajar aset program bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Saldo Awal Tahun	343.740.079.901	329.469.084.333	Beginning Balance
Bunga Atas Imbalan Pasti	28.633.548.656	22.963.995.178	Interest on defined benefit
Iuran	10.990.816.293	15.556.895.397	Contribution
Pembayaran Manfaat	(18.863.529.163)	(17.636.485.211)	Benefits paid
Laba / (Rugi) Aktuaria Pada Aset	21.207.041.140	(6.613.409.796)	Gain / (Loss) on asset actuarial
Saldo Akhir Nilai Wajar Aset Program	385.707.956.827	343.740.079.901	Ending Balance for value of asset program

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

21. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Dana Pensiun (Lanjutan)

Pension Funds (Continued)

Program Pensiun Manfaat Pasti (Lanjutan)

Defined Benefit Pension Programme (Continued)

c. Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Biaya Jasa Kini	7.124.432.219	6.207.095.693	Current service cost
Biaya Bunga	9.508.876.519	8.202.303.134	Interest Cost
Pengakuan (Untung) Rugi Aktuaria yang di Realisasi	(96.663.459)	—	Recognition (Profit) Loss Actuarial Realized
Hasil Yang Diharapkan Dari Aset Program	—	—	Expected return on Plan assets
Bunga Atas Dampak Batas Atas Dari Aset	—	—	Interest on upper limit Impact of asset
Beban Imbalan Kerja	16.536.645.279	14.409.398.827	Employee benefit expense

d. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

d. The change in the present value of defined benefit liability are as follows:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Saldo Awal Tahun	114.152.179.115	117.680.102.329	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	7.124.432.219	6.402.594.460	Current Service Cost
Iuran Peserta Program	—	—	Contribution of Program Participants
Biaya Bunga	9.508.876.519	8.202.303.134	Interest Charges
Pembayaran Manfaat (Keuntungan) Kerugian Aktuaria	(10.448.110.685) 5.571.613.929	(10.361.621.019) (7.771.199.789)	Payment of Benefit (Profit)Loss on Actuarial
Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti	125.908.991.097	114.152.179.115	Ending Balance Present Value Benefit Liability

e. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

e. Analyze the sensitivity level for discount rate risk

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto (tidak diaudit):

The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate (unaudited):

31 Desember 2019/ December 31, 2019				
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation		Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Change
7,09%	309.827.402.466	0%	9.732.347.235	
-1%	350.182.421.071	13,02%	10.815.143.893	11,13%
+1%	326.454.889.699	5,37%	8.816.144.015	-9,41%

31 Desember 2018/ December 31, 2018				
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation		Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Change
7,97%	286.479.653.393	0%	8.310.674.117	
-1%	298.829.877.226	4,31%	10.273.061.085	23,61%
+1%	275.611.627.410	-3,79%	8.348.021.446	0,45%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

21. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (Lanjutan)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	<u>31 Desember 2019 /</u> <u>December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 /</u> <u>December 31, 2018</u>
Program Imbalan Kerja	125.908.991.097	84.548.277.660
Imbalan Jangka Panjang Lainnya	72.160.452.743	96.937.162.902
Saldo Akhir Nilai Kini		
Imbalan Pasti	198.069.443.840	181.485.440.562

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan klasifikasi akun adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019 /</u> <u>December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 /</u> <u>December 31, 2018</u>
Biaya Karyawan	32.844.456.526	24.637.738.673
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas		
Imbalan Kerja - Kerugian		
(Keuntungan) Aktuaria	6.495.245.136	(14.103.672.144)
Beban Yang Diakui Dalam		
Laporan Laba Rugi dan		
Penghasilan Komprehensif		
Lain	39.339.701.662	10.534.066.529

Program Imbalan Kerja

Program imbalan dihitung sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003. Termasuk dalam program ini adalah THT.

Berikut ini adalah asumsi - asumsi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan kerja pada laporan aktuaris tertanggal 6 Januari 2020 dan 8 Februari 2019 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 untuk dana pensiun:

	<u>31 Desember 2019 /</u> <u>December 31, 2019</u>
Tingkat Diskonto	7,09%
Tingkat Kenaikan Penghasilan	
dasar pensiun per tahun	3,00%
TMI/II	
Tingkat Mortalita	56 tahun / 56 years
Usia Pensiun	10% dari
Tingkat Cacat	tingkat kematian /
	10% from
	mortality rate

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

21. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Defined Benefit Pension Programme (Continued)

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

The liability for employee benefits consists of:

	<u>31 Desember 2019 /</u> <u>December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 /</u> <u>December 31, 2018</u>	
Program Imbalan Kerja	125.908.991.097	84.548.277.660	<i>Employee Benefits Program</i>
Imbalan Jangka Panjang Lainnya	72.160.452.743	96.937.162.902	<i>Other Long term benefit</i>
Saldo Akhir Nilai Kini			Ending Balance of
Imbalan Pasti	198.069.443.840	181.485.440.562	Defined benefit

Expenses recognized in the statements of income and other comprehensive income based on account classification are as follows :

	<u>31 Desember 2019 /</u> <u>December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 /</u> <u>December 31, 2018</u>	
Biaya Karyawan	32.844.456.526	24.637.738.673	<i>Employee Costs</i>
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas			<i>Measurement of liability for</i>
Imbalan Kerja - Kerugian			<i>Employee Benefit - Actuarial (Gain)</i>
(Keuntungan) Aktuaria	6.495.245.136	(14.103.672.144)	<i>Loss</i>
Beban Yang Diakui Dalam			Expenses Recognized in the
Laporan Laba Rugi dan			Income Statements and
Penghasilan Komprehensif			Other Comprehensive
Lain	39.339.701.662	10.534.066.529	Income

Employee Benefits Program

The rewards program is calculated in accordance with Labor Law No. 13, 2003. Included in the program is THT.

The following are assumptions used in the calculation of the employee benefit pension plan as of January 6, 2020 and February 8, 2019 respectively for the years ended December 31, 2019 and 2018 for pension funds:

	<u>31 Desember 2019 /</u> <u>December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 /</u> <u>December 31, 2018</u>	
Tingkat Diskonto	7,09%	8,33%	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Penghasilan			<i>Annual pension Based salary</i>
dasar pensiun per tahun	3,00%	3,00%	<i>increase rates per year</i>
TMI/II			<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Mortalita	56 tahun / 56 years	56 tahun / 56 years	<i>Retirement Age</i>
Usia Pensiun	10% dari	10% dari	<i>Disability Rate</i>
Tingkat Cacat	tingkat kematian /	tingkat kematian /	
	10% from	10% from	
	mortality rate	mortality rate	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

21. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program Imbalan Kerja (Lanjutan)

- a. Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	198.069.443.840	181.485.440.562
Nilai Wajar Aset Program	--	--
Liabilitas Yang Diakui Dalam Laporan Posisi Keuangan	198.069.443.840	181.485.440.562

- b. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018
Biaya Jasa Kini	7.027.768.760	6.207.095.693
Biaya Jasa Lalu	--	--
Biaya Bunga	9.508.876.519	8.202.303.134
Beban Yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	16.536.645.279	14.409.398.827
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja-Neto (Keuntungan) Kerugian Aktuaria	--	--
Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	5.668.277.388	(7.575.701.022)

- c. Perubahan penyisihan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018
Saldo Awal Tahun	114.152.179.115	117.680.102.329
Penambahan Tahun Berjalan	16.536.645.279	14.409.398.827
Nilai Yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	5.668.277.388	(7.575.701.022)
Pembayaran Manfaat	(10.448.110.685)	(10.361.621.019)
Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti	125.908.991.097	114.152.179.115

21. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Employee Benefits Program (Continued)

- a. The liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	198.069.443.840	181.485.440.562	Present Value of Benefit Obligation
Nilai Wajar Aset Program	--	--	Fair Value of Asset Program
Liabilitas Yang Diakui Dalam Laporan Posisi Keuangan	198.069.443.840	181.485.440.562	Liability Recognized in the Statement of Financial Position

- b. Expenses recognized in the statements of income and other comprehensive income for employee benefits program are as follows:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Biaya Jasa Kini	7.027.768.760	6.207.095.693	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	--	--	Past Service Cost
Biaya Bunga	9.508.876.519	8.202.303.134	Interest Cost
Beban Yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	16.536.645.279	14.409.398.827	Expenses Recognized in the Income Statements and Other Income Statements
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja-Neto (Keuntungan) Kerugian Aktuaria	--	--	Remeasurement of the net Liability for employee benefits - Net Actuarial (Gain)/Loss
Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	5.668.277.388	(7.575.701.022)	Recognized in other Comprehensive Income

- c. The allowance changes are as follows:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Saldo Awal Tahun	114.152.179.115	117.680.102.329	Begginning Balance
Penambahan Tahun Berjalan	16.536.645.279	14.409.398.827	Addition during the year
Nilai Yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	5.668.277.388	(7.575.701.022)	Amount recognized in other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat	(10.448.110.685)	(10.361.621.019)	Payment Benefit
Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti	125.908.991.097	114.152.179.115	Ending Balance of Current cost Defined Benefits

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

21. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program Imbalan Kerja

- a. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk imbalan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Biaya Jasa Kini	6.016.425.650	5.285.745.521	Current Service Cost
Biaya Bunga	5.608.860.678	4.747.095.558	Interest Cost
(Keuntungan) Kerugian			Actuarial Gain/ Loss of
Aktuaria atas Imbalan Kerja			Other Long Term
Jangka Panjang Lain	--	--	Employee Benefit
Beban Yang Diakui Dalam			<i>Expenses recognized in the</i>
Laporan Laba Rugi	<u>11.625.286.328</u>	<u>10.032.841.079</u>	<i>Income Statements</i>
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria	4.682.524.919	(6.332.472.355)	Actuarial Gain/ Loss
Beban Yang Diakui Dalam			<i>Expenses recognized in the</i>
Laporan Laba Rugi dan			<i>Income Statements and</i>
Penghasilan Komprehensif			<i>Comprehensive Income</i>
Lain	<u>16.307.811.247</u>	<u>3.700.368.724</u>	Other

- b. Perubahan liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Saldo Awal Tahun	67.333.261.447	68.107.540.288	Begining Balance
Penambahan Tahun Berjalan	11.625.286.328	3.700.368.724	Addition during the year
Nilai yang Diakui Dalam			Amount recognized in other
Penghasilan Komprehensif			Comprehensive
Lain	4.682.524.919	--	Income
Pembayaran Manfaat	<u>(11.480.619.951)</u>	<u>(4.474.647.565)</u>	Payment Benefit
Saldo Akhir Nilai Kini			<i>Ending Balance of present value</i>
Imbalan Pasti	<u>72.160.452.743</u>	<u>67.333.261.447</u>	<i>of defined benefit</i>

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Jasa Produksi dan Tantiem	116.517.651.841	108.635.282.479	Production Service Bonus and Tantiem
Penghargaan Direksi	15.420.601.083	17.538.489.782	Service Gratuity for the Directors
Rupa-rupa Kewajiban	13.199.469.945	3.196.595.096	Rupa-rupa Kewajiban
Penghargaan Dewan			Service gratuity for Board
Komisaris			of Commissioners
Penangguhan Remunerasi			Suspension of Management
Pengurus	2.542.925.044	2.715.034.295	Remuneration
Provisi Bank Garansi			Advance Bank Guarantee
Diterima Di Muka	933.047.821	1.278.364.352	Fees
Titipan Dana Pembinaan dan			Development and
Pengawasan LPD	280.616.025	280.616.025	supervision of LPD funds
Pendapatan Bunga Kredit			Deffered interest income
Yang Ditangguhkan	301.992.841	506.527.887	for loans
Lainnya	991.324.177	979.260.146	Others
Jumlah	<u>156.332.140.309</u>	<u>146.343.619.206</u>	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and December 31, 2018, the shareholders composition are as follow:

31 Desember 2019 / December 31, 2019			
Pemegang Saham/ Shareholder	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	Percentase kepemilikan/ Ownership percentage
Pemerintah Provinsi Bali / <i>Province of Bali</i>	614.912	614.912.000.000	33,74%
Pemerintah Kota Denpasar / <i>Denpasar City Government</i>	174.476	174.476.000.000	9,57%
Pemerintah Kabupaten / <i>Regencies Government</i>			
- Badung	800.617	800.617.000.000	43,93%
- Buleleng	52.243	52.243.000.000	2,87%
- Jembrana	37.092	37.092.000.000	2,04%
- Karangasem	39.550	39.550.000.000	2,17%
- Tabanan	30.806	30.806.000.000	1,69%
- Klungkung	31.423	31.423.000.000	1,72%
- Gianyar	27.604	27.604.000.000	1,51%
- Bangli	13.577	13.577.000.000	0,75%
Jumlah / Total	1.822.300	1.822.300.000.000	100,00%

31 Desember 2018 / December 31, 2018			
Pemegang Saham/ Shareholder	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	Percentase kepemilikan/ Ownership percentage
Pemerintah Provinsi Bali / <i>Province of Bali</i>	614.912	614.912.000.000	34,38%
Pemerintah Kota Denpasar / <i>Denpasar City Government</i>	157.476	157.476.000.000	8,80%
Pemerintah Kabupaten / <i>Regencies Government</i>			
- Badung	800.617	800.617.000.000	44,76%
- Karangasem	38.300	38.300.000.000	2,14%
- Tabanan	30.806	30.806.000.000	1,72%
- Klungkung	31.423	31.423.000.000	1,78%
- Buleleng	46.685	46.685.000.000	2,61%
- Jembrana	29.092	29.092.000.000	1,63%
- Gianyar	25.604	25.604.000.000	1,43%
- Bangli	13.577	13.577.000.000	0,76%
Jumlah / Total	1.788.492	1.788.492.000.000	100,00%

Peningkatan modal dasar tersebut berdasarkan akta No. 106 tanggal 31 Desember 2019 oleh Notaris I Made Widiada, SH, di Bali.

The increase based on the deed No. 106 dated December 31, 2019 by Notary I Made Widiada, SH, in Bali.

Tambahan setoran modal tersebut telah dilaporkan dan dicatat oleh Bank Indonesia.

Those additional paid-in capital have been reported for registration to and recorded by Bank Indonesia.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selama tahun 2019 dan 2018, para pemegang saham Bank melakukan penambahan setoran modal dan saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

During the years 2019 and 2018, the Bank's shareholders have additional capital contributions and the balance of additional paid-in capital at December 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	31 Desember 2019 / December 31, 2019			31 Desember 2019/ December 31, 2019
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Reklasifikasi Ke Modal Disetor Penuh/ Reclassification to Capital Shares	
Pemerintah Kabupaten/ Regencies Government				
- Denpasar	--	17.000.000.000	17.000.000.000	--
- Karangasem	--	1.250.000.000	1.250.000.000	--
- Buleleng	869.623	5.557.443.084	5.558.000.000	312.707
- Klungkung	200.202	-	--	200.202
- Gianyar	458.456	2.000.000.000	2.000.000.000	458.456
- Jembrana	8.000.642.847	-	8.000.000.000	642.847
- Bangli	726.126	-	--	726.126
	8.002.897.254	25.807.443.084	33.808.000.000	2.340.338

Pemegang saham/ Shareholders	31 Desember 2018 / December 31, 2018			31 Desember 2018/ December 31, 2018
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Reklasifikasi Ke Modal Disetor Penuh/ Reclassification to Capital Shares	
Pemerintah Kabupaten/ Regencies Government				
- Denpasar	--	18.000.000.000	18.000.000.000	--
- Karangasem	--	1.000.000.000	1.000.000.000	--
- Buleleng	2.000.869.623	16.500.000.000	18.500.000.000	869.623
- Tabanan	--	--	--	--
- Klungkung	200.202	1.500.000.000	1.500.000.000	200.202
- Gianyar	2.500.458.456	3.000.000.000	5.500.000.000	458.456
- Jembrana	642.847	10.000.000.000	2.000.000.000	8.000.642.847
- Bangli	726.126	--	--	726.126
Jumlah / Total	4.502.897.254	50.000.000.000	46.500.000.000	8.002.897.254

Seluruh jumlah setoran di atas sementara dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor dan baru akan dipindahkan sebagai Modal Saham setelah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta di catat di Bank Indonesia.

The entire amount of the contribution above is temporarily recorded as Additional Paid-in Capital and the shares will be transferred as capital share after obtaining approval from the Minister of Justice and Human Rights and recording by Bank Indonesia.

25. PENGGUNAAN SALDO LABA

Penggunaan laba bersih tahun 2018 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.93 tanggal 27 Maret 2019, Notaris I Made Widiada, S.H.

25. APPROPRIATION OF RETAINED EARNING

Distribution of net income on 2018 determined based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.93 dated March 27, 2019, Notary I Made Widiada, S.H.

Penggunaan laba bersih tahun 2017 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.42 tanggal 20 April 2018, Notaris I Made Widiada, S.H.

Distribution of net income on 2017 determined based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.42 dated April 20, 2018, Notary I Made Widiada, S.H.

Berdasarkan keputusan RUPS tersebut di atas, penggunaan laba tahun 2019 dan 2018 ditetapkan sebagai berikut :

Based on the above Shareholder Annual General Meeting Minutes, the distribution of income in 2019 and 2018, were as follows :

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	Dividends General reserve Total
Dividen	483.324.576.527	472.057.472.074	
Cadangan Umum	53.702.730.725	52.450.830.227	
Jumlah	537.027.307.253	524.508.302.301	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENGGUNAAN SALDO LABA (Lanjutan)

Jumlah dividen yang diumumkan untuk masing-masing periode adalah sebagai berikut:

Periode	Jumlah / Total	Per Saham / Per Share	Period
Distribusi pada tahun 2019 untuk laba tahun 2018	483.324.576.527	270,241	Distribution in 2019 for profit 2018
Distribusi pada tahun 2018 untuk laba tahun 2017	472.057.472.074	270,987	Distribution in 2018 for profit 2017

Jasa produksi dan beban *corporate social responsibility* dibukukan sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

25. APPROPRIATION OF RETAINED EARNING (Continued)

The amount of dividends declared for each period are as follows:

<i>Employee bonus and corporate social responsibility expenses are recorded as expense in the current year statement of profit and loss and other comprehensive income.</i>

26. PENDAPATAN BUNGA

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Kredit yang Diberikan	2.210.018.707.162	2.124.093.707.993	Loans
Efek - efek	266.789.437.166	216.200.923.869	Marketable Securities
Penempatan Pada Bank Lain	84.994.058.558	53.933.274.284	Placements with Other Bank
Penempatan Pada Bank Indonesia	--	2.021.252.598	Placements with Bank Indonesia
Jumlah	2.561.802.202.886	2.396.249.158.744	Total

27. BEBAN BUNGA

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Simpanan dari Nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Deposito Berjangka	576.344.517.939	493.050.552.029	Time deposits
Tabungan	206.295.701.875	202.562.319.444	Savings account
Giro	59.823.166.900	67.445.118.231	Current accounts
Premi Asuransi Untuk			<i>Insurance Premium for</i>
Program Penjaminan Dana			Premium on deposit insurance
Nasabah	42.677.319.814	38.549.532.730	The Customer
Penjaminan	29.469.134.000	16.567.718.718	Guarantee
Simpanan Dari Bank Lain	16.905.385.430	26.269.888.517	<i>Deposits from another bank</i>
Pinjaman Yang Diterima	4.374.776.549	5.338.754.768	<i>Borrowings</i>
Kredit yang diberikan	906.064.073	132.016.950	<i>Loans</i>
Call Money dan Repo	60.604.164	1.233.248.449	<i>Call Money and Repo</i>
Jumlah	936.856.670.744	851.149.149.836	Total

28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Pendapatan Operasional			Operating Income
Administrasi	35.272.590.807	31.342.579.252	Administration
Penerimaan Kembali Kredit			Recovery
Hapus Buku	21.049.616.803	7.199.510.627	Write-off
Fee	14.680.199.136	9.588.048.090	Fees
Denda Kredit	9.738.983.238	9.883.321.930	Loan Penalties
Tata Usaha Kredit	3.510.964.957	2.792.217.500	Loan Administration
Valuta Asing	514.915.627	728.780.447	Foreign Exchange
Tabungan Pasif dan Tutup	494.019.514	524.786.949	Savings Passive and Closed
Safe Deposit Box	78.545.000	74.240.000	Safe Deposit Box
Sub - Jumlah	85.339.835.082	62.133.484.795	Sub - Total
Pendapatan Provisi dan Komisi			<i>Provision income and Commissions</i>
Jasa Bank	8.089.472.375	8.025.692.355	Bank Services
Lainnya	94.376.508	251.105.714	Others
Sub - Jumlah	8.183.848.883	8.276.798.069	Sub - Total
Lain-lain	1.045.109.803	1.434.413.996	Others
Jumlah	94.568.793.768	71.844.696.860	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENYISIHAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Penyisihan (pemulihian) cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dapat dilihat pada catatan nomor 10 point i untuk masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Allowance (reversal) for impairment losses on loans can be seen at number 10 point i, as each are, for December 31, 2019 and 2018.

30. BEBAN TENAGA KERJA

30. EMPLOYEE EXPENSES

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Gaji, Upah dan Honorarium	202.916.582.979	201.715.337.720	Salaries, Wages and Honorarium
Tunjangan dan Insentif	135.827.527.938	131.720.555.585	Benefits and Incentives
Jasa Produksi dan Tantiem	109.672.836.156	107.405.461.451	Production Services and Tantiem
Imbalan Pasca Kerja	32.844.456.526	24.637.738.673	Post Employment Benefits
Makan dan Lembur	26.380.015.698	27.819.600.874	Meal and Overtime
Pendidikan dan Latihan	9.885.699.126	7.048.021.825	Education and Training
Representasi dan Penghargaan	-	5.437.401.486	Representation and Service Awards
Lain-lain	1.278.303.460	403.009.236	Others
Jumlah	518.805.421.883	506.187.126.850	Total

Jumlah gaji kotor, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan pejabat eksekutif masing-masing adalah sebesar Rp36.323.293.717 dan Rp28.143.103.122 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the amount of gross salaries, benefits and bonuses of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and executive officers, amounting to Rp36,323,293,717 and Rp28,143,103,122 respectively, with details as follows:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	Jumlah Anggota/ Total Members	Gaji/ Salary	Tunjangan/ Benefit	Bonus dan Penghargaan/ Bonusses and Service Guarantee	Jumlah/ Total
Direksi/ Directors	5	4.429.201.665	4.446.939.102	6.286.322.066	15.162.462.833
Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	5	1.887.910.000	1.802.640.000	3.469.837.867	7.160.387.867
Pejabat eksekutif / <i>Executive officers</i>	24	1.492.800.000	7.536.825.317	4.472.067.191	13.501.692.508
Komite Audit/ <i>Audit Committee</i>	2	183.616.667	16.689.473	43.604.167	243.910.307
Pemantau Risiko/ <i>Risk Monitoring</i>	2	130.333.334	6.178.648	17.250.000	153.761.982
Remunerasi dan Nominasi/ <i>Remuneration and Nomination</i>	1	84.716.667	4.861.553	11.500.000	101.078.220
Jumlah	39	8.208.578.333	13.814.134.093	14.300.581.291	36.323.293.717

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN TENAGA KERJA (LANJUTAN)

30. EMPLOYEE EXPENSES (CONTINUED)

31 Desember 2018 / December 31, 2018

Jumlah Anggota/ Total Members	Gaji/ Salary	Tunjangan/ Benefit	Bonus dan Penghargaan/ Bonusses and Service Guarantee	Jumlah/ Total
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	4	1.598.400.000	2.720.587.400	5.512.133.020 9.831.120.420
Direksil Directors	3	1.149.989.869	1.624.324.223	1.677.031.142 4.451.345.234
Komite Audit/ Audit Committe	2	276.000.000	36.352.850	149.500.000 461.852.850
Pemantau Risikol/ Risk Monitoring	1	138.000.000	18.176.425	74.750.000 230.926.425
Remunerasi dan Nominasi/ Remuneration and Nomination	1	138.000.000	18.176.425	74.750.000 230.926.425
Pejabat eksekutif / Executive officers	25	1.437.671.666	7.417.688.256	4.081.571.846 12.936.931.768
Jumlah	36	4.738.061.535	11.835.305.579	11.569.736.008 28.143.103.122

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Otomasi Outsourcing	32.403.604.905 34.633.839.794	32.955.236.795 30.341.393.347	Automation Outsourcing Depreciation of Fixed Assets (Note 12)
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 12)	19.358.214.917	19.251.937.379	Rent Expenses
Sewa	17.353.666.810	17.159.094.440	Households Office and Others
Rumah tangga kantor dan Lainnya	12.883.576.349	13.854.141.315	Entertainment, souvenirs, Maintenance and repairs
Tamu, souvenir, sumbangan	17.328.129.503	12.841.393.864	CSR Expenses
Pemeliharaan dan perbaikan	12.350.267.941	12.457.999.997	OJK Fee Expenses
Biaya CSR	10.731.654.618	7.069.462.500	Electrical, water and telephone advertising and promotion
Biaya luran OJK	10.241.134.746	10.735.454.716	Official Duty
Listrik, air dan telepon	9.301.127.730	9.102.673.495	Insurance Premium
Iklan dan promosi	9.990.566.712	8.270.714.184	Amortization of intangible assets (Note 13)
Perjalanan dinas	7.651.710.427	6.548.934.443	Bank Charges
Premi asuransi	5.557.767.480	5.203.259.412	Professional fee
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 13)	3.223.761.049	4.919.077.040	Meeting Security
Ongkos bank	5.283.630.789	3.083.208.175	Taxes
Jasa profesional	3.807.833.600	2.825.782.611	Penalty
Rapat	3.366.605.956	1.930.511.927	Others
Keamanan	1.180.160.000	1.101.683.000	Total
Pajak	374.836.284	338.311.807	
Denda dan sanksi	11.500.000	68.400.000	
Lain-lain	5.653.162.811	5.120.491.017	
Jumlah	222.686.752.421	205.179.161.464	

32. PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL

32. NON - OPERATING INCOME (EXPENSES)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Pendapatan Bukan - Operasional			Non Operating Income
Selisih Revaluasi	225.141.147	1.746.019.331	Revaluation Difference
Sewa	215.147.616	50.400.667	Rent
Laba Penjualan Inventaris Kantor	51.772.545	44.918.100	Gain from Sale of Office Equipment
Lain-lain	4.353.315.503	288.438.950	Others
Sub - Jumlah	4.845.376.811	2.129.777.048	Sub - Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL (LANJUTAN)

32. NON - OPERATING INCOME (EXPENSES) (CONTINUED)

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Beban Bukan - Operasional			<i>Non - operating expense</i>
Pemanfaatan Pelaksanaan			strengthening Implementation of
Ibadah	(2.944.293.370)	(2.826.536.992)	Worship
Duka	(592.947.238)	(445.060.300)	Grief
Cinderamata	-	(60.000.000)	Gift
Lain-lain	(3.876.530.224)	(4.061.341.798)	Others
Sub - Jumlah	<u>(7.413.770.832)</u>	<u>(7.392.939.090)</u>	Sub - Total
Jumlah	<u>(2.568.394.021)</u>	<u>(5.263.162.042)</u>	Total

33. REKLASIFIKASI AKUN

33. NON - OPERATING INCOME (EXPENSES) (CONTINUED)

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2018 Telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2019 untuk tujuan perbandingan.

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2018 have been reclassified to the preparation of financial statement as of December 31, 2019 for comparative purposes.

	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>		
	<u>Sebelum Reklasifikasi Before Reclasification</u>	<u>Jumlah / Total</u>	<u>Setelah Reklasifikasi After Reclasification</u>
Laporan Posisi Keuangan			<i>Statement of Financial Statement</i>
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji dijual kembali (Notes 9)			Marketable Securities Purchased Under Agreements to Resell (Notes 9)
Aset Lain-lain	183.692.974.862	4.056.511.319	187.749.486.181
Efek - Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	1.458.476.800.000	(4.056.511.319)	1.454.420.288.681

34. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Komitmen			<i>Commitments</i>
Fasilitas Kredit Kepada Debitur yang belum Digunakan	<u>908.988.025.307</u>	<u>491.653.990.441</u>	Credit Facilities to Debtors that have not been Used
Jumlah Liabilitas			Total Commitments
Komitmen - Bersih	<u>908.988.025.307</u>	<u>491.653.990.441</u>	Liability - Net
Kontijensi			<i>Contingencies</i>
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	172.846.016.462	133.006.156.646	Interest Income in Settlement
Tagihan Kontijensi Bank Garansi yang Diterima	69.750.000	2.624.394.500	Contingencies Receivable Bank Guarantee Received
Sub - Jumlah	<u>172.915.766.462</u>	<u>135.630.551.147</u>	Sub - Jumlah
Liabilitas Kontijensi			<i>Contingencies Liabilities</i>
Bank Garansi yang Diterbitkan	(207.536.339.096)	(208.211.629.246)	Bank Guarantee Issued
Sub - Jumlah	<u>(207.536.339.096)</u>	<u>(208.211.629.246)</u>	Sub - Jumlah
Jumlah Liabilitas			Total Contingencies
Kontijensi - Bersih	<u>(34.620.572.634)</u>	<u>(72.581.078.099)</u>	Liability - Net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak - pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat telah disepakati bersama.

35. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, Bank enter into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat dari Hubungan / Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi / Nature of Transactions
Pemerintah Provinsi, Kota dan Kabupaten se Wilayah Bali / Government of Province, Municipal and Regency in Bali	Pemegang Saham / Shareholders	Simpanan / Deposits
Manajemen Kunci / Key Management	Komisaris, Direktur dan Pejabat Eksekutif / Commissioners, Directors and Executive Officers	Kredit yang Diberikan dan Simpanan / Loans and Deposits
Perusahaan yang Dimiliki oleh Pemegang Saham / Ownership of Shareholders	Pengendalian Bersama oleh Pemegang Saham / Joint Control by the Shareholders	Kredit yang Diberikan dan Simpanan / Loans and Deposits

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. The transactions in the balance consist of:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Kredit Yang Diberikan			Loans
Keluarga Direksi dan Karyawan Kunci	30.341.751.628	24.665.089.933	Family Directors and Key Employees
Komisaris	3.572.330.111	24.680.516	Commissioner
Lainnya	1.210.641.344	6.596.644.550	Other
Jumlah Kredit yang Diberikan	35.124.723.083	31.286.414.999	Total Loans
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,14%	0,14%	Percentage to Total Asset
Simpanan dari Nasabah			Deposits from Customers
Giro	1.052.058.095.644	439.764.589.871	Current accounts
Tabungan	88.148.826.651	28.418.629.507	Savings
Deposito	10.275.000.000	750.468.800.000	time deposits
Jumlah Simpanan dari Nasabah	1.150.481.922.295	1.218.652.019.378	Total Deposits from Customers
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	5,44%	6,39%	Percentage to Total Liabilities
Kompensasi Kepada Personil Manajemen Kunci			Compensation of Key Management Personnel
Bonus dan Penghargaan	14.300.581.291	11.569.736.008	Bonuses and service gratuity
Tunjangan	13.814.134.093	11.835.305.579	Benefits
Gaji	8.208.578.333	4.738.061.535	Salaries
Jumlah Kompensasi Kepada Personil Manajemen Kunci	36.323.293.717	28.143.103.122	Total Compensation of Key Management Personnel
Persentase Terhadap Kompensasi Kepada Personil Manajemen Kunci	0,07%	0,06%	Percentage of compensation of key management personnel

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi selama tahun berjalan dengan personil manajemen kunci, dan tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka pada akhir tahun.

There were no impairment losses on the transaction balance during the year with key management personnel, and no special allowance for impairment losses on transactions with key management personnel and their close relatives at the end of the year.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

36. ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN EXCHANGES

	31 Desember 2019 / December 31, 2019		31 Desember 2018 / December 31, 2018		Monetary Assets Cash
	Valuta Asing / Foreign	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Valuta Asing / Foreign Exchange	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Aset Moneter					
Kas					
Kas Harian Teller	67.864	963.329.480	85.062	1.223.191.560	Teller daily cash
Penempatan					Placements with
Pada Bank Indonesia	151.500	2.150.542.500	151.500	2.178.570.000	Bank Indonesia
Pada Bank Lain	960.012	13.627.365.656	1.108.127	15.934.866.260	Other Banks
Liabilitas Moneter					
Giro	82.893	1.176.661.309	133.823	1.924.374.740	Monetary Liabilities Current Account
Tabungan	76.995	1.092.938.347	89.081	1.280.984.780	Savings
Simpanan Berjangka	139.900	1.985.880.500	194.700	2.799.786.000	Term Deposits
Rupa-rupa Liabilitas	8.028	113.964.132	8.108	116.593.040	Other Liabilities
Rekening Perantara Valuta	871.560	12.371.793.348	918.978	13.214.903.640	Currency intermediary Account

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

37. FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 :

The table below sets out the carrying values and fair values of financial assets and liabilities in statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019		31 Desember 2018 / December 31, 2018		Financial Assets
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivable
Kas	672.014.934.645	672.014.934.645	616.156.683.140	616.156.683.140	Cash
Giro Pada Bank Indonesia	1.448.890.560.605	1.448.890.560.605	1.304.592.021.612	1.304.592.021.612	Current Account with Bank Indonesia
Giro Pada Bank Lain	26.570.163.213	26.570.163.213	28.009.339.864	28.009.339.864	Current Account with Other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.605.001.711.825	1.605.001.711.825	1.394.607.007.124	1.394.607.007.124	Placement with Bank Indonesia and Other Bank
Penyertaan Saham	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000	Investment in Share
Kredit - Bersih	17.850.351.987.613	17.850.351.987.613	16.031.784.482.542	16.031.784.482.542	Loans - Net
Efek - efek yang Dibeli dengan Janji Dijual					Marketable Securities Purchased Under Agreement
Kembali	1.474.664.102.809	1.474.664.102.809	1.454.420.288.680	1.454.420.288.680	to Resell
Aset Lain-lain	191.291.834.043	191.291.834.043	187.749.486.181	187.749.486.181	Other Assets
Dimiliki Hingga Jatuh tempo					Held to Maturity Securities
Efek - efek	1.205.954.694.231	1.205.954.694.231	1.254.478.914.572	1.254.478.914.572	
Jumlah Aset Keuangan	24.475.239.988.984	24.475.239.988.984	22.272.298.223.715	22.272.298.223.716	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas					Financial Liabilities
Segera	164.240.851.986	164.240.851.986	141.233.971.255	141.233.971.255	Liabilities Due Immediately
Simpanan dari Nasabah	20.063.851.457.526	20.063.851.457.526	18.010.944.549.090	18.010.944.549.090	Deposit from Customers
Simpanan dari Bank Lain	479.316.976.664	479.316.976.664	461.461.424.666	461.461.424.666	Deposit from Other Bank
Pinjaman yang Diterima	39.026.283.277	39.026.283.277	84.920.131.157	84.920.131.157	Borrowings
Jumlah Liabilitas Keuangan	20.746.435.569.453	20.746.435.569.453	18.698.560.076.168	18.698.560.076.168	Total Financial Liabilities

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (LANJUTAN)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

Aset Keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan aset lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar atas efek-efek ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

Estimasi nilai wajar kredit yang diberikan (umumnya kredit dengan bunga mengambang) merupakan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima yang didiskontokan pada suku bunga pasar. Kredit yang diberikan disajikan bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas Keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut harus segera dibayar pada saat ditagih.

Pengukuran nilai wajar yang diakui pada laporan posisi keuangan:

- Tingkat pertama pengukuran nilai wajar berasal dari kuotasi harga (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik.
- Tingkat kedua pengukuran nilai wajar berasal dari masukan lain selain dari kuotasi harga pasar yang sudah termasuk dalam tingkat pertama yang dapat diamati untuk aset maupun liabilitas, baik secara langsung (contohnya harga) atau tidak langsung (contohnya yang berasal dari harga).
- Tingkat ketiga pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang meliputi input untuk aset atau liabilitas jika tidak berdasarkan data pasar yang dapat diamati (masukan yang tidak dapat diamati).

38. RISIKO KREDIT

Dalam mengelola risiko kredit, PT BPD Bali telah memiliki kerangka kerja yang lengkap, yang memuat panduan-panduan mengenai proses perencanaan dan implementasi serta melakukan penyempurnaan terhadap System Operating Procedures (SOP) terus dilakukan sejalan dengan pedoman Bank Indonesia, fokus penyempurnaan adalah melakukan pemisahan proses keputusan kredit per masing-masing segmen debitur. Hal ini di dukung pula oleh kajian berkala dari panduan-panduan tersebut, guna mencapai perbaikan yang berkesinambungan. Beberapa faktor kunci dalam kerangka kerja manajemen risiko kredit adalah:

- Penentuan cakupan dan parameter-parameter yang digunakan dalam menyusun profil risiko kredit;
- Perencanaan dan penetapan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk menjaga risiko kredit sesuai dengan Risk Appetite Bank, antara lain pemberian wewenang kepada pejabat kredit, dan
- Membangun sistem database yang kuat.

37. FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES (CONTINUED)

The fair value of financial assets and financial liabilities is measured on the following basis:

Financial Assets

The fair value of short-term financial assets (generally less than one year), such as current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and other assets are carried at carrying amount due to their approximate fair value.

The fair value of securities is determined by reference to the latest market quotes published as of Desember 31, 2019 and December 31, 2018.

The estimated fair value of loans (generally floating rate loans) represents the present value of estimated future expected future cash flows discounted at market rates. Loans are presented net of allowance for impairment losses.

Financial Liabilities

The fair value of short-term financial liabilities (generally less than one year) such as deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities are at carrying amount due to their approximate fair value.

The estimated fair value of unsecured deposits amounts to the amount owed when the debts are due immediately to be paid at the time of collection.

Fair value measurement recognized in the statement of financial

- *The first level of measurement of fair value derives from price quotes (not adjusted) in the active market for identical assets and liabilities.*
- *The second level of fair value measurement comes from other inputs other than quoted market prices that are included in the first observable level for assets or liabilities, either directly (eg. price) or indirectly (eg. price-derived).*
- *The third level of fair value measurement derived from valuation techniques that includes inputs for assets or liabilities if not based on observable market data (inputs that can not be observed).*

38. CREDIT RISK

To manage credit risk, PT BPD Bali has had a complete framework, which includes guidelines on planning and implementation process and continuously improve the System Operating Procedures (SOP) to be in line with the guidelines of Bank Indonesia, improvement focus is to conduct the separation process of decision loan for each segment. And Bank periodically review the guidelines, in order to achieve continuous improvement. Some of the key factors in credit risk management framework are:

- *Determination of the scope and parameters used in preparing the credit risk profile;*
- *The planning and setting of the policies required to safeguard credit risk in accordance with Risk Appetite Bank, among others, authorization to credit officials, and*
- *Establish strong database system.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

Sesuai dengan karakteristiknya, kredit yang ada di Bank saat ini terbagi dalam kredit produktif dan kredit konsumtif. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan menjadi seminimal mungkin, baik untuk debitur individu maupun secara keseluruhan.

Sistem dan prosedur kredit Bank telah dibakukan untuk menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara konsisten. Untuk kredit produktif, Bank menggunakan model *Internal Credit Risk Rating* untuk menganalisis risiko bisnis dan finansial dari debitur secara obyektif dan memberikan rating kepada nasabahnya. Selain itu, Bank juga menggunakan *Credit Risk Capital Allocation and Pricing* untuk mengkuantifikasi risiko kredit dan menentukan harga yang sesuai berdasarkan risiko kredit.

Untuk kredit konsumtif dan produktif, Bank menggunakan model *Internal Credit Scoring* untuk menganalisis dan menghitung risiko dari pemberian kredit kepada konsumen.

Dalam rangka menerapkan prinsip pemberian kredit yang sehat, Bank menerapkan prinsip *Four Eyes* (pengambilan keputusan kredit yang dilakukan oleh dua orang atau lebih) pada setiap kantor cabang dengan penggunaan *Credit scoring* dan *Credit Reviewer*.

Risiko kredit, yaitu:

- Bidang perkreditan, meliputi *Non Performing Loan* (NPL), kecukupan agunan dan pertumbuhan kredit yang diberikan.
- Bidang treasury dan investasi, meliputi *Non Performing Portfolio* treasury dan investasi, konsentrasi portofolio treasury dan investasi serta kecukupan pembentukan cadangan.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/ *Non Performing Loan* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Ratio NPL - Bruto	2,61%	3,17%	<i>NPL Ratio - Gross</i>
Ratio NPL - Bersih	0,38%	1,06%	<i>NPL Ratio - Net</i>
Ratio Kualitas Aset Produktif	2,11%	3,28%	<i>Asset Quality Earning Ratio</i>

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai non performing dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Perusahaan (PP) dan dikaji secara periodik.

- Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.

38. CREDIT RISK (CONTINUED)

In accordance with the loan characteristics, the Bank's loan portfolios are classified into productive loans and consumer loans. In order to manage the risk, the Bank measure credit risk arising from the existing portfolios quantitatively and qualitatively to ensure that the potential losses from default loans are minimized, both for individual borrowers and the overall portfolio.

The Bank's credit system and procedures have been formalized to ensure consistent implementation and policy in credit approval. For productive loans, the Bank uses the Internal Credit Risk Rating model to analyze the business and financial risk of debtors objectively and to give ratings to debtors. In addition, the Bank also use Credit Risk Capital Allocation and Pricing in quantifying credit risk and determining the appropriate pricing.

For both consumer loans and productive loans, the Bank use the Internal Credit Scoring model to analyze and calculate the credit risk for consumer.

To implement a healthy credit granting process, the Bank apply the Four Eyes Principle (credit decision-making by two person or more) at each branch office by using Credit Scoring and Credit Reviewer.

Credit risk are:

- Lending, including Non-Performing Loans (NPL), collateral adequacy and credit growth.
- Treasury and investment, including Non-Performing Portfolio of treasury and investment, treasury and investment portfolio concentration and the adequacy of reserves.

The following are the Non-Performing Loans (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2019 and 2018:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Ratio NPL - Bruto	2,61%	3,17%	<i>NPL Ratio - Gross</i>
Ratio NPL - Bersih	0,38%	1,06%	<i>NPL Ratio - Net</i>
Ratio Kualitas Aset Produktif	2,11%	3,28%	<i>Asset Quality Earning Ratio</i>

Earnings asset quality ratio is the ratio of assets classified as earning assets which classified - non performing to total earning assets.

The Bank credit risk management system has been standarized in the Bank's Guidelines (PP) and reviewed periodically.

- The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	<i>Description</i>
	Eksposur maksimum / Maximum exposure		
Pinjaman yang Diberikan	18.405.120.874.134	16.445.521.162.004	Loans
Efek - efek yang Dibeli dengan Janji			Marketable Securities Purchased
Dijual Kembali	1.474.664.102.809	1.454.420.288.680	Under Agreement to Resell
Giro Pada			Current Account with
Bank Indonesia	1.448.890.560.605	1.304.592.021.612	Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia			Placement with Bank Indonesia
dan Bank Lain	1.605.001.711.825	1.394.607.007.124	and Other Bank
Giro Pada Bank Lain	26.570.163.213	28.009.339.864	Current Account with Other Bank
Efek - efek Dimiliki Hingga			Marketable Securities Held to
Jatuh Tempo	1.205.954.694.231	1.254.478.914.572	Maturity
Penyertaan Saham	500.000.000	500.000.000	Invesment in Shares
Jumlah - Bruto	24.166.702.106.817	21.882.128.733.856	Total - Gross
Cadangan Kerugian Penurunan			Allowance for Impairment
Nilai	(554.768.886.521)	(413.736.679.462)	Loss
Jumlah - Bersih	23.611.933.220.296	21.468.392.054.394	Total - Net

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	<i>Description</i>
	Eksposur maksimum / Maximum exposure		
Garansi yang Diterbitkan	207.536.339.096	208.211.629.246	Warranty Issued
Fasilitas Kredit Kepada Debitur			Credit Facilities to Debtors that have
yang belum Digunakan	(908.988.025.307)	(491.653.990.441)	not been Used
Jumlah - Bersih	(701.451.686.211)	(283.442.361.195)	Total - Net

Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema kredit dan perkiraan tingkat risiko kredit dari *counterparty* sebagai *second way out* yang ditetapkan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical Collateral*, berupa tanah dan bangunan.
- b. *Financial Collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro dan deposito), surat berharga, dan lain-lain.
- c. Lainnya berupa garansi, lembaga penjamin, dan lain-lain.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap jenis atau skema kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi.

Untuk segmen kredit komersial, sesuai dengan ketentuan perkreditan wajib dijamin oleh agunan yang memadai. Agunan dapat berupa *physical collateral*, *financial collateral* atau lainnya berupa tagihan usaha atau garansi. Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan retaksaasi dimana nilai likuidasi atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan sehingga kemampuan pengembalian kredit (*first way out*) dapat dipastikan.

38. CREDIT RISK (CONTINUED)

As of December 31, 2019 and December 31, 2018, credit risk exposure to assets in the statement of financial position, is as follows:

Keterangan	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	<i>Description</i>
	Eksposur maksimum / Maximum exposure		
Pinjaman yang Diberikan	18.405.120.874.134	16.445.521.162.004	Loans
Efek - efek yang Dibeli dengan Janji			Marketable Securities Purchased
Dijual Kembali	1.474.664.102.809	1.454.420.288.680	Under Agreement to Resell
Giro Pada			Current Account with
Bank Indonesia	1.448.890.560.605	1.304.592.021.612	Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia			Placement with Bank Indonesia
dan Bank Lain	1.605.001.711.825	1.394.607.007.124	and Other Bank
Giro Pada Bank Lain	26.570.163.213	28.009.339.864	Current Account with Other Bank
Efek - efek Dimiliki Hingga			Marketable Securities Held to
Jatuh Tempo	1.205.954.694.231	1.254.478.914.572	Maturity
Penyertaan Saham	500.000.000	500.000.000	Invesment in Shares
Jumlah - Bruto	24.166.702.106.817	21.882.128.733.856	Total - Gross
Cadangan Kerugian Penurunan			Allowance for Impairment
Nilai	(554.768.886.521)	(413.736.679.462)	Loss
Jumlah - Bersih	23.611.933.220.296	21.468.392.054.394	Total - Net

As of December 31, 2019 and December 31, 2018, credit risk exposure on the administrative accounts is as follows:

Keterangan	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	<i>Description</i>
	Eksposur maksimum / Maximum exposure		
Garansi yang Diterbitkan	207.536.339.096	208.211.629.246	Warranty Issued
Fasilitas Kredit Kepada Debitur			Credit Facilities to Debtors that have
yang belum Digunakan	(908.988.025.307)	(491.653.990.441)	not been Used
Jumlah - Bersih	(701.451.686.211)	(283.442.361.195)	Total - Net

The Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme as well as estimated credit risk level from the counterparty as a determined second way out. The types of collateral are as follows:

- a. *Physical Collateral*, such as land and buildings.
- b. *Financial Collateral*, such as third party funds (saving deposits, demand deposits and time deposits), securities, etc.
- c. Others, such as guarantees, guarantee institution, etc.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled.

For commercial loans segment, according to the loan policy has to be collateralized adequately. The collaterals can be physical collateral, financial collateral or others such as accounts receivable or guarantees. All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the collateral's liquidation value will be use in determining the coverage ratio.

In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (first way out) can be ascertained.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit secara legal dan prosedur pre screening akan menurunkan credit risk eksposur Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

Saat ini Bank sedang mengembangkan dan melengkapi lebih lanjut internal rating dan internal scoring yang ada agar sejalan dengan Advanced Internal Rating Based Approach (A-IRB Approach), yaitu dengan mengembangkan Basel II Risk Parameter model Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) dan Exposure At Default (EAD) untuk segmen Wholesale, Retail dan Consumer. Hal ini juga dalam rangka mempersiapkan komponen-komponen model untuk perhitungan Expected Credit Loss yang dibutuhkan untuk penerapan perhitungan CKPN berdasarkan IFRS 9 (PSAK 71).

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit .

Sektor Industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

38. CREDIT RISK (CONTINUED)

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and pre screening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

The Bank is currently developing and further complementing internal rating and internal scoring to align with the Advanced Internal Rating Based Approach (A-IRB Approach), namely by developing the Basel II Risk Parameters Probability of Default (PD) model, Loss Given Default (PD) LGD and At Default (EAD) Exposure for Wholesale, Retail and Consumer segments. This is also in order to prepare the components of the model for the calculation of Expected Credit Loss needed for the application of CKPN calculations based on IFRS 9 (SFAS No. 71).

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure .

Industry Sector

The following table describes the detail of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating the collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

31 Desember 2019 / December 31, 2019						
Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia) / Government (Include Bank Indonesia)	Perorangan / Individual	Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non-Bank Financial Institutions	Bank / Bank	Perusahaan Lainnya / Other companies	Jumlah / Total	
Giro pada Bank Indonesia/ Current Account with Bank Indonesia	1,448,890,560.605	--	--	--	1,448,890,560.605	
Giro pada Bank Lain/ Current Account with Other Bank	--	--	26,570,163.213	--	26,570,163.213	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placement with Bank Indonesia and Other Bank	199,976,394.462	--	1,405,025,317.363	--	1,605,001,711.825	
Efek - efek / Marketable Securities	891,667,841.620	--	314,286,852.611	--	1,205,954,694.231	
Efek - efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Marketable Securities Purchased Under Agreement to Resell	1,474,664,102.809	--	--	--	1,474,664,102.809	
Pinjaman yang Diberikan/ Loans	232,814,005.660	16,792,310,135.115	88,734,442.701	2,461,054.069	1,288,801,236.589	18,405,120,874.134
Penyertaan Saham/ Investment in Shares	--	--	500,000,000	--	--	500,000,000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(1,956,011.532)	(266,470,752.781)	(1,819,771.946)	(3,445,476)	(284,518,904.806)	(554,768,886.521)
Jumlah - Bersih/ Total - Net	4,248,056,893.624	16,525,839,382.354	87,414,670.755	1,748,339,941.780	1,004,282,331.783	23,611,933,220.296

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

38. CREDIT RISK (CONTINUED)

31 Desember 2018 / December 31, 2018

Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia) / Government (Include Bank Indonesia)	Perorangan / Individual	Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non-Bank Financial Institutions	Bank / Bank	Perusahaan Lainnya / Other companies	Jumlah / Total
Giro pada Bank Indonesia/ Current Account with Bank Indonesia	1.304.592.021.612	--	--	--	1.304.592.021.612
Giro pada Bank Lain/ Current Account with Other Bank	--	--	28.009.339.864	--	28.009.339.864
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placement with Bank Indonesia and Other Bank	1.024.581.722.291	--	370.025.284.833	--	1.394.607.007.124
Efek - efek / Marketable Securities	1.149.478.914.572	--	105.000.000.000	--	1.254.478.914.572
Efek - efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Marketable Securities Purchased Under Agreement to Resell	1.454.420.288.680	--	--	--	1.454.420.288.680
Kredit yang Diberikan/ Loans	202.065.520.795	14.937.894.174.615	115.709.381.594	15.560.734.166	1.174.291.350.834
Penyertaan Saham/ Investment in Shares	--	--	500.000.000	--	500.000.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(91.305.793)	(208.431.191.788)	(48.802.412.993)	(20.228.954)	(156.391.539.934)
Jumlah - Bersih/ Total - Net	5.135.047.162.157	14.729.462.982.827	67.406.968.601	518.575.129.909	1.017.899.810.900
					21.468.392.054.392

31 Desember 2019 / December 31, 2019

Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia) / Government (Include Bank Indonesia)	Perorangan / Individual	Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non-Bank Financial Institutions	Bank / Bank	Perusahaan Lainnya / Other companies	Jumlah / Total
Garansi yang Diterbitkan/ Guarantee Issued	--	--	207.536.339.096	--	207.536.339.096
Fasilitas Kredit Kepada Debitur yang belum Digunakan/ Credit Facilities to Borrowers which Have not Used	67.000.000.000	460.955.403.194	7.102.045.945	--	373.930.576.168
Jumlah - Bersih/ Total - Net	67.000.000.000	460.955.403.194	7.102.045.945	207.536.339.096	373.930.576.168
					1.116.524.364.403

31 Desember 2018 / December 31, 2018

Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia) / Government (Include Bank Indonesia)	Perorangan / Individual	Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non-Bank Financial Institutions	Bank / Bank	Perusahaan Lainnya / Other companies	Jumlah / Total
Garansi yang Diterbitkan/ Guarantee Issued	--	--	208.211.629.246	--	208.211.629.246
Fasilitas Kredit Kepada Debitur yang belum Digunakan/ Credit Facilities to Borrowers which Have not Used	42.127.730.938	284.216.866.079	6.442.299.239	--	158.867.094.185
Jumlah - Bersih/ Total - Net	42.127.730.938	284.216.866.079	6.442.299.239	208.211.629.246	158.867.094.185
					699.865.619.687

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti diungkapkan pada laporan keuangan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.

(iii) Kredit yang diberikan

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

38. CREDIT RISK (CONTINUED)

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2019 and December 31, 2018 without calculating the collateral or other credit support. For the statement of financial position of assets, the exposure is determined based on net carrying amount as disclosed in the financial statements.

Management believes on the Bank's ability to control and maintain the its credit risk exposure arising from loans based on the following:

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
- The Bank has had problems through early detection system "early warning system" and the monitoring of the discipline.

(iii) Loans

Summary of loans are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	779.982.797.768	63.898.726.587	843.881.524.355
Jasa Pendidikan	30.640.834.844	--	30.640.834.844
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, dan dan Perorangan			
Lain	442.399.057.865	7.469.298.476	449.868.356.341
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial			
Wajib	7.363.915.251	--	7.363.915.251
Perantara Keuangan	88.503.435.948	1.507.129.228	90.010.565.176
Konstruksi	576.542.912.725	37.838.336.706	614.381.249.431
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	342.173.100.690	2.950.512.741	345.123.613.431
Pertambangan dan Penggalian	294.300.558	75.535.257	369.835.815
Perdagangan Besar dan Eceran	3.831.318.716.742	297.766.325.297	4.129.085.042.039
Listrik, Gas dan Air	82.954.525.162	--	82.954.525.162
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	76.963.367.934	1.097.829.900	78.061.197.834
Rumah Tangga	10.333.434.806.914	99.416.725.116	10.432.651.532.030
Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	21.455.962.241	246.436.714	21.702.398.955
Penyedia Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	676.048.188.560	173.019.180.601	849.067.369.161

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

38. CREDIT RISK (CONTINUED)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Industri Pengolahan Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	181.971.160.763	14.706.510.433	196.677.671.196	Manufacturing Real Estate, Rent and Company Service
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	202.547.089.948	9.039.582.063	211.586.672.011	Not Other Business
Perikanan	21.337.183.555	157.387.547	21.494.571.102	Fishery
Jumlah	17.695.931.357.468	709.189.516.666	18.405.120.874.134	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(88.725.581.237)	(466.043.305.284)	(554.768.886.521)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	17.607.205.776.231	243.146.211.382	17.850.351.987.613	Total - Net
31 Desember 2018/ December 31, 2018				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	569.773.924.515	71.933.611.659	641.707.536.174	Agriculture, Hunting and Forestry
Jasa Pendidikan	23.442.042.907	285.000.000	23.727.042.907	Education
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, dan dan Perorangan Lain	298.592.234.556	9.273.189.270	307.865.423.826	Social Service, Social Culture and Other Individuals
Administrasi				Government
Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial				administration, Defense and Compulsory Social Security
Wajib	940.732.366	--	940.732.366	
Perantara Keuangan	109.029.933.272	1.516.269.743	110.546.203.015	Monetary Broker
Konstruksi	429.795.761.064	23.368.291.286	453.164.052.350	Construction
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	296.898.281.352	3.155.880.699	300.054.162.051	Health and Social Activities
Pertambangan dan Penggalian	437.915.296	75.535.257	513.450.553	Mining and Drilling
Perdagangan Besar dan Eceran	3.506.890.466.809	295.981.878.709	3.802.872.345.518	Large and Retail Trade
Listrik, Gas dan Air	94.411.716.489	--	94.411.716.489	Electricity, Gas and Water
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	35.311.456.091	1.815.681.172	37.127.137.263	Transportation, Warehouse and Communication
Rumah Tangga	9.455.591.697.490	110.121.603.301	9.565.713.300.791	Household
Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	26.780.876.123	1.302.971.773	28.083.847.896	Personal Service
Penyedia Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	477.945.106.359	173.126.210.886	651.071.317.245	Serving
Industri Pengolahan	142.086.540.915	18.908.380.277	160.994.921.192	Household Accommodation and Culinary Supplying Manufacturing

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

38. CREDIT RISK (CONTINUED)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	235.592.977.511	12.916.506.575	248.509.484.086
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	1.057.764.361	620.762.568	1.678.526.929
Perikanan	15.829.480.451	710.480.902	16.539.961.353
Jumlah	15.720.408.907.927	725.112.254.077	16.445.521.162.004
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(37.929.927.938)	(375.806.751.524)	(413.736.679.462)
Jumlah - Bersih	15.682.478.979.989	349.305.502.553	16.031.784.482.542
			Total - Net

Bank melakukan penilaian secara individual untuk kredit dengan plafon di atas Rp2.000.000.000 dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet serta kredit dengan jumlah di atas Rp500.000.000 dengan tunggakan melebihi emergence period yaitu 90 hari.

The Bank assesses individual for loans with plafond above Rp2,000,000,000 which are classified as substandard, doubtful and loss and loans with plafond above Rp500,000,000 with arrears exceed Emergence period is 90 days.

Penilaian secara kolektif dilakukan untuk kredit dengan plafon di bawah Rp2.000.000.000 dan kredit dengan plafon diatas Rp2.000.000.000 dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus.

Collective assessment is applied to loans with plafond below Rp2,000,000,000 and loans with plafond above Rp2,000,000,000 which are classified as current and special mention.

Penilaian secara kolektif berdasarkan ketentuan transisi dari Bank Indonesia melalui Surat Edaran No.11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 (Catatan 2j).

Collective assessment is applied using the transition rules as described in the Bank Indonesia Circular Letter No.11/33/DPNP dated December 8, 2009 (Note 2j).

39. RISIKO LIKUIDITAS

39. LIQUIDITY RISK

Risiko likuiditas terutama terjadi karena potensi ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas, serta terjadinya konsentrasi dana.

Mainly liquidity risk occurs because of the potential maturity mismatch between assets and liabilities, and the concentration of funds.

Risiko likuiditas mencakup:

Liquidity risk consist of:

- Bidang perkreditan meliputi kemampuan likuiditas, tenor atau jangka waktu kredit.
- Bidang treasury dan investasi meliputi net cash outflow.
- Bidang pendanaan meliputi konsentrasi jangka waktu sumber dana, konsentrasi sumber dana dan ketergantungan pada dana antar bank.

a. Lending includes the ability of liquidity, tenure or loan period.

b. Treasury and investment consist of net cash outflow.

c. Funding covers a period of funding concentration sources, the concentration of financial resources and dependence on interbank funds.

Risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang pada umumnya berjangka panjang. Besar kecil risiko likuiditas ditentukan antara lain:

The risk loss resulting from the gap between short-term funding and long-term assets. The size of the liquidity risk is determined, i.e:

- Kecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana, termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana;
- Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana;
- Ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas;
- Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya, termasuk fasilitas *lender of last resort*.

a. Accuracy is cash or flow or flow of fund planning based on financing and fund growth prediction, include observe the fund rate volatility;

b. The precision in managing the fund structure, including the adequacy of funding;

c. The availability of asset that is ready to be converted into cash;

d. Ability to create access to the interbank market or other finding sources, including the lender of last resort facilities.

Apabila kesenjangan tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu untuk mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, maka diperlukan manajemen likuiditas, yang merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas.

If the gap is large enough it will reduce the Bank's ability to meet its liabilities at maturity. Therefore, liquidity management is needed to anticipate liquidity risk, which is a part of the management liability.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

39. RISIKO LIKUIDITAS (LANJUTAN)

Kebijakan likuiditas Bank ditunjukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Pengelolaan kelebihan dana likuiditas yang tidak terserap penyaluran kredit, teroptimalkasi memalui pengelolaan treasury.

Sebagian besar kelebihan dana likuiditas tersalurkan melalui instrumen-instrumen yang berjangka pendek dan aman. Umumnya, kondisi likuiditas bank terjaga baik dimana penarikan dana nasabah dapat terpenuhi sekaligus kelebihan dana teroptimalkan dengan imbal hasil yang optimal.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang idle dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

39. LIQUIDITY RISK (CONTINUED)

The Bank's policy is aimed to ensuring that fund requirement can be fulfilled, either to pay time deposits at maturity or to fulfill unused loan facility.

Managing the excess of liquidity fund, which are not absorbed by loans, disbursement will be optimized through managing treasury.

Most of the excess of liquidity will be placed in short-term and secured instruments. In general, the Bank's liquidity condition is well maintained where the customers withdrawal can be fulfilled while the excess fund can be optimized with optimum return.

Sources of funds and time deposits maturing managed to avoid any idle funds and determine the amount of liquid assets and appropriate instrument to ensure the level of liquidity in continuously controlled.

40. RISIKO PASAR

Dalam rangka pengelolaan secara hati-hati atas layanan dan produk finansial yang semakin beragam sehingga profil risiko juga semakin tinggi Bank terus mengembangkan dan menyempurnakan infrastruktur sesuai dengan kerangka kerja yang telah ditetapkan. Kegiatan ini meliputi penyusunan dan perubahan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko pasar yang jelas, pengembangan sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen yang handal serta meningkatkan fungsi kontrol dan pemantauan.

Risiko pasar mencakup:

- Eksposur kredit, treasury maupun investasi terhadap volatilitas suku bunga.
- Volatilitas nilai tukar treasury dan investasi.
- Posisi Devisa Neto (PDN).

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

40. MARKET RISK

In order to manage financial services and products which are increasingly diverse, its became the higher risk profile of the Bank continues to develop and improve infrastructure in accordance with a predetermined framework. These activities include preparation and changes in policies and procedures, establishing limit of market risk, human resource development and information management systems that are reliable and to improve control and monitoring functions.

Market risk consist of:

- Credit exposure, treasury and investment to interest rate volatility.*
- Exchange rate volatility on treasury and investment.*
- Net Open Position (NOP).*

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2019 and 2018:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019			31 Desember 2018 / December 31, 2018			Assets
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Foreign Exchange	Asing/ Foreign Exchange	Rupiah/ Rupiah	Asing/ Foreign Exchange		
Aset							
Giro Pada Bank Lain	1,00%	--		1,00%	--		Current Account with Other Bank
Penempatan Pada Bank							Placements with Bank
Indonesia dan Bank Lain :							Indonesia and Other Banks
Pada Bank Lain							
Deposit Facilities	4,25%	--		5,25%	--		Deposit Facilities
Interbank Call Money	5,08% - 5,30%	--		6,60%	--		Interbank Call Money
Deposito Berjangka	5,50% - 6,00%	--		--	--		Time Deposits
Tabungan	--	--		--	--		Savings

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

40. RISIKO PASAR (LANJUTAN)

40. MARKET RISK (CONTINUED)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019			31 Desember 2018 / December 31, 2018			Mata Uang	
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Foreign Exchange	Asing/ Foreign Exchange	Rupiah/ Rupiah	Asing/ Foreign Exchange			
Aset (Lanjutan)								
Efek - efek								
Sertifikat Bank Indonesia								
SUN Seri FR 0028	--	--	--	--	--			
SUN Seri FR 0042	10,25%	--	10,25%	--	--			
SUN Seri FR 0043	10,25%	--	10,25%	--	--			
SUN Seri FR 0045	9,75%	--	9,75%	--	--			
SUN Seri FR 0046	9,50%	--	9,50%	--	--			
PT BPD Lampung	--	--	--	--	--			
PT BPD Jawa Barat dan Banten								
Banten	9,00%	--	9,00%	--	--			
PT Nusa Tenggara Timur	10,50%	--	10,50%	--	--			
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat								
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10,40%	--	10,40%	--	--			
Kredit yang diberikan	5,02% - 5,95%	--	6,00%	--	--			
Liabilitas								
Simpanan dari Nasabah								
Giro	0% - 2,00%	0% - 2,00%	0% - 0,25%	0% - 2,00%				
Tabungan	0% - 5,25%	0% - 0,30%	0% - 530%	0% - 0,30%				
Deposito Berjangka	4,50% - 5,50%	0,35% - 0,65%	4,75% - 5,75%	0,35% - 0,65%				
Simpanan dari Bank Lain:								
Giro	0% - 2,00%	--	0% - 2,25%	--				
Tabungan	0% - 2,05%	--	0% - 2,30%	--				
Deposito Berjangka	4,00% - 4,75%	--	4,50% - 5,25%	--				
Pinjaman yang Diterima								
Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)	--	--	--	--				
Pinjaman Jamsostek	--	--	--	--				
Assets (Continued)								
Marketable Securities								
Bank Indonesia Certificates								
SUN Seri FR 0028								
SUN Seri FR 0042								
SUN Seri FR 0043								
SUN Seri FR 0045								
SUN Seri FR 0046								
PT BPD Lampung								
PT BPD Jawa Barat dan Banten								
PT Nusa Tenggara Timur								
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat								
Marketable securities purchased under resale agreement								
Loans								
Liability								
Deposits from Customers								
Current Account								
Savings								
Time Deposit								
Deposits from Other Bank								
Current Account								
Savings								
Time Deposit								
Borrowings								
Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)								
Jamsostek Loan								

Risiko nilai tukar timbul sebagai akibat adanya Posisi Devisa Neto (PDN) pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif baik pada sisi aset maupun liabilitas yang berasal dari transaksi produk-produk individual dan perusahaan dan dari perdagangan mata uang asing di pasar uang antar bank.

Exchange rate risk arising as a result of the Net Open Position (NOP) on the statement of financial position and administrative account on either the assets or liabilities resulting from transactions between individual and companies products and from money market foreign currency trading among the banks.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No.6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, Bank diwajibkan memelihara PDN setinggi-tingginya 20% atas modal tier I dan tier II. PDN secara keseluruhan adalah angka yang merupakan penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing ditambah dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas baik yang merupakan komitmen maupun kontinjenensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing.

In accordance to Bank Indonesia Regulation No.6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 as last amended by Bank Indonesia Regulation No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, the Bank is required to maintain NOP maximum of 20% on capital tier I and tier II. NOP as a whole is a number that is the sum of the absolute value of the net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency plus the net difference between bills and liabilities which are either commitments or contingencies in the administrative account for each foreign currency.

Berikut adalah PDN pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 per mata uang (dalam ekuivalen rupiah) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia:

On December 31, 2019 and December 31, 2018, the Bank's NOP (the rupiah equivalent) in accordance with Bank Indonesia Regulation:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

40. RISIKO PASAR (LANJUTAN)

40. MARKET RISK (CONTINUED)

31 Desember 2019/ December 31, 2019			
Asset/ Assets	Liabilitas/ Liability	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Mata Uang Keseluruhan (Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif)			<i>Currencies Aggregate (Statement of Financial Position and Off Balance Sheet)</i>
Dolar Amerika Serikat	13.814	4.088	9.726
Jumlah Modal			<i>Total Capital</i>
Posisi Devisa Neto (PDN)			3.438.204
			0,28%
Mata Uang Keseluruhan (Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif)			<i>Currencies Aggregate (Statement of Financial Position and Off Balance Sheet)</i>
Dolar Amerika Serikat	19.954	6.006	13.948
Jumlah Modal			<i>Total Capital</i>
Posisi Devisa Neto (PDN)			3.150.562
			0,44%

31 Desember 2018/ December 31, 2018			
Asset/ Assets	Liabilitas/ Liability	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Mata Uang Keseluruhan (Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif)			<i>Currencies Aggregate (Statement of Financial Position and Off Balance Sheet)</i>
Dolar Amerika Serikat	19.954	6.006	13.948
Jumlah Modal			<i>Total Capital</i>
Posisi Devisa Neto (PDN)			3.150.562
			0,44%

41. RISIKO OPERASIONAL

Bank BPD Bali menaruh perhatian yang besar terhadap kegiatan di bidang manajemen risiko operasional selama tahun 2019. Keberhasilan manajemen risiko ini merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas operasional guna mendorong pertumbuhan bisnis.

Manajemen risiko operasional mencakup bidang yang luas, yakni meliputi proses rekonsiliasi, proses pencegahan dan penanganan kejahatan Bank, penanganan keluhan nasabah, perencanaan kesinambungan bisnis, pengembangan pengetahuan karyawan dalam bidang risiko operasional serta proses evaluasi bagi produk, jenis transaksi, pengembangan produk, pola transaksi maupun sistem teknologi.

Risiko operasional mencakup:

- Sistem administrasi kredit, treasury maupun investasi,
- Kesalahan akuntansi,
- Kecurangan,
- Force majeur,
- Hubungan dengan debitur,
- Kegagalan sistem.

42. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan gearing ratio serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank BPD Bali mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan dan proses dari tahun sebelumnya.

41. OPERATIONAL RISK

Bank BPD Bali consider with operational risk management during 2019. The success of this risk management is a very important role in supporting efforts to improve the quantity and quality of operations to encourage business growth.

Operational risk management coverering the reconciliation process, the Bank prevention process and handling the crime, handling customer complaints, business continuity planning, developing employee knowledge in operational risk and evaluation process for the product, transaction type, product development, the transactions pattern or technology systems.

Operational risk consist of:

- *Loan administrative, treasury and investment administrative*
- *Accounting error,*
- *Fraud,*
- *Force majeur,*
- *Relationship with debtor,*
- *System failure.*

42. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

Bank BPD Bali's manages its capital structure and makes adjustments to it in the light changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. No changes were made in the objectives, policies and processes from the previous period.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (LANJUTAN)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

42. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CONTINUED)

As of December 31, 2019 and December 31, 2018, the Bank has complied with all capital requirements.

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio (CAR)*) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk - Weighted Assets (RWA)*). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Sesuai dengan Peraturan OJK No.11/POJK.03/2016 dan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (dalam jutaan rupiah):

Capital Adequacy Ratio

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its Risk - Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiaries. In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 and OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.43/SEOJK.03/2016 on Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report, since the end of the month of September 2016, Specific Reserves can no longer be taken into account as a component of Capital Bank.

The capital adequacy ratio as of December 31, 2019 and 2018 are as follows (in million of rupiah):

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Aset Tertimbang Menurut Risiko			Risk Weight Asset
Risiko Kredit	12.508.824	10.982.889	Credit Risk
Risiko Pasar	9.726	13.948	Market Risk
Risiko Operasional	3.040.888	2.817.388	Operational Risk
Modal			Capital
Modal Inti	3.339.874	3.104.320	Core capital
Modal Pelengkap	158.340	137.286	Supplementary Capital
Jumlah Modal	<u>3.498.214</u>	<u>3.241.606</u>	Total Capital
	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Rasio Kecukupan Modal			Capital adequacy ratio
Dengan memperhitungkan risiko kredit tetapi tanpa memperhitungkan risiko pasar dan risiko operasional	27,97%	29,52%	Calculating the credit risk but without market risk and operational risk
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar tetapi tanpa memperhitungkan risiko operasional	27,94%	29,48%	Calculating the credit risk and market risk but without operational risk
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional tetapi tanpa memperhitungkan risiko pasar	22,50%	23,49%	Calculating the credit risk and operational risk but without market risk
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	22,48%	23,47%	Calculating the credit risk, market risk, and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan			The minimum capital requirement ratio required by Financial Service Authority
Pilar 1	8,00%	8,00%	Tier 1
Pilar 2	10,55%	10,75%	Tier 2

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM **43. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANKS**

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008.

Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,75% dan 5,75% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No.3/2008 menjadi Undang-Undang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation in-lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008.

The Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee being subject to change if the situation complies with certain valid criteria.

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No.66 of 2008 dated October 13, 2008 concerning the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Guarantee Institution, then on December 31, 2019 and 2018, total deposits guaranteed by LPS are deposits of up to Rp2,000,000,000 for each customer per bank. Customer deposits are guaranteed only if the interest rates are equal to or below 6.75% and 5.75% as of December 31, 2019 and 2018.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia stipulated Perpu No.3/2008 to become a law.

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank is member of government guarantee programs.

44. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

Bank memiliki perikatan-perikatan yang signifikan dan penting pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 2 Januari 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Gianyar tentang pemanfaatan layanan jasa perbankan untuk menerima pembayaran retribusi daerah secara online dengan perjanjian No. 002/SPK/DIR/DJA/2018 dan 900/003 A/DPMPTSP/2018.
- b. Pada tanggal 9 Januari 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Tabanan tentang pemanfaatan layanan jasa perbankan untuk menerima pembayaran retribusi daerah secara online dengan perjanjian No. 017/SPK/DIR/DJA/2018 dan 027/339/BAKEUDA.
- c. Pada tanggal 30 Januari 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Tabanan tentang layanan penerimaan pembayaran tagihan air minum secara elektronik dengan perjanjian No. 0247/SPK/DIR/DJA/2018 dan PDAM 410/K.20/2018.
- d. Pada tanggal 1 Februari 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Bupati Klungkung tentang penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) ke kas daerah dengan perjanjian No. 0253/SPK/DIR/DJA/2018 dan 075/01/KSB/Pem.
- e. Pada tanggal 1 Februari 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Bupati Klungkung tentang penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) ke kas daerah dengan perjanjian No. 0254/SPK/DIR/DJA/2018 dan 075/02/KSB/Pem.
- f. Pada tanggal 12 Februari 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Pemerintah Kota Denpasar tentang penyelenggaraan mal pelayanan publik di Kota Denpasar dengan perjanjian No. 0280/SPK/DIR/DPS/2018.

44. SIGNIFICANT CONTRACTS

Bank has significant engagements as of December 31, 2019 and 2018 are as follow:

- a. On January 2, 2018, the Bank signed a cooperation agreement with the Gianyar Regency Government regarding the utilization of banking services to receive payment of regional levies online with agreement No. 002 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 900/003 A / DPMPTSP / 2018.
- b. On January 9, 2018, the Bank signed a cooperation agreement with the Tabanan Regency Government regarding the use of banking services to receive payment of regional levies online with agreement No. 017 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 027/339 / BAKEUDA.
- c. On January 30, 2018, the Bank signed a cooperation agreement with the Tabanan Regency Government regarding the service for receiving electronic payments for drinking water bills with agreement No. 0247 / SPK / DIR / DJA / 2018 and PDAM 410 / K.20 / 2018.
- d. On February 1, 2018, the Bank signed a cooperation agreement with the Regent of Klungkung regarding the receipt of duties on the acquisition of land and building rights (BPHTB) to the regional treasury with agreement No. 0253 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 075/01 / KSB / Pem.
- e. On February 1, 2018, the Bank signed a cooperation agreement with the Regent of Klungkung regarding the receipt of duties on the acquisition of land and building rights (BPHTB) to the regional treasury with agreement No. 0254 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 075/02 / KSB / Pem.
- f. On February 12, 2018, the Bank signed a cooperation agreement with the Denpasar City Government regarding the operation of public service malls in Denpasar City under agreement No. 0280 / SPK / DIR / DPS / 2018.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

- g. Pada tanggal 16 April 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera tentang layanan penggunaan ATM dan/atau EDC di jaringan prima dengan perjanjian No. 0431/SPK/DIR/DJA/2018 dan RS-LGL-1804/0007.
- h. Pada tanggal 17 April 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Equity Life Indonesia tentang pemasaran produk asuransi jiwa kumpulan berjangka dengan model bisnis referensi tidak dalam rangka produk bank dengan perjanjian No. 0436/SPK/DIR/DJA/2018 dan 045/ELI/LGL/IV/2018.
- i. Pada tanggal 17 April 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Equity Life Indonesia tentang pemasaran produk asuransi pitra yadnya dengan model bisnis referensi tidak dalam rangka produk bank dengan perjanjian No. 0437/SPK/DIR/DJA/2018 dan 044/ELI/LGL/IV/2018.
- j. Pada tanggal 17 April 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Equity Life Indonesia tentang pemasaran produk bali dwipa proteksi investama dengan model referensi tidak dalam rangka produk bank dengan perjanjian No. 0438/SPK/DIR/DJA/2018 dan 043/ELI/LGL/IV/2018.
- k. Pada tanggal 2 April 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) tentang penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya secara terpusat dengan perjanjian No. 0403/SPK/DIR/DJA/2018 dan 0017.Amd/KEU.00.01/KDIVTRE/2018.
- l. Pada tanggal 17 Mei 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera tentang kartu debit domestik dalam rangka implementasi atau dalam rangka gerbang pembayaran nasional (GPN) dengan perjanjian No. 0544/SPK/DIR/DJA/2018 dan RS-LGL-1805-0032.
- m. Pada tanggal 17 Mei 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera tentang PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Issuer Bank dan Acquirer Bank dengan perjanjian No. 0544A/SPK/DIR/DJA/2018 dan RS-LGL-1805-0036.
- n. Pada tanggal 23 April 2018, Bank menandatangani nota kesepahaman dengan PT Rintis Sejahtera tentang penelitian pelaksanaan koneksi switching dengan nota kesepahaman No. 0452/SPK/DIR/DJA/2018 dan RS-LGL-1804-0015.
- o. Pada tanggal 28 Mei 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Tabanan tentang penerimaan pembayaran dan pemindahbukuan hasil penerimaan pajak daerah dan lain-lain pendapatan asli daerah sah ke rekening kas umum daerah secara elektronik, dengan perjanjian No. 0574/SPK/DIR/DJA/2018 dan 119/4535/PKS/BAKEUDA.
- p. Pada tanggal 21 Juni 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik tentang keanggotaan layanan transaksi elektronik Artajasa dalam rangka implementasi gerbang pembayaran nasional, dengan perjanjian No. 0600/SPK/DIR/DJA/2018 dan 101/PKS.BPDBALI/AJ/000/2018.
- q. Pada tanggal 26 Juni 2018, Bank menandatangani adendum perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera tentang PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai issuer bank dan acquirer bank kartu ATM dalam rangka implementasi atau dalam rangka gerbang pembayaran nasional (GPN) dengan adendum perjanjian No. 0622/SPK/DIR/DJA/2018 dan RS-LGL-1806-0070.

44. SIGNIFICANT CONTRACTS (CONTINUED)

- g. On April 16, 2018, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Rintis Sejahtera regarding the use of ATM and / or EDC services on prime network with agreement No. 0431 / SPK / DIR / DJA / 2018 and RS - LGL-1804/0007.
- h. On April 17, 2018, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Equity Life Indonesia concerning the marketing of a collection of futures life insurance products with no reference business model in the framework of bank products under agreement No. 0436 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 045 / ELI / LGL / IV / 2018.
- i. On April 17, 2018, the Bank signed a cooperation agreement with PT Equity Life Indonesia regarding the marketing of its pitra insurance products with no reference business model in the framework of bank products under agreement No. 0437 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 044 / ELI / LGL / IV / 2018.
- j. On April 17, 2018, the Bank signed a cooperation agreement with PT Equity Life Indonesia regarding the marketing of its pitra insurance products with no reference business model in the framework of bank products under agreement No. 0437 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 044 / ELI / LGL / IV / 2018.
- k. On April 2, 2018, the Bank signed a cooperation agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) regarding the receipt of payment of electricity bills and other bills centrally with the agreement No. 0403 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 0017.Amd / KEU.00.01 / KDIVTRE / 2018.
- l. On May 17, 2018, the Bank signed a cooperation agreement with PT Rintis Sejahtera regarding domestic debit cards in the framework of implementation or in the framework of the national payment gate (GPN) with agreement No. 0544 / DIR / DJA / 2018 and RS-LGL-1805-0032.
- m. On May 17, 2018, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Rintis Sejahtera on PT Bank Pembangunan Daerah Bali as the Issuer Bank and Acquirer Bank with agreement No. 0544A / SPK / DIR / DJA / 2018 and RS-LGL-1805-0036.
- n. On April 23, 2018, the Bank signed a memorandum of understanding with PT Rintis Sejahtera about the research on implementing a switching connection with a memorandum of understanding No. 0452 / SPK / DIR / DJA / 2018 and RS-LGL-1804-0015.
- o. On May 28, 2018, the Bank entered into a cooperation agreement with the Tabanan Regency Government regarding the receipt of payment and transfer of proceeds from regional tax revenues and other legal revenue from the region to the regional general cash account electronically, with agreement No. 0574 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 119/4535 / PKS / BAKEUDA.
- p. On June 21, 2018, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronik about membership in Artajasa electronic transaction services in order to implement the national payment gateway, with agreement No. 0600 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 101 / PKS. BPDBALI / AJ / 000/2018.
- q. On June 26, 2018, the Bank signed an addendum to a cooperation agreement with PT Rintis Sejahtera regarding PT Bali Regional Development Bank as an bank issuer and ATM card bank acquirer in the framework of implementation or within the framework of the national payment gate (GPN) with an agreement addendum. 0622 / SPK / DIR / DJA / 2018 and RS-LGL-1806-0070.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

- r. Pada tanggal 3 Juli 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Finnet Indonesia tentang dukungan layanan switching dalam program E-Samsat nasional pada provinsi Bali, dengan perjanjian No. 0633/DIR/DJA/2018 dan 005/PKS-002/FINNET-01/VII/2018.
- s. Pada tanggal 3 Agustus 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Politeknik Negeri Bali tentang layanan penerimaan dan pengelolaan pembayaran biaya pendidikan dan pembayaran lainnya, dengan perjanjian No. 0731/SPK/DIR/DJA/2018 dan 03842/PL8/KS/2018.
- t. Pada tanggal 31 Oktober 2018, Bank menandatangani adendum perjanjian kerjasama dengan PT Taspen tentang pembayaran tabungan hari tua, pensiun, jaminan kecelakaan kerja, dan jaminan kematian melalui rekening bank, dengan adendum perjanjian No. 1019/SPK/DIR/DJA/2018 dan JAN-19/C.5.4/102018.
- u. Pada tanggal 9 Januari 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan RSU. Pusat Sanglah Denpasar tentang pemberian transaksi perbankan, dengan perjanjian No. 0019/SPK/DIR/DJA/2018 dan HK.05.01/XI.4.3.1/1140/2018.
- v. Pada tanggal 1 Agustus 2018, Bank menandatangani kesepakatan bersama dengan Pemerintah Kabupaten Jembrana tentang penerimaan pembayaran dan pemindahbukuan hasil penerimaan pajak daerah ke kas daerah secara elektronik, dengan kesepakatan No. 0728/SPK/DIR/DJA/2018 dan 415.4/14/PKS/PEM/2018.
- w. Pada tanggal 1 Agustus 2018, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Pemerintah Kabupaten Jembrana tentang penerimaan pembayaran dan pemindahbukuan hasil penerimaan pajak daerah ke kas daerah secara elektronik, dengan perjanjian No. 0728/SPK/DIR/DJA/2018 dan 415.4/14/PKS/PEM/2018.
- x. Pada tanggal 17 September 2018, Bank menandatangani kesepakatan bersama dengan Pemerintah Kabupaten Badung tentang penggunaan produk dan jasa perbankan, dengan kesepakatan No. 0862/DIR/MPA/2018 dan 134.4/6164/KB/TKKSD-Bdg/2018.
- y. Pada tanggal 3 Desember 2018, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Perusahaan Daerah Pasar Kota Denpasar tentang layanan sistem elektronik terhadap pungutan yang ada di perusahaan daerah pasar Kota Denpasar, dengan perjanjian No. 1220/SPK/DIR/DJA/2018 dan 07/PD PASAR/XII/2018.
- z. Pada tanggal 5 Desember 2018, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Pemerintah Kabupaten Gianyar tentang penyimpanan dan pengelolaan uang daerah, dengan perjanjian No. 1231/SPK/DIR/DJA/2018 dan 045/5/PKS/BK.Tapem.XII/2018.
- aa. Pada tanggal 5 Desember 2018, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Dinas Pendidikan, Kependidikan dan Olahraga Kota Denpasar tetang pemberian bantuan biaya pendidikan bagi peserta didik dari keluarga kurang mampu melalui kartu sekwa karya guna "Denpasar Cemerlang", dengan perjanjian No. 1232/SPK/DIR/DJA/2018 dan 421/10105/Dikpora/2018.
- ab. Pada tanggal 19 Desember 2018, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Perusa Mangau Giri Sedana Market tentang program sistem iuran pengelolaan pasar elektronik, dengan perjanjian No. 1262/SPK/DIR/DJA/2018 dan 15/XII/UM/2018.

44. SIGNIFICANT CONTRACTS (CONTINUED)

- r. On July 3, 2018, the Bank signed a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia regarding support for switching services in the national E-Samsat program in the province of Bali, with agreement No. 0633 / DIR / DJA / 2018 and 005 / PKS-002 / FINNET-01 / VII / 2018.
- s. On August 3, 2018, the Bank signed a cooperation agreement with the Bali State Polytechnic regarding the service for receiving and managing payment of education fees and other payments, with agreement No. 0731 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 03842 / PL8 / KS / 2018.
- t. On October 31, 2018, the Bank signed an addendum to a cooperation agreement with PT Taspen regarding payment of old-age savings, pensions, work accident insurance, and death insurance through bank accounts, with an agreement addendum No. 1019 / SPK / DIR / DJA / 2018 and JAN-19 / C.5.4 / 102018.
- u. On January 9, 2018, the Bank signed a cooperation agreement with the RSU. Sanglah Center Denpasar about providing banking transactions, with agreement No. 0019 / SPK / DIR / DJA / 2018 and HK.05.01 / XI.4.3.1 / 1140/2018.
- v. On August 1, 2018, the Bank entered into a joint agreement with the Government of Jembrana Regency regarding receipt of payment and transfer of the results of regional tax revenues to the regional treasury electronically, with the agreement No. 0728 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 415.4 / 14 / PKS / PEM / 2018.
- w. On August 1, 2018, the Bank signed a joint agreement with the Government of Jembrana Regency concerning receipt of payment and transfer of the results of regional tax revenues to the regional treasury electronically, with agreement No. 0728 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 415.4 / 14 / PKS / PEM / 2018.
- x. On September 17, 2018, the Bank signed a joint agreement with the Badung Regency Government regarding the use of banking products and services, with agreement No. 0862 / DIR / MPA / 2018 and 134.4 / 6164 / KB / TKKSD-Bdg / 2018.
- y. On December 3, 2018, the Bank signed a joint agreement with the Denpasar City Regional Market Company regarding electronic system services for levies in the Denpasar City market area, with agreement No. 1220 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 07 / PD PASAR / XII / 2018.
- z. On December 5, 2018, the Bank signed a joint agreement with the Gianyar Regency Government regarding the deposit and management of regional money, with agreement No. 1231 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 045/5 / PKS / BK.Tapem.XII / 2018.
- aa. On December 5, 2018, the Bank signed a joint agreement with the Education, Youth and Sports Office of the City of Denpasar concerning the provision of tuition assistance for students from underprivileged families through the "Denpasar Cemerlang" rent-work card, with agreement No. 1232 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 421/10105 / Dikpora / 2018.
- ab. On December 19, 2018, the Bank signed a joint agreement with Perusa Mangau Giri Sedana Market regarding the electronic market management fee system program, with agreement No. 1262 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 15 / XII / UM / 2018.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

- ac. Pada tanggal 20 Desember 2018, Bank menandatangani adendum kedua perjanjian bersama dengan PT Taspen tentang pembayaran tabungan hari tua, pensiun, jaminan kecelakaan kerja, dan jaminan kematian melalui rekening bank dengan adendum kedua perjanjian No. 1269/SPK/DIR/DJA/2018 dan JAN-20/C.5.4/122018.
- ad. Pada tanggal 2 Januari 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Pemerintah Kabupaten Buleleng tentang penyimpanan dan pengelolaan uang daerah, dengan perjanjian No. 0001/SPK/DIR/DJA/2019.
- ae. Pada tanggal 4 Februari & 7 Februari 2019, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Denpasar tentang pemanfaatan layanan jasa perbankan untuk menerima pembayaran tagihan rekening air minum dan tagihan lainnya dengan sistem komputer secara online dengan perjanjian No. 0095/SPK/DIR/DJA/2019 dan 0107/SPK/DIR/DJA/2019.
- af. Pada tanggal 7 Februari 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT. Bima Sakti Sanjaya tentang Penyediaan interkoneksi payment gateway dan rekonsiliasi data tagihan PDAM Kabupaten Gianyar, dengan perjanjian No. 0110/SPK/DIR/DJA/2019.
- ag. Pada tanggal 13 Februari 2019, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Amertha Jati Kabupaten Jembrana tentang Layanan penerimaan pembayaran tagihan rekening air minum dan tagihan lainnya secara elektronik dengan perjanjian No. 0131/SPK/DIR/DJA/2019 dan 16/PDAM/SPK/II/2019.
- ah. Pada tanggal 19 Februari 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Pasar Agung Desa Pakraman Peninjoan tentang layanan sistem elektronik terhadap pungutan yang ada di Desa Agung Pakraman Peninjoan, dengan perjanjian No. 0147/SPK/DIR/DJA/2019.
- ai. Pada tanggal 27 Februari 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Karangasem tentang Pemberian Bantuan Biaya Pendidikan Bagi Peserta Didik dari Keluarga Kurang Mampu Melalui Kartu Karangasem Pintar dan Kartu Karangasem Cerdas , dengan perjanjian No. 0279/SPK/DIR/DJA/2019 dan 075/04/PKS/DISDIKPORA/2019.
- aj. Pada tanggal 27 Februari 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Karangasem tentang Pemanfaatan Layanan Jasa Perbankan untuk Menerima Penyetoran Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karangasem, dengan perjanjian No. 027/05/PKS/BPKAD/2019 dan 0288/SPK/DIR/DJA/2019.
- ak. Pada tanggal 18 Maret 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Pemerintah Kabupaten Badung tentang Penerimaan Pembayaran Retribusi Perizinan Tertentu di Kabupaten Badung Secara online, dengan perjanjian No. 134.4/2131/PKS/TKKSD-Bdg/2019 dan 0337/SPK/DIR/DJA/2019.
- al. Pada tanggal 2 April 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Pemerintah Provinsi Bali tentang Pembangunan dan pengembangan sistem informasi pengelolaan pendapatan asli daerah provinsi bali serta integrasi sistem dan data pendapatan asli daerah kabupaten/kota secara elektronik di Provinsi Bali, dengan perjanjian No. 0385/SPK/DIR/DJA/2019 dan 0386/SPK/DIR/DJA/2019.

44. SIGNIFICANT CONTRACTS (CONTINUED)

- ac. On December 20, 2018, the Bank signed a second addendum to the joint agreement with PT Taspen regarding payment of old age savings, pensions, work accident insurance, and life insurance through bank accounts with the second addendum to the agreement No. 1269 / SPK / DIR / DJA / 2018 and JAN-20 / C.5.4 / 122018.
- ad. On January 2, 2019, the Bank signed a joint agreement with the Buleleng Regency Government regarding the deposit and management of regional money, with agreement No. 0001/SPK/DIR/DJA/2019.
- ae. On February 4 and on February 7, 2019, the Bank signed a cooperation agreement with Perusahaan Daerah Air Minum Kota Denpasar regarding the utilization of banking services to receive payments for drinking water bills and other bills using an online computer system with agreement No.0095/SPK/DIR/DJA/201 and 0107/SPK/DIR/DJA/2019.
- af. On February 7, 2019, the Bank signed a joint agreement with PT. Bima Sakti Sanjaya regarding Provision of payment gateway interconnection and reconciliation of PDAM Gianyar Regency billing data, with agreement No. 0110/SPK/DIR/DJA/2019.
- ag. On February 13, 2019, the Bank signed a cooperation agreement with Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Amertha Jati Kabupaten Jembrana regarding the service of receiving bill payment of drinking water accounts and other bills electronically, with agreement No.0131/SPK/DIR/DJA/201 and 16/PDAM/SPK/II/2019.
- ah. On Februari 19, 2019, the Bank signed a joint agreement with Pasar Agung Desa Pakraman Peninjoan regarding electronic system services for levies in Desa Agung Pakraman Peninjoan, with agreement No. 0147/SPK/DIR/DJA/2019.
- ai. On February 27, 2019, the Bank signed a joint agreement with Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Karangasem regarding Provision of Education Cost Assistance for Students from Underprivileged Families through smart and smart Karangasem cards, with agreement No.0279/SPK/DIR/DJA/201 and 075/04/PKS/DISDIKPORA/2019.
- aj. On Februari 19, 2019, the Bank signed a joint agreement with Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Karangasem regarding Services for Utilizing Financial Services to Receive Deposits of the Karangasem Regency's Revenue, with agreement No. 027/05/PKS/BPKAD/2019 and 0288/SPK/DIR/DJA/2019.
- ak. On March 18, 2019, the Bank signed a joint agreement with Pemerintah Kabupaten Badung regarding Receipt of Payment of Certain Licensing Levies in Badung Regency Online, with agreement No.134.4/2131/PKS/TKKSD-Bdg/2019 and 0337/SPK/DIR/DJA/2019.
- al. On April 2, 2019, the Bank signed a joint agreement with Pemerintah Provinsi Bali regarding Development and development of information systems for the management of original income of the province of Bali as well as the integration of systems and data of original income of the regency / city electronically in the Province of Bali, with agreement No.0385/SPK/DIR/DJA/2019 and 0386/SPK/DIR/DJA/2019.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

- am. Pada tanggal 5 April 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Kota Denpasar tentang Kerjasama kelembagaan, dengan perjanjian No. 0404/SPK/DIR/DJA/2019.
- an. Pada tanggal 10 Mei 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT Taspen tentang Pembayaran tabungan hari tua, pensiun, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian melalui rekening bank, dengan perjanjian No. 0544/SPK/DIR/DJA/2019.
- ao. Pada tanggal 22 Mei 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Dinas Penamanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karangasem tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Ruangan dalam Gedung dan Sarana Prasarana/Fasilitas pada Mall Pelayanan Publik di Kabupaten Karangasem, dengan perjanjian No. 075/26/PKS-DPMPTSP/ADPEM/2019 dan 0579/SPK/DIR/DJA/2019.
- ap. Pada tanggal 23 Mei 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Dirjen Perben Kemenkeu RI tentang Koordinasi Pengembangan Pelaksanaan Pembayaran Dengan Kartu Kredit Corporate Dalam Rangka Penggunaan Uang Persediaan, dengan perjanjian No. PKS-5/PB/2019 dan 0588/SPK/DIR/DJA/2019.
- aq. Pada tanggal 13 Mei 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Perumda Tirta Tohlangkir Kabupaten Karangasem tentang Layanan Penerimaan Pembayaran Tagihan Perumda Tirta Tohlangkir Kabupaten Karangasem Secara elektronik, dengan perjanjian No. 690/108/PERUMDA/V/2019 dan 0600/SPK/DIR/DJA/2019.
- ar. Pada tanggal 20 Juni 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tentang Penerbitan Kartu Kredit Pemerintah (KKP), dengan perjanjian No. BSK/9/1076/R dan 0631/SPK/DIR/DJA/2019.
- as. Pada tanggal 26 Juni 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tentang Penerbitan Kartu Kredit Pemerintah (KKP), dengan perjanjian No. BSK/9/1134/R dan 0644/SPK/DIR/DJA/2019.
- at. Pada tanggal 27 Juni 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan LPP RRI Denpasar tentang Penerbitan Kartu Kredit Pemerintah (KKP), dengan perjanjian No. 1608/RRI-DPR/06/2019 dan 0649/SPK/DIR/DJA/2019.
- au. Pada tanggal 27 Juni 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan KSOP Padang Bai tentang Penerbitan Kartu Kredit Pemerintah (KKP), dengan perjanjian No. KU.207/03/13/KSOP.Pbi 2019 dan 0650/SPK/DIR/DJA/2019.
- av. Pada tanggal 16 Juli 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT. Artajasa Pembayaran elektronik tentang Keanggotaan layanan transaksi elektronik artajasa dalam rangka implementasi gerbang pembayaran nasional, dengan perjanjian No. 012A/PKS.BPDBALI/AJ/000/2019 dan 0695/SPK/DIR/DJA/2019.
- aw. Pada tanggal 12 Agustus 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Pemerintah Kabupaten Jembrana tentang Layanan Pembayaran Retribusi Berbasis Elektronik (e-Retribusi) di Pasar Rakyat Kabupaten Jembrana, dengan perjanjian No. 415.4/07/KB/PEM/2019, 0746/SPK/DIR/DJA/2019, 415.4/11/PKS/PEM/2019 dan 0747/SPK/DIR/DJA/2019.

44. SIGNIFICANT CONTRACTS (CONTINUED)

- am. On April 5, 2019, the Bank signed a joint agreement with Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Kota Denpasar regarding institutional cooperation, with agreement No. 0404/SPK/DIR/DJA/2019.
- an. On May 10, 2019, the Bank signed a joint agreement with PT Taspen regarding Payment of old age savings, pensions, work accident insurance and life insurance through bank accounts, with agreement No. 0544/SPK/DIR/DJA/2019.
- ao. On May 22, 2019, the Bank signed a joint agreement with Dinas Penamanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karangasem regarding Payment of old age savings, pensions, work accident insurance and life insurance through bank accounts, with agreement No. 075/26/PKS-DPMPTSP/ADPEM/2019 and 0579/SPK/DIR/DJA/2019.
- ap. On May 23, 2019, the Bank signed a joint agreement with Dirjen Perben Kemenkeu RI regarding Coordination of Development of Payment Implementation With Corporate Credit Cards in Order to Use Inventory Money, with agreement No. PKS-5/PB/2019 and 0588/SPK/DIR/DJA/2019.
- aq. On May 13, 2019, the Bank signed a joint agreement with Perumda Tirta Tohlangkir Kabupaten Karangasem regarding Electronic Receipt Bill Payment Receipt Service Services Tirta Tohlangkir Karangasem Regency, with agreement No. 690 / 108 / PERUMDA / V / 2019 and 0600 / SPK / DIR / DJA / 2019.
- ar. On June 20, 2019, the Bank signed a joint agreement with PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk regarding Government Credit Card Issuance (KKP), with agreement No. BSK/9/1076/R and 0631/SPK/DIR/DJA/2019.
- as. On June 26, 2019, the Bank signed a joint agreement with PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk regarding Government Credit Card Issuance (KKP), with agreement No. BSK/9/1134/R and 0644/SPK/DIR/DJA/2019.
- at. On June 27, 2019, the Bank signed a joint agreement with LPP RRI Denpasar regarding Government Credit Card Issuance (KKP), with agreement No. 1608/RRI-DPR/06/2019 and 0649/SPK/DIR/DJA/2019.
- au. On June 27, 2019, the Bank signed a joint agreement with LPP RRI Denpasar regarding Government Credit Card Issuance (KKP), with agreement No. KU.207/03/13/KSOP.Pbi 2019 and 0650/SPK/DIR/DJA/2019.
- av. On July 16, 2019, the Bank signed a joint agreement with PT. Artajasa Pembayaran elektronik regarding Artajasa electronic transaction membership services in the context of implementing national payment gateways, with agreement No. 012A/PKS.BPDBALI/AJ/000/2019 and 0695/SPK/DIR/DJA/2019.
- aw. On August 12, 2019, the Bank signed a joint agreement with Pemerintah Kabupaten Jembrana regarding Electronic-based Levies Payment Services (e-Retribution) at Pasar Rakyat Regency of Jembrana, with agreement No. 415.4 / 07 / KB / PEM / 2019, 0746 / SPK / DIR / DJA / 2019, 415.4 / 11 / PKS / PEM / 2019 and 0747 / SPK / DIR / DJA / 2019.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

- ax. Pada tanggal 21 Agustus 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Pemerintah kabupaten Badung tentang Pembayaran elektronik tentang Penggunaan Produk dan Jasa Perbankan, dengan perjanjian No. 134.4/5775/KB/TKKSD-Bdg/2019 dan 7568/SPK/DIR/DJA/2019.
- ay. Pada tanggal 21 Agustus 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Pemerintah kabupaten Gianyar tentang Pembayaran elektronik tentang Penggunaan Produk dan Jasa Perbankan, dengan perjanjian No. 134.4/5775/KB/TKKSD-Bdg/2019 dan 7568/SPK/DIR/DJA/2019.
- az. Pada tanggal 21 Agustus 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Pemerintah kabupaten Gianyar tentang Pembayaran elektronik tentang Penggunaan Produk dan Jasa Perbankan, dengan perjanjian No. 7569/SPK/DIR/DJA/2019.
- ba. Pada tanggal 21 Agustus 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Pemerintah kabupaten Tabanan tentang Pembayaran elektronik tentang Kerjasama pemantauan dan penerimaan pajak daerah secara elektronik melalui fasilitas bank persepsi, dengan perjanjian No. 7570/SPK/DIR/DJA/2019.
- bb. Pada tanggal 21 Agustus 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Pemkab. Klungkung tentang Kerjasama pemantauan dan penerimaan pajak daerah secara elektronik melalui fasilitas bank persepsi, dengan perjanjian No. 7571/SPK/DIR/DJA/2019.
- bc. Pada tanggal 21 Agustus 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Pemkab. Buleleng tentang Kerjasama pemantauan dan penerimaan pajak daerah secara elektronik melalui fasilitas bank persepsi, dengan perjanjian No. 7575/SPK/DIR/DJA/2019.
- bd. Pada tanggal 21 Agustus 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Pemkab. Jembrana tentang Kerjasama pemantauan dan Penerimaan Pajak Daerah Secara Elektronik Melalui Fasilitas Bank Persepsi, dengan perjanjian No. 415.4/09/KB/PEM/2019 dan 7574/SPK/DIR/DJA/2019.
- be. Pada tanggal 21 Agustus 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Pemkab. Karangasem tentang Kerjasama pemantauan dan Penerimaan Pajak Daerah Secara Elektronik Melalui Fasilitas Bank Persepsi, dengan perjanjian No. 075/67/KB/ADPEM/2019 dan 7572/SPK/DIR/DJA/2019.
- bf. Pada tanggal 18 September 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT. Taspen (Persero) tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian Melalui Rekening Bank, dengan perjanjian No. JAN-011/C.5.4/09/2019 dan 0873/SPK/DIR/DJA/2019.
- bg. Pada tanggal 27 September 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Bank BPR Kanti tentang Kerjasama Jasa Layanan dan Produk-Produk Perbankan, dengan perjanjian No. 0920/SPK/DIR/DJA/2019 dan 417/Dir-SP/I/X/2019.
- bh. Pada tanggal 15 November 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan BPKAD Jembrana tentang Pemantauan dan Penerimaan Pajak Daerah Secara Elektronik Melalui Fasilitas Bank Persepsi, dengan perjanjian No. 973/1449/BPKAD/2019 dan 1069/SPK/DIR/DJA/2019

44. SIGNIFICANT CONTRACTS (CONTINUED)

- ax. On August 21, 2019, the Bank signed a joint agreement with Pemerintah Kabupaten Badung regarding Use of Banking Products and Services, with agreement No. 134.4/5775/KB/TKKSD-Bdg/2019 and 7568/SPK/DIR/DJA/2019.
- ay. On August 21, 2019, the Bank signed a joint agreement with Pemerintah Kabupaten Gianyar regarding Use of Banking Products and Services, with agreement No. 134.4/5775/KB/TKKSD-Bdg/2019 and 7568/SPK/DIR/DJA/2019.
- az. On August 21, 2019, the Bank signed a joint agreement with Pemerintah Kabupaten Gianyar regarding Use of Banking Products and Services, with agreement No. 7570/SPK/DIR/DJA/2019.
- ba. On August 21, 2019, the Bank signed a joint agreement with Pemerintah Kabupaten Tabanan regarding Electronic regional tax monitoring and revenue collection through perception bank facilities, with agreement No. 7570/SPK/DIR/DJA/2019.
- bb. On August 21, 2019, the Bank signed a joint agreement with Pemkab Klungkung regarding Collaboration of local tax revenue and electronic income through perception bank facilities, with agreement No. 7571/SPK/DIR/DJA/2019.
- bc. On August 21, 2019, the Bank signed a joint agreement with Pemkab Buleleng regarding Collaboration of local tax revenue and electronic income through perception bank facilities, with agreement No. 7575/SPK/DIR/DJA/2019.
- bd. On August 21, 2019, the Bank signed a joint agreement with Pemkab Jembrana regarding Collaboration of local tax revenue and electronic income through perception bank facilities, with agreement No. 415.4/09/KB/PEM/2019 and 7574/SPK/DIR/DJA/2019.
- be. On August 21, 2019, the Bank signed a joint agreement with Pemkab Karangasem regarding Collaboration of local tax revenue and electronic income through perception bank facilities, with agreement No. 075/67/KB/ADPEM/2019 and 7572/SPK/DIR/DJA/2019.
- bf. On September 18, 2019, the Bank signed a joint agreement with PT. Taspen (Persero) regarding Payment for Old Age Savings, Pension, Work Accident Insurance and Death Insurance through a Bank Account, with agreement No.JAN-011/C.5.4/09/2019 and 0873/SPK/DIR/DJA/2019.
- bg. On September 27, 2019, the Bank signed a joint agreement with BPR Kanti Bank regarding Banking Services and Product Collaboration Services, with agreement No.0920/SPK/DIR/DJA/2019 and 417/Dir-SP/I/X/2019.
- bh. On November 15, 2019, the Bank signed a joint agreement with BPKAD Jembrana regarding Electronic Tax Monitoring and Reception through Perception Bank Facilities, with agreement No.973/1449/BPKAD/2019 and 1069/SPK/DIR/DJA/2019.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

- bi. Pada tanggal 27 November 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Pemkab Klungkung tentang Pemanfaatan dan Penerimaan Pajak Daerah Secara Elektronik Melalui Fasilitas Bank Persepsi, dengan perjanjian No. 075/88/PKS/Pem dan 1090/SPK/DIR/DJA/2019.
- bj. Pada tanggal 4 Desember 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT Taspen (Persero) tentang Co-Branding Kartu ATM/Debit untuk pembayaran program tabungan hari tua dan program pensiun, dengan perjanjian No. 1127/SPK/DIR/DJA/2019 dan JAN-016/C.5.4/122019.
- bk. Pada tanggal 4 Desember 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Yayasan Dana Abadi Karya Bakti (DAKAB) tentang Addendum KSB ke17 tentang Program Kredit Usaha Mikro Ekonomi Produktif, dengan perjanjian No. 18/KB-K/Y-DAKAB/XII/2019 dan 1125/SPK/DIR/DJA/2019.
- bl. Pada tanggal 4 Desember 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT. Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk. tentang Pencetakan dan Personalisasi kartu ATM/Debet berbasis NSICCS Berlogo GPN, dengan perjanjian No. 1126/SPK/DIR/DJA/2019 dan 0895/JTP/MRKT/XII/2019.
- bm. Pada tanggal 6 Desember 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT. Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk. tentang Pencetakan dan Personalisasi kartu ATM/Debet berbasis NSICCS Berlogo GPN, dengan perjanjian No. 1136/SPK/DIR/DJA/2019 dan 232-PKS/JTPJKT/KRT/XII/2019.
- bn. Pada tanggal 9 Desember 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Kemekeu RI Direktorat Jenderal Perbendaharaan tentang Penyaluran Gaji melalui rekening aparatur sipil negara/prajurit tentara nasional indonesia/anggota kepolisian negara Republik Indonesia, pejabat negara dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja secara terpusat, dengan perjanjian No. PRJ-231/PB/2019.
- bo. Pada tanggal 9 Desember 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Kemekeu RI Direktorat Jenderal Perbendaharaan tentang Penyaluran Gaji melalui rekening aparatur sipil negara/prajurit tentara nasional indonesia/anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, pejabat negara dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja secara terpusat, dengan perjanjian No.1138/SPK/DIR/DJA/2019.
- bp. Pada tanggal 18 Desember 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Kemekeu RI Direktorat Jenderal Perbendaharaan tentang Perjanjian jasa pelayanan bank/pos persepsi yang melaksanakan sistem penerimaan negara secara elektronik dalam rangka pelaksanaan treasury single account (TSA) penerimaan, dengan perjanjian No.PRJ-/PB/2019.
- bq. Pada tanggal 18 Desember 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Kemekeu RI Direktorat Jenderal Perbendaharaan tentang Perjanjian jasa pelayanan bank/pos persepsi yang melaksanakan sistem penerimaan negara secara elektronik dalam rangka pelaksanaan Treasury Single Account (TSA) penerimaan, dengan perjanjian No.1170/SPK/DIR/DJA/2019.
- br. Pada tanggal 27 Desember 2019, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri RI tentang Pemanfaatan nomor induk kependudukan, data kependudukan, dan kartu tanda penduduk elektronik dalam layanan perbankan lingkup PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, dengan perjanjian No.1221/SPK/DIR/DJA/2019.

44. SIGNIFICANT CONTRACTS (CONTINUED)

- bi. On November 27, 2019, the Bank signed a joint agreement with Pemkab Klungkung regarding Electronic Tax Monitoring and Reception through Perception Bank Facilities, with agreement No.075/88/PKS/Pem and 1090/SPK/DIR/DJA/2019.
- bj. On December 4, 2019, the Bank signed a joint agreement with PT Taspen (Persero) regarding Co-Branding ATM / Debit Card for payment of old-age savings programs and pension plans, with agreement No.1127/SPK/DIR/DJA/2019 and JAN-016/C.5.4/122019.
- bk. On December 4, 2019, the Bank signed a joint agreement with Yayasan Dana Abadi Karya Bakti (DAKAB) regarding The 17th KSB Addendum on Productive Economy Micro Business Credit Program, with agreement No.18/KB-K/Y-DAKAB/XII/2019 and 1125/SPK/DIR/DJA/2019.
- bl. On December 4, 2019, the Bank signed a joint agreement with PT. Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk regarding Printing and Personalization of NPNCCS-based ATM / Debit cards with the GPN logo, with agreement No.1126/SPK/DIR/DJA/2019 and 0895/JTP/MRKT/XII/2019.
- bm. On December 6, 2019, the Bank signed a joint agreement with PT. Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk regarding Printing and Personalization of NPNCCS-based ATM / Debit cards with the GPN logo, with agreement No.1136/SPK/DIR/DJA/2019 and 232-PKS/JTPJKT/KRT/XII/2019.
- bn. On December 9, 2019, the Bank signed a joint agreement with Kemenkeu RI Directorate Jenderal Perbendaharaan regarding Salary distribution through accounts of state civil servants / soldiers of the Indonesian national army / members of the Indonesian Republic's State Police, state officials and government employees with a centralized work agreement, with agreement No.PRJ-231/PB/2019.
- bo. On December 9, 2019, the Bank signed a joint agreement with Kemenkeu RI Directorate Jenderal Perbendaharaan regarding Salary distribution through accounts of state civil servants / soldiers of the Indonesian National Army / members of the Indonesian Republic's State Police, state officials and government employees with a centralized work agreement, with agreement No.1138/SPK/DIR/DJA/2019.
- bp. On December 18, 2019, the Bank signed a joint agreement with Kemenkeu RI Directorate Jenderal Perbendaharaan regarding Bank service agreements / postal perceptions that implement the state revenue system electronically in the framework of implementing a single treasury account (TSA), with agreement No.PPRJ-/PB/2019.
- bq. On December 18, 2019, the Bank signed a joint agreement with Kemenkeu RI Directorate Jenderal Perbendaharaan regarding Bank service agreements / postal perceptions that implement the state revenue system electronically in the framework of implementing a single treasury account (TSA), with agreement No.1170/SPK/DIR/DJA/2019.
- br. On December 27, 2019, the Bank signed a joint agreement with Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri RI regarding Utilization of residence identification numbers, population data, and electronic identity cards in banking services at PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, with agreement No.1221/SPK/DIR/DJA/2019.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

45. KONTINJENSI

Bank saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjenси yang signifikan terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut :

Perkara perdata Nomor 222/Pdt.G/2018/PN.Dps tentang gugatan I Made Adnya Susana, SE selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat terkait dengan gugatan perbuatan melawan hukum yang saat ini sedang dalam proses banding di Pengadilan Negeri Denpasar.

Perkara perdata Nomor 245/Pdt.G/2018/PN.Dps tentang gugatan Ni Ketut Miadi dan I Nyoman Maha Budhi selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat terkait dengan gugatan perbuatan melawan hukum. Putusan Pengadilan Negeri Denpasar menyatakan menolak gugatan penggugat.

Perkara perdata Nomor 774/Pdt.G/2014/PN.Dps tentang gugatan Dr. Eddy Wirawan, S.H selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat terkait ketidakabsahan pelelangan tanah hak milik SHM 1255 luas 1.000m2. Saat ini sedang dalam proses permohonan peninjauan kembali oleh penggugat kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Perkara perdata Nomor 187/Pdt/2018/PN. Nga tentang gugatan Ketut Suprapta selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Ball selaku tergugat Bank dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum terhadap pembebasan hal tanggungan Perjanjian Kredit RC (Rekening Koran) karena Penggugat menduga adanya suatu konspirasi yang ingin melelang jaminan milik penggugat. Penggugat menyatakan Kasasi atas Putusan Pengadilan Negeri Negara.

Perkara perdata Nomor 335/Pdt.G/2018/PN.Tab tentang gugatan I Made Mardika selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat terkait dengan gugatan Bank dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena:

1. Penggugat/Debitur tidak diberikan copy Perjanjian Kredit.
2. Tidak melakukan restrukturisasi sesuai ketentuan PBI No.7/2/PBI/2005.
3. Bank melanggar UU Perlindungan Konsumen dan menerapkan ketentuan Perjanjian Baku.

Penggugat menyatakan Kasasi atas putusan Banding Pengadilan Tinggi Denpasar yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Tabanan.

Perkara perdata Nomor15/Pdt.G/2019/PN.Tab tentang gugatan I Nyoman Wlnata selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat terkait dengan gugatan Bank dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena:

1. Penggugat/Debitur tidak diberikan copy Perjanjian Kredit.
2. Tidak melakukan restrukturisasi sesuai ketentuan PBI No.7/2/PBI/2005.
3. Bank melanggar UU Perlindungan Konsumen dan menerapkan ketentuan Perjanjian Baku.

Penggugat Menyatakan Banding atas Putusan Pengadilan Negeri Tabanan.

Perkara perdata Nomor 138/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Sel tentang gugatan PT Bank Negeri Indonesia (Persero), Tbk selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku pihak Turut Tergugat karena saat itu menempatkan dana dalam bentuk Deposit on Call. Dalam artian permasalahan terjadi antara Penggugat dengan Para Tergugat. Saat ini sedang dalam tahap persidangan.

45. CONTINGENCIES

The Bank currently has significant contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows :

Civil cases Number 222 / Pdt.G / 2018 / PN.Dps concerning the lawsuit of I Made Adnya Susana, SE as the plaintiff to the PT Regional Development Bank of Bali as the defendant, were met with a lawsuit against the law which is currently being processed in the Denpasar District Court.

Civil cases Number 245 / Pdt.G / 2018 / PN.Dps concerning the lawsuit of Ni Ketut Miadi and I Nyoman Maha Budhi as plaintiffs to the PT Regional Development Bank of Bali as defendants related to lawsuits. The decision of the Denpasar District Court stated that he rejected the plaintiff's claim.

Civil cases Number 774 / Pdt.G / 2014 / PN.Dps about the lawsuit of Dr. Eddy Wirawan, S.H as the plaintiff to the PT Regional Development Bank of Bali as the defendant regarding the invalidity of the auction of land ownership rights of SHM 1255 covering an area of 1,000m2. Currently in the process of requesting a review by the plaintiff to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Civil Case Number 187 / Pdt / 2018 / PN. Nga regarding the lawsuit of Ketut Suprapta as the plaintiff to PT Bank Pembangunan Daerah Bali as the defendant in relation to the lawsuit the Bank was stated to have committed an illegal act against the imposition of RC Credit Agreement (current account) because the Plaintiff suspected that there was a conspiracy that wanted to auction off plaintiff's collateral. The plaintiff declared Cassation on the Decision of the State District Court.

Civil case Number 335 / Pdt.G / 2018 / PN.Tab regarding the lawsuit I Made Mardika as the plaintiff to PT Bank Pembangunan Daerah Bali as the defendant in relation to the lawsuit the Bank was declared to have committed acts against the law because:

1. The Plaintiff / Debtor is not given a copy of the Credit Agreement.
2. Not restructuring in accordance with the provisions of PBI No.7 / 2 / PBI / 2005.
3. The Bank violates the Consumer Protection Act and applies the provisions of the Standard Agreement.

The Plaintiff stated that the appeal of the Appellate Court of Denpasar's decision appealed the Tabanan District Court's decision.

Civil case Number 15 / Pdt.G / 2019 / PN.Tab regarding lawsuit I Nyoman Wlnata as the plaintiff to PT Bank Pembangunan Daerah Bali as the defendant in relation to the lawsuit the Bank was declared to have committed acts against the law because:

1. The Plaintiff / Debtor is not given a copy of the Credit Agreement.
2. Not restructuring in accordance with the provisions of PBI No.7 / 2 / PBI / 2005.
3. The Bank violates the Consumer Protection Act and applies the provisions of the Standard Agreement.

The Plaintiff Declares Appeal on Tabanan District Court's Decision.

Civil Case Number 138 / Pdt.G / 2019 / PN.Jkt.Sel regarding the lawsuit of PT Bank Negeri Indonesia (Persero), Tbk as the plaintiff to PT Bank Pembangunan Daerah Bali as the Defendant because the parties at that time placed the funds in the form of Deposit on Call. In the sense that the problem occurred between the Plaintiff and the Defendants. Currently in the trial phase.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

45. KONTINJENSI (LANJUTAN)

Perkara perdata Nomor 51/Pdt.G/2019/PN.Nga tentang gugatan I Made Widarma selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat bahwa Bank diminta melaksanakan putusan Pengadilan Negeri Negara No. 07/Pdt.G/2002/PN Ngr untuk membayar ganti rugi secara tanggung renteng dengan para Tergugat lain. Putusan Pengadilan Tinggi Denpasar, menyatakan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Negara yang menyatakan gugatan penggugat.

Perkara perdata Nomor 545/Pdt.G/2019/PN.Dps tentang gugatan Betty Utami Dkk. selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat bahwa Bank dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena Jaminan Kredit Penggugat/Debitur dilelang tidak berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Nomor 3021/K/Pdt/1984 tertanggal 30 Januari 1984. Putusan Pengadilan Negeri Denpasar menyatakan Gugatan Penggugat Tidak Dapat diterima.

Perkara perdata Nomor 631/Pdt.G/2019/PN.Dps tentang gugatan Mohammad Ridwan selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat tentang gugatan Penyelesaian Kredit Macet Bank dinyatakan tidak melaksanakan ketentuan Undang-Undang No. 4 Tahun 1996 tentang Hak Tanggungan. Saat ini sedang berada pada tahap persidangan (Pembuktian).

Perkara perdata Nomor 685/Pdt.G/2019/PN.Dps tentang gugatan I Gusti Made Ense Ismana Juara, S.E. selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat tentang Memohon gugatan Harta Bersama. Saat ini sedang berada pada tahap persidangan (Pembuktian).

Perkara perdata Nomor 514/Pdt.Bth/2019/PN.Sgr tentang gugatan I. Wayan Darta, S.E selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat terkait perbuatan melawan hukum, karena melakukan pelelangan jaminan tidak sesuai prosedur. Saat ini sedang dalam proses permohonan peninjauan kembali oleh penggugat kepada Pengadilan Negeri Denpasar.

Perkara perdata Nomor 607/Pdt.G/2019/PN.Sgr tentang gugatan Dewa Made Dana selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat terkait perbuatan melawan hukum, karena jaminan yang dipegang Bank belum dibagi waris. Saat ini sedang dalam proses permohonan peninjauan kembali oleh penggugat kepada Pengadilan Negeri Singaraja.

Perkara perdata Nomor 116/Pdt.G/2019/PN.Srp tentang gugatan Nengah Sudarpa selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat terkait perbuatan melawan hukum, karena pelaksanaan lelang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saat ini sedang dalam proses permohonan peninjauan kembali oleh penggugat kepada Pengadilan Negeri Semarapura.

Perkara perdata Nomor 235/Pdt.G/2019/PN.Gin tentang gugatan Ida Bagus Made Putera selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat terkait perbuatan melawan hukum, karena tergugat II telah menjaminkan tanah tanpa sepengetahuan pemilik yang berhak. Saat ini sedang dalam proses permohonan peninjauan kembali oleh penggugat kepada Pengadilan Negeri Gianyar.

Perkara perdata Nomor 18/Pdt.G.S/2019/PN.Sgr tentang gugatan I Putu Arta & Ni Kadek Sarini selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat terkait gugatan sederhana. Saat ini sedang dalam proses permohonan peninjauan kembali oleh penggugat kepada Pengadilan Negeri Singaraja.

45. CONTINGENCIES (CONTINUED)

Civil Case Number 51 / Pdt.G / 2019 / PN.Nga regarding the lawsuit I Made Widarma as the plaintiff to PT Bank Pembangunan Daerah Bali as the defendant that the Bank was asked to implement the decision of the State Court No. 07 / Pdt.G / 2002 / PN Ngr to pay compensation jointly with the other Defendants. Decision of the Denpasar High Court, stated that it upheld the decision of the State Court which stated the plaintiff's claim.

Civil Case Number 545 / Pdt.G / 2019 / PN.Dps concerning the lawsuit of Betty Utami et al. as the plaintiff to PT Bali Regional Development Bank as the defendant that the Bank was declared to have committed an unlawful act because the Plaintiff / Debtor Credit Guarantee was auctioned not based on the Supreme Court Decree Number 3021 / K / Pdt / 1984 dated January 30, 1984. The Denpasar District Court Decision No Plaintiff's Claim Acceptable.

Civil Case Number 631 / Pdt.G / 2019 / PN.Dps concerning the lawsuit Mohammad Ridwan as the plaintiff against PT Bank Pembangunan Daerah Bali as the defendant regarding the Completion of Non-performing Loans The Bank was declared not implementing the provisions of Law No. 4 of 1996 concerning Mortgage Rights. Currently at the trial (Proof) stage.

Civil Case Number 685 / Pdt.G / 2019 / PN.Dps concerning the lawsuit I Gusti Made Ense Ismana Juara, S.E. as the plaintiff to PT Bali Regional Development Bank as the defendant about Appealing the Joint Asset. Currently at the trial (Proof) stage.

Civil cases Number 514/Pdt.Bth/2019/PN.Sgr about the lawsuit of I. Wayan Darta, S.E as the plaintiff to the PT Regional Development Bank of Bali as the defendant regarding the acting against the law, because the offer for Guarantee is not according to procedure. Currently in the process of requesting a review by the plaintiff to the Denpasar District Court.

Civil cases Number 607/Pdt.G/2019/PN.Sgr about the lawsuit of Dewa Made Dana as the plaintiff to the PT Regional Development Bank of Bali as the defendant regarding the Collateral held by the Bank has not been divided by inheritance. Currently in the process of requesting a review by the plaintiff to the Singaraja District Court.

Civil cases Number 116/Pdt.G/2019/PN.Srp about the lawsuit of Nengah Sudarpa as the plaintiff to the PT Regional Development Bank of Bali as the defendant regarding the illegal acts, because the auction is not in accordance with applicable regulations. Currently in the process of requesting a review by the plaintiff to the Semarapura District Court.

Civil cases Number 235/Pdt.G/2019/PN.Gin about the lawsuit of Ida Bagus Made Putera as the plaintiff to the PT Regional Development Bank of Bali as the defendant regarding the illegal acts, because Defendant II has guaranteed land without the knowledge of the rightful owner. Currently in the process of requesting a review by the plaintiff to the Gianyar District Court.

Civil cases Number 18/Pdt.G.S/2019/PN.Sgr about the lawsuit of I Putu Arta & Ni Kadek Sarini as the plaintiff to the PT Regional Development Bank of Bali as the defendant regarding the simple lawsuit. Currently in the process of requesting a review by the plaintiff to the Singaraja District Court.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

45. KONTINJENSI (LANJUTAN)

Perkara perdata Nomor 19/Pdt G.S/2019/PN.Sgr tentang gugatan Made Suarsini, SPd & Ketut Bagus Jolinda Atmaja selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat terkait gugatan sederhana. Saat ini sedang dalam proses permohonan peninjauan kembali oleh penggugat kepada Pengadilan Negeri Singaraja.

Perkara perdata Nomor 25/Pdt G.S/2019/PN.Sgr tentang gugatan Agung Ayu Arsani & Mulyono selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat terkait gugatan sederhana. Saat ini sedang dalam proses permohonan peninjauan kembali oleh penggugat kepada Pengadilan Negeri Singaraja.

Perkara Kepailitan Nomor 10/Pdt.Sus-PKPU/2015/PN.Niaga.Sby oleh PT Mastrada Surya, PT Waskita Prima Guna dan PT Anis Jaya Raya sebagai Pemohon lalu PT Karya Cipta Putra Pratama sebagai Termohon dengan PT Bank BPD Bali selaku pihak yang berkepentingan atas Perkara ini. Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No.10/PKPU/2015/PN.NIAGA.SBY tanggal 15 Agustus 2016 yang menyatakan : "Termohon PT. Karya Cipta Putera Pratama berkedudukan di Jalan Kutisari Indah Utara IV/72, Surabaya berada dalam keadaan pailit dengan segala akibat hukumnya." Bank BPD Bali selaku Kreditor Separatis telah melaksanakan haknya untuk melakukan lelang sendiri seperti tidak dalam kepailitan dengan waktu selama 60 hari sebelum aset dalam pailit diserahkan kepada Kurator, sesuai dengan Undang-Undang Kepailitan dan PKPU Pasal 55 ayat (1). Pelelangan asset telah menjadi kewenangan Kurator. Saat ini telah dilakukan rapat kreditor untuk penyelesaian Boedel Pailit.

Perkara Kepailitan Nomor 22/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby oleh PT Koexim Mandiri Finance sebagai Pemohon lalu PT Karya Perkasa sebagai Termohon dengan PT Bank BPD Bali selaku pihak yang berkepentingan atas Perkara ini. Bank BPD Bali selaku Kreditor Separatis ikut dalam Rapat Kreditor yang dilaksanakan pada tanggal 28 Nopember 2019 atau 4 Desember 2019 untuk pembahasan rencana/proposal perdamaian. PKPU dilakukan perpanjangan selama 91 hari sehingga jatuh tempo pada 10 Februari 2020 dan Hakim Pengawas memerintahkan Pengurus agar untuk menjadwalkan pembahasan Rencana Proposal Perdamaian pada tanggal yang telah disepakti Kreditor sehingga pada Bulan Desember telah ditetapkan Putusan Homologasi.

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

Tidak terdapat kejadian penting setelah periode pelaporan keuangan posisi 31 Desember 2019 yang mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

45. CONTINGENCIES (CONTINUED)

Civil cases Number 19/Pdt G.S/2019/PN.Sgr about the lawsuit of Made Suarsini, SPd & Ketut Bagus Jolinda Atmaja as the plaintiff to the PT Regional Development Bank of Bali as the defendant regarding the simple lawsuit. Currently in the process of requesting a review by the plaintiff to the Singaraja District Court.

Civil cases Number 25/Pdt G.S/2019/PN.Sgr about the lawsuit of Agung Ayu Arsani & Mulyono as the plaintiff to the PT Regional Development Bank of Bali as the defendant regarding the simple lawsuit. Currently in the process of requesting a review by the plaintiff to the Singaraja District Court.

Bankruptcy Case Number 10 / Pdt.Sus-PKPU / 2015 / PN.Niaga.Sby by PT Mastrada Surya, PT Waskita Prima Guna and PT Anis Jaya Raya as Petitioners and then PT Karya Cipta Putra Pratama as Respondent with PT Bank BPD Bali as the party in charge have an interest in this matter. Decision of the Commercial Court in Surebaya District Court No. 10 / PKPU / 2015 / PN.NIAGA.SBY dated August 15, 2016 which states: "Respondent PT. Karya Cipta Putera Pratama domiciled at Jalan Kutisari Indah Utara IV / 72, Surabaya is in a state of bankruptcy with all its legal consequences. "Bank BPD Bali as the Separatist Creditors has exercised its right to conduct its own auction as if not in bankruptcy for 60 days before the assets in bankruptcy is submitted to the Curator, in accordance with the Bankruptcy Law and PKPU Article 55 paragraph (1). Asset auction has become the authority of the Curator. At present a creditors' meeting has been held to settle the Bankruptcy Bank.

Bankruptcy Case Number 22 / Pdt.Sus-PKPU / 2019 / PN.Niaga.Sby by PT Koexim Mandiri Finance as the Petitioner and PT Karya Perkasa as the Respondent with PT Bank BPD Bali as the parties concerned with this Case. Bank BPD Bali as the Separatist Creditor participated in the Creditor Meeting which was held on November 28, 2019 or December 4, 2019 to discuss plans / proposals for peace. PKPU was extended for 91 days so that it was due on 10 February 2020 and the Supervising Judge ordered the Management to schedule a discussion of the Peace Proposal Plan on the date the Creditor agreed on so that in December the Homologation Decision was determined.

46. SUBSEQUENT EVENT AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD

There is no significant events occurred after the date of reporting period of financial statements as of December 31, 2019 which effect the decision of users financial statements PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

47. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Bali bertanggung jawab atas penyajian dan penyusunan laporan keuangan sebagaimana diuraikan di muka yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Januari 2020.

47. THE COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Bank Pembangunan Daerah Bali management is responsible for the financial statements presented above, which was completed on January 28, 2020.